



**PENGARUH PENDIDIKAN PERKOPERASIAN,
KREATIVITAS PENGURUS DAN MOTIVASI
BERKOPERASI TERHADAP PARTISIPASI
ANGGOTA PRIMER KOPERASI ANGGKATAN
DARAT (PRIMKOPAD) H-21 SECABA RINDAM
IV/DIPONEGORO MAGELANG**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

**Aji Rahayu Mayarizki
NIM 7101407091**

**PERPUSTAKAAN
UNNES**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI**

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari :

Tanggal :



PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :

Tanggal :



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Juni 2011

Aji Rahayu Mayarizki
NIM 7101407091



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ≈ “Barangsiapa yang menempuh jalan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga. Dan sesungguhnya malaikat mengepakan sayapnya untuk menaungi pencari ilmu menunjukkan keridhaan terhadap apa yang dia kerjakan”
(H.R. Tirmidzi, Abu Daud, Ibnu Majah dan Ahmad)
- ≈ “Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”
(Al Mujadilah: 11)
- ≈ “Barang siapa yang melepaskan satu kesusahan seorang mukmin, pasti Allah akan melepaskan darinya satu kesusahan pada hari kiamat. Barang siapa yang menjadikan mudah urusan orang lain, pasti Allah akan memudahkannya di dunia dan di akhirat. Allah senantiasa menolong hamba Nya selama hamba Nya itu suka menolong saudaranya” (HR. Muslim)
- ≈ “Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat untuk orang lain”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT.
Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- ≈ Ibu,Ibu,Ibu dan ayah tercinta yang senantiasa dirahmati Allah SWT , terimakasih atas do'a,kasih sayang dan dukungannya .
- ≈ Almamaterku

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : **“Pengaruh Pendidikan Perkoperasian, Kreativitas Pengurus dan Motivasi Berkoperasi terhadap Partisipasi Anggota Primer Koperasi Angkatan Darat (PRIMKOPAD) H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro Magelang”**.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. S.Martono, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Dr. Partono Thomas, M.S selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Dr. Widiyanto, MBA, M.M, selaku dosen pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk, dan koreksi hingga terselesaikannya skripsi ini.

5. Kusumantoro,S.Pd,M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk, dan koreksi hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Drs.H.Muhsin,M.Si selaku penguji skripsi yang telah memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat lebih baik.
7. Mayor Inf Sigit Mulyanto yang telah memberikan ijin dan bantuan yang diberikan selama proses penelitian.
8. Para anggota PRIMKOPAD H-21 yang saya jadikan responden penelitian yang telah berkenan mengisi angket.
9. Kakak dan Adik tersayang yang selalu mendo'akan dan menyemangatiku.
10. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Koperasi 07' yang telah memberikan semangat dan dukungannya.
11. Teman-teman Kos Griya Kusuma (Ratih,Nunuk,Diah,Nurul) yang telah memberikan semangat,dukungan dan bantuannya.

Atas segala bantuan yang telah diberikan semoga mendapat balasan yang melimpah dari Allah SWT, dan akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi koperasi dan almamater. Amin.

Semarang, Juni 2011

Penulis

SARI

Mayarizki, Aji Rahayu. 2011. “Pengaruh Pendidikan Perkoperasian, Kreativitas Pengurus dan Motivasi Berkoperasi terhadap Partisipasi Anggota Primer Koperasi Angkatan Darat (PRIMKOPAD) H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro Magelang”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Dr. Widiyanto, MBA, M.M II. Kusumantoro, S.Pd, M.Si

Kata kunci: pendidikan perkoperasian, kreativitas pengurus, motivasi berkoperasi, partisipasi anggota

Dalam menjalankan usahanya, koperasi tidak bisa lepas dari partisipasi anggota sebagai alat untuk mencapai tujuan koperasi. Partisipasi pada PRIMKOPAD H-21 dinilai masih kurang karena masih banyak anggota yang cenderung memenuhi kebutuhannya bukan melalui koperasi melainkan dari pesaing. Pengurus yang kreatif akan mampu menghasilkan gagasan cemerlang yang dapat diterapkan untuk menarik partisipasi. Selain itu motivasi juga penting agar anggota terdorong untuk berpartisipasi.

Permasalahan dalam penelitian ini (1) adakah pengaruh pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota (2) adakah pengaruh kreativitas pengurus terhadap partisipasi anggota (3) adakah pengaruh motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota (4) adakah pengaruh pendidikan perkoperasian, kreativitas pengurus dan motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota.

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota (2) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kreativitas pengurus terhadap partisipasi (3) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota (4) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan perkoperasian, kreativitas pengurus, dan motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota.

Populasi penelitian sebanyak 163 anggota. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* yang diambil 60% dari populasi diperoleh 100 anggota. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik deskriptif dan regresi berganda menggunakan uji t dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan perkoperasian termasuk dalam kategori kurang baik, kreativitas pengurus termasuk dalam kategori baik, motivasi berkoperasi termasuk dalam kategori baik dan partisipasi anggota termasuk dalam kategori kurang baik. Hasil analisis regresi menunjukkan (1) ada pengaruh pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota (2) ada pengaruh kreativitas pengurus terhadap partisipasi anggota (3) ada pengaruh motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota (4) ada pengaruh pendidikan perkoperasian, kreativitas pengurus dan motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota.

Disarankan bagi koperasi untuk menambah media informasi perkoperasian serta mengadakan studi banding koperasi, pengurus lebih proaktif memberi solusi masalah kredit anggota, dan menawarkan barang yang sesuai keinginan anggota.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Tinjauan Koperasi secara umum	10
2.1.1 Pengertian Koperasi.....	11
2.1.2 Landasan dan Asas Koperasi.....	11
2.1.3 Fungsi,Peran dan Prinsip Koperasi.....	12
2.1.4 Tinjauan PRIMKOPAD.....	12
2.2 Partisipasi Anggota.....	14
2.2.1 Pengertian dan Kedudukan Partisipasi.....	14
2.2.2 Bentuk dan Wujud.....	15
2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Partisipasi Anggota.....	17
2.2.4 Dampak Positif Partisipasi Anggota.....	18
2.3 Pendidikan Perkoperasian.....	19
2.3.1 Pengertian Pendidikan.....	19
2.3.2 Pendidikan Perkoperasian.....	20
2.3.3 Tujuan Pendidikan Perkoperasian.....	21
2.3.4 Objek Pendidikan.....	22
2.3.5 Program Pendidikan Perkoperasian.....	24
2.4 Tinjauan Kreativitas Pengurus.....	28
2.4.1 Pengertian Kreativitas.....	28
2.4.2 Ciri orang Kreatif.....	29
2.4.3 Tahapan Kreativitas.....	30

2.4.4 Unsur-unsur Kreativitas.....	31
2.4.5 Kreativitas Pengurus.....	31
2.5 Tinjauan Motivasi Berkoperasi.....	33
2.5.1 Pengertian Motivasi.....	33
2.5.2 Tipe-tipe Motivasi.....	34
2.5.3 Sumber Motivasi.....	36
2.5.4 Unsur-unsur motivasi.....	38
2.5.5 Motivasi Berkoperasi.....	39
2.6 Penelitian Terdahulu yang relevan.....	40
2.7 Kerangka Berfikir.....	41
2.8 Hipotesis.....	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
3.1. Populasi.....	45
3.2. Sampel.....	45
3.3. Variabel Penelitian	46
3.3.1 Variabel Bebas.....	46
3.3.2 Variabel Terikat.....	48
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	48
3.4.1 Metode Dokumentasi.....	48
3.4.2 Metode Angket/Kuesioner.....	49
3.5. Uji Angket Penelitian.....	49
3.5.1 Validitas.....	49
3.5.2 Reliabilitas.....	52
3.6. Metode Analisis Data	53
3.6.1 Analisis Deskriptif Persentase.....	53
3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	55
3.6.3 Pengujian Hipotesis.....	56
3.6.4 Uji Asumsi Klasik.....	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
4.1 Hasil Penelitian.....	60
4.1.1 Gambaran Umum PRIMKOPAD H-21.....	60
4.1.2 Analisis Deskriptif Persentase.....	62
4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	78
4.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	81
4.1.5 Uji Hipotesis.....	83
4.2 Pembahasan.....	87
BAB V PENUTUP.....	92

5.1. Simpulan.....	92
5.2. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	97



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Perkembangan Simpanan Sukarela.....	5
Tabel 1.2	Persentase Pencapaian Pendapatan PRIMKOPAD H-21..	6
Tabel 1.1	Persentase Pencapaian Pendapatan USP.....	7
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	40
Tabel 3.1	Hasil Uji Coba Angket Pendidikan Perkoperasian.....	50
Tabel 3.2	Hasil Uji Coba Angket Kreativitas Pengurus.....	51
Tabel 3.3	Hasil Uji Coba Angket Motivasi Berkoperasi.....	51
Tabel 3.4	Hasil Uji Coba Angket Partisipasi Anggota.....	51
Tabel 3.5	Hasil Uji Reliabilitas.....	53
Tabel 3.6	Interval Penggolongan Hasil Penelitian.....	55
Tabel 4.1	Distribusi Jawaban Respoden pada Variabel pendidikan perkoperasian.....	62
Tabel 4.2	Distribusi Jawaban Respoden pada Indikator pembinaan kelembagaan koperasi.....	63
Tabel 4.3	Distribusi Jawaban Respoden pada Indikator pembinaan partisipasi anggota.....	64
Tabel 4.4	Distribusi Jawaban Respoden pada Variabel kreativitas Pengurus.....	65
Tabel 4.5	Distribusi Jawaban Respoden pada Indikator keterbukaan pada Pengalaman	66
Tabel 4.6	Distribusi Jawaban Respoden pada Indikator mau Mengambil Resiko yang telah diperhitungkan.....	67
Tabel 4.7	Distribusi Jawaban Respoden pada Indikator mampu menghasilkan sejumlah ide-ide besar.....	68
Tabel 4.8	Distribusi Jawaban Respoden pada Indikator sensitif terhadap masalah.....	69
Tabel 4.9	Distribusi Jawaban Respoden pada Indikator mempunyai kemampuan memilih.....	69
Tabel 4.10	Distribusi Jawaban Respoden pada Variabel Motivasi Berkoperasi.....	70
Tabel 4.11	Distribusi Jawaban Respoden pada Indikator kebutuhan dan tuntutan hidup layak.....	71
Tabel 4.12	Distribusi Jawaban Respoden pada Indikator tugas pokok dan fungsinya bekerja.....	72

Tabel 4.13 Distribusi Jawaban Responden pada Indikator suasana atau iklim lingkungan kerja yang sehat	73
Tabel 4.14 Distribusi Jawaban Responden pada Indikator dorongan mencapai tujuan secara cepat.....	74
Tabel 4.15 Distribusi Jawaban Responden pada Variabel Partisipasi Anggota.....	75
Tabel 4.16 Distribusi Jawaban Responden pada Indikator partisipasi dalam bidang demokrasi ekonomi koperasi.....	76
Tabel 4.17 Distribusi Jawaban Responden pada Indikator partisipasi dalam permodalan.....	77
Tabel 4.18 Distribusi Jawaban Responden pada Indikator partisipasi dalam memanfaatkan jasa koperasi.....	78
Tabel 4.19 Hasil Uji Multikolinearitas.....	80
Tabel 4.20 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	81
Tabel 4.21 Hasil Uji Parsial.....	83
Tabel 4.22 Hasil Uji Simultan.....	84
Tabel 4.23 Koefisien Determinasi.....	87



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Skema Kerangka Berfikir.....	43
Gambar 4.1	Pendidikan Perkoperasian PRIMKOPAD H-21.....	63
Gambar 4.2	Kreativitas Pengurus PRIMKOPAD H-21.....	66
Gambar 4.3	Motivasi Berkoperasi PRIMKOPAD H-21.....	71
Gambar 4.4	Partisipasi Anggota PRIMKOPAD H-21.....	75
Gambar 4.5	P-Plot Pengujian Normalitas.....	79
Gambar 4.6	<i>Scatterplot</i>	80



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi instrumen.....	97
Lampiran 2	Instrumen Uji Coba Penelitian.....	99
Lampiran 3	Data Tabulasi Angket Validitas Reliabilitas.....	105
Lampiran 4	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	106
Lampiran 5	Angket/Kuesioner Penelitian.....	116
Lampiran 6	Tabulasi Hasil Penelitian.....	121
Lampiran 7	Analisis Regresi Berganda beserta Asumsi Klasik.....	124
Lampiran 8	Tabel Titik Kritis Distribusi t.....	128
Lampiran 9	Tabel Titik Kritis Distribusi F.....	130
Lampiran 10	Perhitungan Deskriptif Persentase.....	132
Lampiran 11	Dokumentasi Penelitian.....	143
Lampiran 12	Daftar Responden Uji Coba.....	146
Lampiran 13	Daftar Responden Penelitian.....	147
Lampiran 14	Surat Ijin Penelitian.....	149
Lampiran 15	Surat Keterangan Penelitian.....	150

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang – Undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat 1 telah menegaskan bahwa “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Bangun perusahaan yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah koperasi. Hal yang sama ditegaskan dalam Undang-Undang No. 25 tahun 1992 bahwa “koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum sekaligus sebagai kegiatan ekonomi rakyat yang berdasar atas kekeluargaan.” Selanjutnya, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 17 Ayat 1 tentang Perkoperasian telah mengamanatkan bahwa anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi.

Hendar dan Kusnadi (2005:97) mengutarakan bahwa sebagai pemilik dan pengguna jasa koperasi, anggota berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi. Koperasi merupakan alat yang digunakan oleh para anggota untuk melaksanakan fungsi-fungsi tertentu yang telah disepakati bersama. Melalui partisipasi, anggota sendiri yang mengisyaratkan dan menyatakan kepentingannya, sumber-sumber daya yang digerakan, keputusan dapat dilaksanakan dan dievaluasi (Ropke, 2003:39). Semakin banyak dan aktif anggota sebuah koperasi maka semakin besar peluang koperasi tersebut untuk berkembang dan maju sehingga dapat bersaing dengan badan usaha lain.

Dalam manajemen koperasi ada tiga unsur utama atau perangkat organisasi koperasi, yaitu rapat anggota, pengurus dan badan pengawas. Dari ketiga unsur manajemen koperasi, pengurus merupakan unsur yang paling memegang peranan. Dalam pasal 29 Ayat 2 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian disebutkan bahwa pengurus bertugas mengelola Koperasi dan usahanya, sedang dalam pasal 30 diantaranya juga disebutkan bahwa pengurus melakukan tindakan dan upaya bagi kepentingan dan kemanfaatan koperasi sesuai dengan tanggung jawabnya dan keputusan Rapat Anggota. Widiyanti (2005:197) menyatakan bahwa manajemen yang baik adalah faktor yang paling penting dalam suksesnya koperasi. Dalam menerapkan manajemen, pengurus mempunyai tanggung jawab untuk merumuskan kebijaksanaan, menyetujui rencana dan program usahanya.

Untuk meningkatkan partisipasi anggota agar ikut serta dalam pengembangan koperasi, maka pengurus sebagai pengelola koperasi harus mampu menarik minat seseorang agar menjadi anggota aktif dalam koperasi. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan nilai manfaat bagi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam segala bidang. Manfaat yang diharapkan anggota akan terwujud apabila pengurus memiliki kreativitas dalam mengelola usaha koperasi. Kreativitas adalah kemampuan untuk membawa sesuatu yang baru ke dalam kehidupan.

Kreativitas merupakan sumber yang penting dari kekuatan persaingan karena lingkungan cepat sekali berubah. Sehingga untuk dapat memberikan tanggapan terhadap perubahan seseorang harus kreatif (Mutis, 1995:2).

Pada era globalisasi saat ini, koperasi dihadapkan pada persaingan dengan ritel-ritel berbasis waralaba seperti perdagangan eceran yang berbentuk toko, minimarket, departemen store (toserba), pasar swalayan (supermarket). Pada sisi yang lain koperasi dihadapkan pada fenomena menjamurnya Bank Perkreditan Rakyat (BPR), Baitul Mal Wattamwil (BMT), ataupun unit-unit usaha lain yang bergerak pada bisnis simpan pinjam. Untuk itu koperasi dituntut untuk kreatif agar dapat memanfaatkan peluang bisnis yang ada sebagai upaya untuk meningkatkan peran serta anggota dalam berkoperasi. Hal ini tentunya tidak akan lepas dari peran pengurus yang memiliki kreativitas untuk melakukan terobosan baru agar partisipasi anggota meningkat sehingga tujuan dari koperasi dapat terwujud melalui partisipasi anggota.

Selain kreativitas pengurus yang diperlukan untuk menarik partisipasi anggota, di sisi lain anggota juga perlu memahami seluk beluk organisasinya. Melalui pendidikan perkoperasian anggota dipersiapkan dan dibentuk untuk menjadi anggota yang memahami serta menghayati nilai-nilai dan prinsip-prinsip serta praktek-praktek koperasi. Pendidikan Perkoperasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan menjadi sangat penting dalam mewujudkan kehidupan berkoperasi agar sesuai jati dirinya.

Undang-Undang nomor 12 Tahun 1967 Tentang Pokok-Pokok Perkoperasian Pasal 34 ayat 3 point (e) telah mengamanatkan bahwa Sisa Hasil Usaha yang berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota dibagi untuk dana pendidikan koperasi. Pendidikan koperasi memunculkan

pula pembagian kegiatan di dalam pengembangan partisipasi anggota (Mutis, 1992:96). Hal senada diungkapkan Sitio dan Tamba (2001:30) bahwa perkembangan koperasi tidak terlepas dari unsur partisipasi aktif anggota dalam meningkatkan kemajuan dan perkembangan koperasi. Anggota koperasi akan berpartisipasi aktif apabila yang bersangkutan mengetahui tujuan dari organisasi tersebut, manfaatnya terhadap dirinya, dan cara organisasi itu dalam mencapai tujuan. Maka pendidikan perkoperasian bagi anggota maupun pengurus sangat penting untuk menumbuhkan jiwa berkoperasi anggota.

Partisipasi yang aktif dari anggota koperasi terhadap semua kegiatan koperasi akan dapat meningkatkan perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) . Sisa hasil usaha (SHU) yang diperoleh koperasi merupakan salah satu daya tarik bagi seseorang untuk berpartisipasi aktif. Dengan demikian, partisipasi anggota memiliki keterkaitan dengan motivasi anggota dalam berkoperasi. Menurut Siagian (2004:138) motivasi merupakan daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan, tenaga, dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya dan menunaikan kewajibannya dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi.

Dalam mengembangkan usahanya, koperasi membutuhkan modal yang dapat dipenuhi melalui partisipasi anggota dalam hal permodalan. Fenomena yang terjadi pada PRIMKOPAD H-21 menunjukkan bahwa permodalan yang disetorkan anggota mengalami penurunan. Kondisi ini

terlihat dari kurangnya partisipasi aktif baik dalam permodalan khususnya dalam simpanan sukarela yang terlihat di bawah ini :

Tabel 1.1 Data Perkembangan Simpanan Sukarela Tahun 2007-2010

No.	Tahun	Jumlah Anggota	Jumlah Simpanan Sukarela	Keterangan
1.	2007	163	7.539.878	
2.	2008	163	5.232.347	Turun 44%
3.	2009	163	4.979.945	Turun 5%
4.	2010	163	4.077.615	Turun 22%

Sumber : Laporan Pertanggungjawaban Pengurus PRIMKOPAD H-21 Tahun 2007-2010

Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa simpanan sukarela mengalami penurunan dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2010. Penurunan simpanan sukarela pada tahun 2008 sebesar 44%, pada tahun 2009 sebesar 5% dan pada tahun 2010 sebesar 22%. Hal ini mengindikasikan bahwa anggota kurang aktif berpartisipasi dalam menyetorkan modal sehingga terjadi penurunan jumlah simpanan sukarela dari tahun ke tahun.

Anggota yang berpartisipasi baik dapat diwujudkan pula melalui pemanfaatan jasa yang ada dikoperasi. Dalam hal ini maka anggota berpartisipasi sebagai pelanggan. Seperti yang diungkapkan Hanel (2005:78) bahwa sebagai pelanggan, anggota memanfaatkan berbagai potensi yang disediakan oleh perusahaan koperasi dalam menunjang kepentingan-kepentingannya. Namun, realita yang terjadi pada Unit Toko PRIMKOPAD H-21 anggota masih banyak yang belum memanfaatkan unit usaha ini secara optimal. Hal ini ditunjukkan dari perkembangan jumlah anggota yang melakukan pembelian barang pada unit toko yang dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 1.2 Perkembangan Jumlah Anggota Pelanggan Unit Toko PRIMKOPAD H-21 Tahun 2007-2010

No.	Tahun	Jumlah Anggota	Jumlah Pelanggan
1.	2007	163	141
2.	2008	163	126
3.	2009	163	137
4.	2010	163	121

Sumber : Laporan pembelian barang toko PRIMKOPAD H-21

Kurangnya partisipasi aktif anggota pada unit toko juga dikuatkan melalui wawancara dengan pengurus unit toko PRIMKOPAD H-21 (Yoel Yudi Utomo, 25 Januari 2011) mengatakan bahwa masih banyak anggota PRIMKOPAD H-21 yang membeli barang kebutuhan di luar koperasi. Banyaknya pesaing dari koperasi menyebabkan anggota cenderung membeli kebutuhan pada tempat lain yang menyediakan kebutuhan yang lebih lengkap, terlebih lagi letak PRIMKOPAD H-21 berada di kawasan perkotaan sehingga memiliki banyak pesaing.

Kurangnya partisipasi anggota dalam memanfaatkan jasa koperasi juga terlihat melalui data persentase pencapaian pendapatan Unit Simpan Pinjam (USP) PRIMKOPAD H-21 Tahun 2007-2010 yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.3 Persentase Pencapaian Pendapatan USP PRIMKOPAD H-21

No.	Tahun	Pendapatan USP		Persentase Pencapaian
		Target	Realisasi	
1.	2007	85.470.000	91.911.000	Naik 8%
2.	2008	110.000.000	115.460.629	Naik 5%
3.	2009	132.000.000	113.560.000	Turun 14%
4.	2010	132.000.000	122.679.886	Turun 7%

Sumber : Laporan Pertanggungjawaban Pengurus PRIMKOPAD H-21 Tahun 2007-2010

Tabel di atas menunjukkan bahwa PRIMKOPAD H-21 kurang berhasil dalam mencapai tujuan atau target yang telah direncanakan yang ditunjukkan dengan penurunan pencapaian pendapatan pada tahun 2009 sebesar 14% dan tahun 2010 sebesar 7%. Kurang berhasilnya PRIMKOPAD H-21 dalam mencapai target yang telah ditetapkan disebabkan karena penurunan atau kurangnya partisipasi aktif dari anggota. Hal ini sesuai dengan pendapat Hendar dan Kusnadi (2005:97) bahwa sukses tidaknya, berkembang tidaknya dan maju mundurnya suatu koperasi akan sangat tergantung sekali pada peran partisipasi aktif dari anggotanya.

PRIMKOPAD adalah koperasi yang mewajibkan setiap TNI dan PNS yang bekerja untuk menjadi anggota koperasi maka hal ini harus diikuti dengan kesadaran dan penghayatan anggota terhadap koperasinya. Sehingga dibutuhkan pendidikan perkoperasian yang terprogram, dan berkelanjutan bagi anggota dengan tujuan akhirnya meningkatkan partisipasi anggota yang disertai dengan peningkatan kualitas, kemampuan dan wawasan perkoperasian anggota. Partisipasi dipandang sebagai suatu jalan ke arah pengembangan koperasi, tanpa partisipasi anggota koperasi tidak dapat bekerja secara efisien dan efektif (Setiawan, 2004:39).

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Perkoperasian,**

Kreativitas Pengurus dan Motivasi Berkoperasi terhadap Partisipasi Anggota Primer Koperasi Angkatan Darat (PRIMKOPAD) H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro Magelang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka diambil suatu rumusan masalah yang pokok dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro Magelang ?
2. Adakah pengaruh kreativitas pengurus terhadap partisipasi anggota PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro Magelang ?
3. Adakah pengaruh motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro Magelang ?
4. Adakah pengaruh pendidikan perkoperasian, kreativitas pengurus dan motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro Magelang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro Magelang.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kreativitas pengurus terhadap partisipasi anggota PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro Magelang.

3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro Magelang.
4. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan perkoperasian , kreativitas pengurus, dan motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro Magelang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis
 - 1) Memperluas pengetahuan mahasiswa tentang teori yang telah diperoleh di bangku kuliah khususnya mengenai perkoperasian.
 - 2) Untuk menambah kepustakaan Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa.
2. Kegunaan Praktis

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi koperasi untuk mengambil kebijakan untuk meningkatkan partisipasi anggota koperasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Koperasi Secara Umum

2.1.1 Pengertian Koperasi

Secara etimologi, koperasi berasal dari kata *co* dan *operation*. *Co* berarti bersama, *operation* yang berarti bekerja. Koperasi berarti bekerja bersama. Oleh karena itu segala sesuatu yang dikerjakan bersama dapat dikatakan koperasi (Subyakto dan Bambang, 1983:11).

Dalam Publikasi ILO (*International Labour Organization*) berjudul “*Co-operative Administration and Management*” mendefinisikan koperasi sebagai perkumpulan yang terdiri dari orang-orang, umumnya yang ekonominya lemah, yang secara sukarela menggabungkan diri untuk mencapai suatu tujuan bersama dalam bidang perkoperasian dengan jalan pembentukan perusahaan yang diawasi secara demokratis, dimana masing-masing anggota secara ikhlas turut memberikan modal yang dibutuhkan dan masing-masing memikul resiko dan turut mengecap keuntungan-keuntungan yang timbul dari usaha itu menurut imbalan yang adil (Sudarsono dan Edilius, 2005:11).

Menurut UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian pada pasal 1 ayat 1 adalah sebagai berikut. Koperasi adalah Badan Usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya

berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Hatta dalam Baswir (2000:4) mengemukakan bahwa Koperasi didirikan sebagai persekutuan kaum lemah untuk membela keperluan hidupnya. Mencapai keperluan hidupnya dengan ongkos yang semurah-murahnya, itulah yang dituju. Pada koperasi didahulukan keperluan bersama, bukan keuntungan. Jadi koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang seorang atau badan-badan, yang bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha, untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah anggotanya (Sitio dan Tamba 2001:15).

Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa dalam koperasi setidaknya terdapat dua unsur yang saling berkaitan satu sama lain. Unsur pertama adalah unsur ekonomi, sedangkan unsur kedua adalah unsur sosial. Sebagai suatu bentuk perusahaan, koperasi berusaha memperjuangkan pemenuhan kebutuhan ekonomi anggotanya secara efisien, sedangkan sebagai perkumpulan orang koperasi memiliki watak sosial. Keuntungan bukanlah tujuan utama koperasi.

2.1.2 Landasan dan Asas Koperasi

Landasan Idiil Koperasi Indonesia adalah Pancasila, penempatan Pancasila sebagai landasan koperasi Indonesia sesuai dengan yang tercantum dalam UU No. 25/1992 yang didasarkan bahwa Pancasila adalah pandangan hidup dan ideologi bangsa Indonesia (Baswir, 2000:43). Sedangkan landasan

struktural adalah UUD 1945 pasal 33 ayat (1) dan landasan operasionalnya adalah UU No.25/1992 koperasi Indonesia berdasar atas asas kekeluargaan.

2.1.3 Fungsi, Peran dan Prinsip Koperasi

Berdasarkan UU No.25/1992 Pasal 4 tentang Perkoperasian fungsi dan peran koperasi adalah:

- a. Membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan Koperasi sebagai sokogurunya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Sedangkan prinsip koperasi berdasarkan UU No.25/1992 Pasal 5 tentang Perkoperasian sebagai berikut :

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis
3. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
5. Kemandirian
6. Pendidikan perkoperasian
7. Kerja sama antarkoperasi.

2.1.4 Tinjauan Tentang Primer Koperasi Angkatan Darat (PRIMKOPAD)

Menurut Hendrojogi (2004:61) ada banyak cara yang dapat digunakan untuk pengelompokan koperasi. Klasifikasi atau pengelompokkan koperasi diperlukan mengingat adanya banyak perbedaan-perbedaan yang ditemukan

di antara sesama koperasi, baik menyangkut ciri, sifat, fungsi ekonomi, lapangan usaha ataupun afiliasi keanggotaannya dan sebagainya.

Dalam UU No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Bab I dijelaskan bahwa Koperasi Primer adalah Koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan orang-seorang sedangkan Koperasi Sekunder adalah Koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan Koperasi. Selanjutnya pada Bab IV UU No.25 Tahun 1992 menegaskan syarat pembentukan koperasi primer sekurang-kurangnya 20 (dua puluh) orang sedangkan untuk koperasi sekunder sekurang-kurangnya 3 (tiga) koperasi.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 tahun 1967 pasal 17 Bagian 6 dinyatakan bahwa Primer Koperasi Angkatan Darat (PRIMKOPAD) merupakan jenis koperasi berdasarkan golongan masyarakat yang mendirikan. Sedangkan Baswir (2000:103) Koperasi Angkatan Darat (KOPAD) merupakan jenis koperasi berdasarkan profesi anggotanya. Istilah profesi sebenarnya mempunyai jenis arti yang dilakukan orang-orang yang mempunyai keahlian dan kecakapan tertentu berdasarkan pada kode etik tertentu pula. Istilah profesi diartikan secara umum sebagai pekerjaan sekelompok orang tanpa melihat apakah pekerjaan itu menuntut suatu keahlian tertentu berdasarkan kode etik tertentu.

Dengan digolongkannya koperasi berdasarkan profesi anggotanya, maka secara tidak langsung menjadi pembatasan dalam penerimaan anggota koperasi. Walaupun keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka, namun hal itu hanya berlaku bagi mereka yang memiliki latar belakang profesi yang sama.

Dilihat dari sudut prinsip koperasi, maka koperasi profesi sebenarnya tidak dapat dikategorikan sebagai koperasi dalam arti yang sebenarnya (Hatta dalam Baswir, 2000:103).

2.2 Partisipasi Anggota

2.2.1 Pengertian dan Kedudukan Partisipasi

Secara harfiah partisipasi diambil dari bahasa asing *participation* yang artinya mengikutsertakan pihak lain dalam mencapai tujuan. Istilah partisipasi dikembangkan untuk menyatakan atau menunjukkan peran serta (keikutsertaan) seseorang atau sekelompok orang dalam aktivitas tertentu (Hendar dan Kusnadi, 2005:91).

Partisipasi dapat diartikan sebagai suatu proses dimana sekelompok orang (anggota) menemukan dan mengimplementasikan gagasan atau ide-ide koperasi. Partisipasi bukan hanya bagian penting, tetapi juga vital dalam membangun koperasi. Melalui partisipasi, anggota sendiri yang mengisyaratkan dan menyatakan kepentingannya, sumber-sumber daya yang digerakan, keputusan dapat dilaksanakan dan dievaluasi. Partisipasi dibutuhkan untuk mengurangi kinerja yang buruk, mencegah penyimpangan dan membuat pemimpin koperasi bertanggung jawab. Partisipasi anggota sering dianggap sebagai alat pengembangan maupun sebagai tujuan akhir itu sendiri (Ropke, 2003:39).

Menurut Djamereng (2004) partisipasi didefinisikan sebagai keterlibatan mental dan emosi seseorang dalam suatu situasi kelompok yang mendorong dia untuk memberikan kontribusi dan ikut bertanggungjawab atas pencapaian tujuan-tujuan kelompok.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota adalah kesediaan anggota untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan kontribusi dan ikut bertanggungjawab atas pencapaian

tujuan-tujuan kelompok serta menjalankan dan mengembangkan lembaga koperasi.

2.2.2 Bentuk dan Wujud

Sesuai dengan prinsip identitas ganda (*dual identity*) , maka anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus sebagai pengguna jasa atau pelanggan bagi koperasi tersebut. Untuk itu Hanel (2005:78) membagi partisipasi anggota menjadi 2 (dua) kelompok :

1. Partisipasi Anggota Sebagai Pemilik

Dalam kedudukannya sebagai pemilik, para anggota berpartisipasi dalam hal-hal sebagai berikut :

- 1) Memberikan kontribusinya terhadap pembentukan dan pertumbuhan perusahaan koperasinya dalam bentuk kontribusi keuangan yaitu melalui penyertaan modal atau saham, pembentukan cadangan, simpanan dan melalui usaha-usaha pribadinya
- 2) Mengambil bagian dalam penetapan tujuan, pembuatan keputusan dan dalam proses pengawasan terhadap tata kehidupan koperasinya.

2. Partisipasi anggota sebagai pelanggan

Dalam kedudukannya sebagai pelanggan atau pemakai, para anggota memanfaatkan berbagai potensi yang disediakan oleh perusahaan koperasi dalam menunjang kepentingan-kepentingannya.

Partisipasi anggota harus terwujud dalam tindakan nyata sehari- hari, misalnya berbelanja atau bertransaksi dengan koperasi dan memasyarakatkan

koperasi kepada lingkungan. Partisipasi anggota dalam manajemen juga harus direalisasikan melalui berbagai cara antara lain:

1. Menerima dan melaksanakan anggaran dasar dan keputusan rapat anggota.
2. Memilih serta memberhentikan pengurus dan pengawas.
3. Mengesahkan perubahan anggaran dan investasi yang penting.
4. Mengawasi pengurus dan pengelola secara dinamis.
5. Mengusulkan untuk memeriksa keuangan agar tidak ada penyelewengan.
6. Membantu permodalan koperasi sesuai dengan kemampuan masing-masing.
7. Membayar simpanan- simpanan yang menjadi kewajibannya.
8. Melakukan transaksi dan aktif dengan kegiatan koperasi.
9. Memberikan kritik dan saran terhadap pelaksanaan pengurus.
10. Mengikuti dan mendorong perkembangan koperasi. (Sukamdiyo,1996:124)

Menurut Widiyanti (2002:199) Partisipasi anggota diukur dari kesediaan anggota untuk memikul kewajiban dan hak keanggotaan secara bertanggungjawab. Jika sebagian besar anggota sudah menunaikan kewajiban dan melaksanakan hak secara bertanggungjawab, maka partisipasi anggota koperasi yang bersangkutan sudah dikatakan baik, akan tetapi jika ternyata hanya sedikit yang demikian, maka partisipasi anggota koperasi yang dimaksud dikatakan buruk atau rendah.

Kewajiban Anggota sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No.25 Tahun 1992 Pasal 20 Tentang Perkoperasian adalah sebagai berikut :

1. Mematuhi anggaran dasar dan anggaran rumah tanga serta keputusan yang telah disepakati dalam rapat anggota.
2. Berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi.
3. Mengembangkan dan memelihara kebersamaan berdasar atas asas kekeluargaan.

Dan setiap anggota mempunyai hak :

1. Menghadiri, menyatakan pendapat, dan memberikan suara dalam rapat anggota,
2. Memilih dan /atau dipilih menjadi anggota pengurus atau pengawas

3. Meminta diadakan Rapat Anggota menurut ketentuan Anggaran Dasar
4. Mengemukakan pendapat atau saran kepada pengurus di luar Rapat Anggota diminta maupun tidak diminta,
5. Memanfaatkan koperasi dan mendapatkan pelayanan yang sama antara sesama anggota,
6. Mendapatkan keterangan mengenai perkembangan koperasi menurut ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Berdasarkan uraian di atas tentang partisipasi maka dapat disimpulkan

bahwa wujud partisipasi sebagai berikut :

1. Partisipasi anggota dalam bidang demokrasi ekonomi koperasi
2. Partisipasi anggota dalam permodalan
3. Partisipasi anggota dalam memanfaatkan jasa koperasi

2.2.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Partisipasi Anggota

Partisipasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain sebagai berikut :

1. Adanya perasaan yang kuat terhadap kelompok.
2. Latihan berkesinambungan bagi calon anggota dan anggota.
3. Kunjungan lapangan dari para penggerak koperasi.
4. Para anggota dan pengurus dapat dengan berhasil baik, membuat kartu anggota, pembukuan yang benar dan menerbitkan laporan keuangan bulanan.
5. Menanamkan dan mempertahankan sikap mental yang baru berhubungan dengan aneka macam simpanan, pemberian pinjaman dan aspek-aspek untuk bekerjasama dengan koperasi.
6. Latihan bagi anggota untuk memenuhi, menganalisis, mengadakan perjanjian pada saat permulaan.
7. Penerbitan publikasi yang teratur dan disebarluaskan kepada anggota.
8. Faktor dalam diri anggota sendiri misalnya pengetahuan perkoperasian dan motivasi anggota (Mutis 1992:94).

Selain beberapa faktor di atas kurangnya partisipasi anggota dalam beberapa koperasi dipengaruhi oleh faktor negatif dimana salah satunya adalah kurangnya manajemen yang teratur dan manajerial dari pengurus koperasi (Mutis 1992:95). Dengan adanya kegiatan partisipasi anggota maka

tujuan yang hendak dicapai akan terwujud sesuai dengan yang direncanakan dan diputuskan.

Kualitas dan efektivitas keseluruhan dari partisipasi anggota koperasi tergantung pada kesesuaian 3 (tiga) variabel yang dinamakan *three way fit* yang terdiri dari :

1. Anggota atau penerima manfaat dengan program

Merupakan kesesuaian antara kebutuhan anggota dengan pelayanan dan sumber-sumber daya yang disediakan koperasi sebagai output dari program.

2. Anggota dengan manajemen organisasi

Anggota harus mampu dan mau mengartikulasikan kebutuhan mereka dalam keputusan organisasi

3. Program dan manajemen organisasi

Yaitu kesesuaian antara syarat-syarat atau kepentingan tugas program dan kemampuan manajemen koperasi. (Ropke, 2003:53)

2.2.4 Dampak Positif Partisipasi Anggota

Hanel (2005:131) mengemukakan bahwa partisipasi anggota secara aktif dan efektif akan memberikan dampak positif diantaranya :

1. Dalam penetapan tujuan memberikan anggota untuk mengintegrasikan tujuan-tujuan ke dalam sistem tujuan koperasi yang disepakati.
2. Membantu mempermudah koordinasi tujuan secara integratif dan penyalarsan konflik-konflik yang mungkin ada atau yang timbul antara para anggota kelompok koperasi baik konflik horisontal maupun vertikal.
3. Informasi yang diharapkan dari keikutsertaan para anggota secara aktif dan komunikasi yang intensif akan menambah motivasi dan kemampuan anggota untuk memainkan peran sebagai pemilik koperasi dan sebagai mitra usaha dari atau bagi koperasi sendiri.

Partisipasi anggota tercermin dalam keikutsertaan anggota dalam menjalankan usaha koperasi sesuai dengan tanggung jawabnya. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota diukur berdasarkan 3 (tiga) indikator yaitu :

1. Partisipasi anggota dalam bidang demokrasi ekonomi koperasi
2. Partisipasi anggota dalam permodalan
3. Partisipasi anggota dalam memanfaatkan jasa koperasi

Partisipasi aktif anggota akan terwujud apabila anggota memiliki pengetahuan yang baik terhadap organisasinya. Pengetahuan akan koperasi dapat diperoleh dari pendidikan perkoperasian. Selain itu, kreativitas pengurus dapat mempengaruhi partisipasi anggota karena pengurus yang kreatif, memiliki kemampuan mengatasi masalah dengan ide-ide yang cemerlang sehingga dapat menarik dukungan anggota. Dukungan anggota disebabkan adanya pendorong atau motivasi dalam diri anggota. Oleh karena itu, maka partisipasi anggota dapat dipengaruhi oleh pendidikan perkoperasian, kreativitas pengurus dan motivasi berkoperasi.

2.3 Pendidikan Perkoperasian

2.3.1 Pengertian Pendidikan

Pendidikan dalam arti luas adalah upaya sadar manusia untuk membuat perubahan dan perkembangan agar kehidupannya menjadi lebih baik dan lebih maju. Sedangkan dalam arti sempit, pendidikan merupakan seluruh kegiatan yang direncanakan secara teratur dan terarah di lembaga pendidikan sekolah. (Suhartono, 2008:43)

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, bangsa dan negara (UU. Sisdiknas Tahun 2003).

Menurut Sudarsono dan Edilius (2005:174) secara umum pendidikan adalah suatu proses pengalihan pengetahuan dan keterampilan dari satu pihak sebagai sumber kepada pihak lainnya sebagai receiver /penerima menyangkut masalah-masalah yang berhubungan dengan peranan dan tugas , hak dan kewajiban dan lain-lain.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah upaya sadar manusia yang terencana diatur secara terarah untuk menerima pengetahuan dan keterampilan agar seseorang dapat mengembangkan dirinya.

2.3.2 Pendidikan Perkoperasian

Pendidikan dan latihan pada dasarnya sangat diperlukan oleh semua bentuk organisasi, besar maupun kecil, termasuk pula perkumpulan koperasi. Pada gerakan koperasi, masalah pendidikan dan latihan ini sangat urgen sebab dalam penyelenggaraannya terkandung ideologi yang harus dipatuhi. Di sinilah antara lain pentingnya masalah pendidikan dan latihan koperasi (Edilius dan Sudarsono, 2007 : 37). Sedangkan menurut Notoatmodjo (2009:16) Pendidikan di dalam suatu organisasi adalah untuk proses pengembangan kemampuan ke arah yang diinginkan oleh organisasi yang bersangkutan

Pendidikan perkoperasian merupakan keseluruhan proses pengembangan kemampuan/kecakapan dan perilaku manusia yang dilakukan

secara berorganisasi dan terus-menerus, serta dirancang untuk mengkombinasikan gabungan pengetahuan keterampilan dan pengertian di bidang perkoperasian yang bermanfaat bagi seluruh kegiatan kehidupan sosial ekonomi masyarakat (Sukamdiyo 1997:102).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan perkoperasian adalah usaha sadar dan terencana yang mencakup keseluruhan proses pengembangan kemampuan atau kecakapan di bidang perkoperasian bagi seluruh anggota koperasi yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha koperasi demi kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat.

2.3.3 Tujuan Pendidikan Perkoperasian

Menurut Edilius dan Sudarsono (2007:37) mengutarakan bahwa pendidikan koperasi pada dasarnya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk membuat agar para anggota, perangkat organisasi koperasi seperti pengurus, badan pemeriksa, dan dewan penasehat termasuk staff karyawan sadar akan ideologi koperasi, praktek usaha dan metode kerjanya. Di lain pihak, latihan koperasi orientasinya pada kerja dengan maksud untuk memperbaiki keahlian pekerja sehingga dapat lebih mampu dalam melaksanakan pekerjaannya.

Agar anggota koperasi berkualitas baik, berkemampuan tinggi dan berwawasan luas, maka pendidikan adalah mutlak. Pendidikan perkoperasian merupakan bagian tidak terpisahkan (menjadi sangat penting) dalam mewujudkan kehidupan berkoperasi agar sesuai dengan jatidirinya. Melalui pendidikan, anggota dipersiapkan dan dibentuk untuk menjadi anggota yang memahami serta menghayati nilai-nilai dan prinsip-prinsip serta praktik-praktik koperasi. (Sitio dan Tamba, 2001:30)

Sukamdiyo (1997:102) mengutarakan bahwa diadakannya pendidikan perkoperasian bagi anggota koperasi bertujuan untuk:

1. Membangkitkan aspirasi dan pemahaman para anggota tentang konsep, prinsip, metode dan praktek serta pelaksanaan usaha koperasi.
2. Mengubah perilaku dan kepercayaan serta menumbuhkan kesadaran pada masyarakat pada umumnya serta khususnya pada para anggota koperasi tentang arti penting atau manfaat untuk bergabung dan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan usaha dan pengambilan keputusan koperasi sebagai upaya perbaikan terhadap kondisi sosial ekonomi anggota.
3. Mengembangkan rasa percaya diri kemandirian dan kesetiaan diantara para anggota serta pemahaman tentang kewajiban, tugas, serta hak, termasuk hak-hak istimewa mereka
4. Meningkatkan kompetensi para anggota, pengurus dan badan pengawas serta para karyawan untuk memperbaiki manajemen dan kinerja usaha para anggota dan koperasinya.
5. Menjamin kesinambungan pemasokan kepemimpinan di berbagai tingkatan organisasi koperasi
6. Mendorong dan menopang kebijakan pemerintah serta gerakan koperasi dalam rangka pembangunan sosial-ekonomi

Sedangkan menurut Anoraga dan Widiyanti (2003:136) program pendidikan juga diarahkan pada perubahan sikap dan tingkah laku tradisional (*paternalistic*) yang kurang menguntungkan gerakan koperasi. Yang penting dalam proses pendidikan adalah dia menyadari keberadaannya dan tumbuhnya keyakinan dalam berkoperasi. Melalui pendidikan akan menjadikan anggota sebagai sumber daya manusiawi yang mempunyai asset dan nilai tambah (*value added*) yang cukup tinggi nilainya di masa mendatang.

2.3.4 Objek Pendidikan

Koperasi Indonesia sesuai dengan Pasal 34 UU No. 12 tahun 1967, menegaskan bahwa salah satu kegunaan SHU yang dibagi adalah untuk pendidikan. Hal ini membuktikan bahwa koperasi juga melakukan human

investment agar perkembangan perkoperasian di masa yang akan datang dapat lebih maju lagi (Sukamdiyo 1997:102).

Adapun objek dari pendidikan perkoperasian adalah :

1. Anggota

Anggota adalah subjek, peran yang fundamental, dan pemegang kendali pengawasan terhadap organisasi. Kebanyakan para anggota koperasi bersifat pasif. Hal ini disebabkan karena pengetahuan mereka tentang perkoperasian sangat minim. Secara bertahap mereka harus meningkatkan pengetahuan tentang perkoperasian melalui pendidikan. Pendidikan ini dapat diberikan melalui ketua kelompok masing-masing sehingga secara berkesinambungan mereka dapat menyebarkan pengetahuannya kepada anggota lain. Apabila para ketua kelompok sudah menerima pendidikan yang dimaksud, maka secara bertahap atau bergantian mereka harus memberikannya kepada para perwakilan dari masing-masing unit usaha atau masing-masing kelompok atau masing-masing daerah.

2. Pengurus, Pengawas, dan Dewan Penasehat

Pendidikan untuk kelompok ini bertujuan agar mereka dapat lebih aktif mengembangkan kemampuan dan kepemimpinan pengawasan, serta meningkatkan pengetahuan, dan keterampilan sehingga dapat memupuk jiwa pengabdian mereka, serta meningkatkan kesadaran atas hak dan kewajiban masing-masing. Hal ini lebih diutamakan apabila pengurus dan BP adalah orang-orang baru yang belum banyak pengalaman.

3. Karyawan

Bagi karyawan, biasanya hal-hal yang lebih dipentingkan adalah peningkatan kecakapan teknis dan ketrampilan melalui latihan praktis. Di sini pendidikan kepada karyawan harus diperkuat, diperluas, diperbaiki mutunya, serta volume penyelenggaraannya diusahakan semakin sering, dan merata. (Sukamdiyo 1997:102).

2.3.5 Program Pendidikan Perkoperasian

Pendidikan perkoperasian yang diberikan kepada seluruh anggota koperasi (pengurus, pengawas, karyawan dan anggota) memiliki program yang terarah dengan tujuan untuk mengupayakan pengembangan koperasi. Program yang dilaksanakan dalam pendidikan perkoperasian terdiri dari :

1. Pembinaan Kelembagaan Koperasi

Agar koperasi yang ada sungguh-sungguh dapat memainkan peranannya demi peningkatan kesejahteraan rakyat, terlebih rakyat yang masih berpendapatan rendah, maka kegiatan-kegiatan koperasi harus sungguh-sungguh harus didasari oleh asas-asas koperasi. Dengan demikian, melalui pendidikan perkoperasian dapat dilakukan pembinaan kelembagaan koperasi yang diarahkan untuk mencapai :

- 1) Menanamkan pengetahuan koperasi dan hal-hal yang berkaitan kepada para anggota dan masyarakat
- 2) Meningkatkan pengertian yang lebih baik tentang asas dan sendi-sendi dasar koperasi, cita-cita koperasi, teknik koperasi. Praktik dan kegiatan usaha koperasi.
- 3) Membangun citra koperasi yang baik di kalangan anggota dan warga masyarakat umumnya
- 4) Meningkatkan peran serta anggota dalam kegiatan organisasi dan usaha koperasi

- 5) Meningkatkan produksi, pengelolaan dan pemasaran di segala bidang usaha
- 6) Meningkatkan taraf hidup para anggota dan masyarakat
- 7) Meningkatkan kemampuan memimpin organisasi dan usaha koperasi
- 8) Meningkatkan dukungan koperasi terhadap kebijaksanaan pemerintah dan pembangunan ekonomi dan sosial sesuai dengan maksud dan tujuan Pasal 33 UUD 1945 beserta penjelasannya.
- 9) Membangun koperasi yang tangguh dan kukuh
(Edilius dan Sudarsono, 2005:174)

Merujuk pendapat Sulastri (1996:44) hambatan dalam perkembangan koperasi dilihat dari segi manusianya dan kelembagaan. Dari segi manusianya, masih ada manusia Indonesia yang belum mengetahui tentang koperasi karena belum mengakarnya kesadaran berkoperasi. Dari segi kelembagaan, kurangnya dukungan personil yang benar-benar tahu tentang gerakan dan tujuan koperasi, kurangnya pendukung manajemen yang berkualitas, dan kurangnya disiplin anggota koperasi.

Di dalam pengembangan dan pembinaan koperasi, pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Dalam pertumbuhan koperasi, arti pentingnya pendidikan itu selalu ditekankan. Salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan koperasi secara terus menerus sebagai dasar untuk mengembangkan kelanjutan hidup dari idiiil koperasi. Pendidikan dapat merupakan alat untuk mengembangkan ide-ide koperasi kepada generasi penerus. Lebih terasa lagi apabila memahami kegiatan-kegiatan usaha koperasi yang semakin lama semakin berkembang (Anoraga dan Widiyanti, 2003:117).

Selanjutnya program pembinaan kelembagaan koperasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan organisasi koperasi yang ada, meningkatkan kemampuan berkoperasi para anggota. Di samping itu, pelaksanaan program ini juga dimaksudkan untuk lebih menanamkan pengertian koperasi di masyarakat luas, agar masyarakat semakin memahami dan menghayati arti hidup berkoperasi. Dengan demikian diharapkan agar makin banyak anggota masyarakat terutama yang membutuhkannya demi peningkatan kesejahteraan hidupnya, bersedia dan mampu berkoperasi (Chaniago, 1985:266).

2. Pembinaan Partisipasi Anggota

Menurut Sukamdiyo (1997:101) pendidikan anggota koperasi merupakan hal yang penting dalam pembinaan dan pengembangan koperasi. Karena keberhasilan atau kegagalan koperasi banyak tergantung pada tingkat pendidikan perkoperasian dan partisipasi anggota. Agar partisipasi memberikan dampak yang positif, maka keterlibatan anggota dalam usaha kegiatan koperasi harus dapat diwujudkan dimana hal ini juga merupakan peran sertanya dalam struktur demokrasi. Oleh karena itu, agar anggota dapat berperan secara aktif dan dinamis, mereka harus mempunyai bekal yang memadai yaitu pendidikan.

Partisipasi anggota sangat penting untuk membangun koperasi sebagai organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial. Koperasi tidak akan bisa menjadi organisasi ekonomi tanpa adanya partisipasi anggota.

Lemahnya partisipasi anggota akan mengakibatkan kemiskinan ide-ide dari anggota (Widiyanti, 2003 : 111)

Organisasi Koperasi pada berbagai tingkatan mestilah meyakini dan mengembangkan kepada para anggotanya suatu orientasi yang benar mengenai kemandirian koperasi. Indikator utama adalah partisipasi para anggota secara sukarela yang semakin kuat, baik dalam bentuk simpanan , transaksi-transaksi maupun pemanfaatan jasa-jasa pelayanan koperasi secara optimal. Anggota harus mengenal lebih dulu kemudian mengerti secara baik apa itu koperasi. Kekaburan anggota di dalam menerima persepsi tentang koperasi yang benar akan mengaburkan pula partisipasi anggotanya (Anogara dan Widiyanti, 2003:159).

Menurut Kartasapoetra (2003:33) Koperasi aktif menyelenggarakan pendidikan, pembinaan dan pengarahan selain agar para anggota meningkat mutunya secara mental, juga dapat mengerti perjuangan ekonomi secara berkoperasi, agar anggota dapat menyumbangkan pikiran secara aktif . Keberhasilan Koperasi dalam mencapai tujuannya akan banyak ditentukan dari pengetahuan, penghayatan dan kesadaran berkoperasi para anggotanya. Dan hal ini hanya mungkin dicapai melalui pendidikan anggota (Widiyanti, 2007 :74).

Mengingat pentingnya anggota sebagai pemilik koperasi, maka kemajuan dan berkembangnya koperasi sangat tergantung pada kualitas anggotanya. Anggota dengan tingkat partisipasi yang tinggi merupakan modal yang baik bagi koperasi. Partisipasi anggota merupakan penentu

kelangsungan kehidupan koperasi untuk itu koperasi harus selalu mengusahakan agar setiap anggotanya selalu mempunyai tanggung jawab terhadap jalannya koperasi. Koperasi harus membina partisipasi anggota melalui pendidikan perkoperasian untuk menumbuhkan sikap memiliki dari anggota terhadap koperasinya. Koperasi juga harus mampu mewujudkan partisipasi aktif anggotanya, sehingga anggota sadar bahwa koperasi merupakan miliknya dan harus dipelihara, dibina dan dikembangkan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa indikator dari pendidikan perkoperasian adalah pembinaan kelembagaan koperasi dan pembinaan partisipasi anggota yang dilakukan untuk memberikan kesadaran berkoperasi, menanamkan pengertian koperasi di dalam diri anggota, memberikan pemahaman serta penghayatan arti hidup berkoperasi serta memahami seluk beluk koperasi dan cara koperasi mencapai tujuan.

2.4 Tinjauan Kreativitas Pengurus

2.4.1 Pengertian Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta atau daya cipta (KBBI, 1998:559). Sedangkan menurut Mutis (1995:2) kreativitas adalah kemampuan untuk membawa sesuatu yang baru ke dalam kehidupan.

Kreativitas merupakan sumber yang penting dari kekuatan persaingan karena lingkungan cepat sekali berubah. Sehingga untuk dapat memberikan tanggapan terhadap perubahan seseorang harus kreatif. Hal

senada dikemukakan Sule dan Kurniawan (2006:228) kreativitas adalah kemampuan individu dalam memunculkan suatu gagasan baru mengenai sesuatu terutama dari apa yang sudah diketahui. Kreativitas sangat diperlukan dalam organisasi sebagai bagian dari kemampuan organisasi untuk terus beradaptasi dengan perubahan. Perubahan senantiasa memunculkan sesuatu yang baru. Oleh karena itu individu yang mampu untuk menghasilkan sesuatu yang baru mempunyai kontribusi positif bagi organisasi.

Berdasarkan uraian di atas maka kreativitas dalam penelitian ini adalah kemampuan individu dalam memecahkan permasalahan dan mengambil keputusan organisasi serta menerapkan hal-hal yang baru dalam organisasi.

2.4.2 Ciri Orang Kreatif

Menurut A.Roe dalam Mutis (1995:3) manusia kreatif memiliki ciri :

1. Keterbukaan pada pengalaman
2. Melihat sesuatu dengan cara yang tidak biasa
3. Keingintahuan
4. Menerima dan menyesuaikan yang kelihatannya berlawanan
5. Dapat menerima perbedaan
6. Independen dalam pertimbangan, pemikiran dan tindakan
7. Membutuhkan dan menerima otonomi
8. Percaya pada diri sendiri
9. Tidak hanya tunduk pada standar dan pengawasan kelompok
10. Mau mengambil resiko yang telah diperhitungkan
11. Tekun

Raudsepp menambahkan ciri-ciri yang telah dikemukakan Roe dengan ciri-ciri kreativitas adalah sebagai berikut :

1. Sensitif terhadap masalah-masalah
2. Mampu menghasilkan sejumlah ide-ide besar

3. Fleksibel
4. Keaslian
5. Mau mendengarkan perasaan
6. Keterbukaan pada gejala bawah sadar
7. Bebas dari rasa takut gagal
8. Mampu berkonsentrasi
9. Berpikir di dalam image
10. Mempunyai kemampuan memilih (Mutis, 1995:3)

2.4.3 Tahapan Kreativitas

Sule dan Kurniawan (2006:229) mengemukakan tahapan kreativitas melalui berbagai tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Biasanya diawali dengan tahap persiapan yang dapat berupa pendidikan tertentu atau pelatihan tertentu yang diberikan kepada individu atau dengan pemberian informasi kepada individu mengenai berbagai hal dalam organisasi.

2. Tahap Inkubasi

Pada tahap ini individu dikondisikan pada kondisi tertentu yang memungkinkan dirinya untuk mendapatkan gagasan-gagasan baru mengenai sesuatu.

3. Tahap Penemuan Gagasan

Pada tahap ini individu berhasil menemukan gagasan yang mungkin akan memberikan manfaat perubahan bagi organisasi.

4. Tahap Pengujian

Tahap ini merupakan tahap akhir untuk merealisasikan gagasan mengenai sesuatu. Tahapan ini bukan lagi merupakan penemuan gagasan kreatif,

akank tetapi lebih kepada pengujian apakah gagasan yang telah dihasilkan memungkinkan untuk diimplementasikan ataukah tidak.

2.4.4 Unsur-unsur Kreativitas

Menurut Evans (1991:42) mengemukakan bahwa kreativitas merupakan paduan dari pengetahuan, imajinasi dan evaluasi. Proses ini terjadi melalui pengetahuan kembali dan asosiasi pengetahuan serta pengalaman dalam cara yang baru.

Parnes dalam Evans (1991:42) menyatakan unsur kreativitas terdiri dari :

1. Sensitivitas

Sensitivitas melibatkan kesadaran dan persepsi untuk menemukan problem-problem dan pemecahan.

2. Sinergi

Merupakan perilaku dari sistem total yang tidak mengurangi pemikirannya yang sadar. Apabila dua atau lebih ide-ide dikombinasikan dalam cara yang kreatif, ide yang dihasilkan sering lebih berguna daripada ide-ide individu

3. *Serendipity*

Merujuk pada kesadaran tentang relevansi kejadian aksidental.

2.4.5 Kreativitas Pengurus

Menurut Robbins (2008:192) Kreativitas individual pada dasarnya membutuhkan 3 (tiga) hal yang disebut dengan (*Three-component model of creativity*) yang terdiri dari :

1. Keahlian

Keahlian adalah dasar untuk setiap pekerjaan kreatif. Kreativitas meningkat ketika individu mempunyai kemampuan, pengetahuan, kecakapan dan keahlian serupa dalam bidang usaha.

2. Keterampilan berpikir kreatif

Mencakup karakteristik kepribadian yang berhubungan dengan kreativitas, kemampuan untuk menggunakan analogi, serta bakat untuk melihat sesuatu yang sudah lazim dari sudut pandang berbeda

3. Motivasi Tugas Intrinsik

Motivasi dalam hal ini adalah keinginan untuk mengerjakan sesuatu karena hal tersebut menarik, rumit, mengasyikan, memuaskan atau menantang secara pribadi. Komponen motivasional ini mengubah potensial kreativitas menjadi ide-ide kreatif yang aktual. Hal ini menentukan tingkat sampai mana individu sepenuhnya melibatkan keahlian dan keterampilan kreatif.

Pengurus dalam koperasi memiliki tugas dan wewenang yang dalam pelaksanaannya memerlukan tindakan-tindakan untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapi koperasi dalam menjalankan usahanya. Pengurus yang kreatif akan mampu memecahkan masalah dan menghasilkan ide atau gagasan yang besar dalam mengatasi masalah usaha koperasi. Setiap

kebijakan yang diputuskan pengurus tentunya memerlukan dukungan anggota dalam melaksanakannya. Pengurus yang kreatif, yang mampu mengatasi masalah dengan ide-ide yang cemerlang akan mampu menarik dukungan

anggota. Dengan demikian maka kreativitas pengurus akan mampu meningkatkan partisipasi anggota dalam berbagai keputusan yang dilakukan pengurus sesuai dengan tugas dan wewenang dari pengurus.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kreativitas pengurus adalah kemampuan pengurus dalam memecahkan permasalahan dan mengambil keputusan organisasi serta menerapkan hal-hal yang baru dalam organisasi untuk mencapai tujuan bersama dalam organisasi koperasi.

Kreativitas pengurus dapat diukur berdasarkan 4 (empat) indikator yaitu :

- 1) Keterbukaan pada pengalaman
- 2) Mau mengambil resiko yang telah diperhitungkan
- 3) Mampu menghasilkan sejumlah ide-ide besar
- 4) Sensitif terhadap masalah
- 5) Mempunyai kemampuan memilih

2.5 Tinjauan Motivasi Berkoperasi

2.5.1 Pengertian Motivasi

Menurut Notoatmojo (2009:114) motivasi berasal dari kata Latin “*movere*” yang berarti dorongan dari dalam diri manusia untuk bertindak atau berperilaku. Pengertian motivasi tidak terlepas dari kata kebutuhan “*needs*” atau “*want*”. Banyak batasan pengertian tentang motivasi, antara lain sebagai berikut :

1. Terry G (1986)

Motivasi adalah keinginan yang terdapat pada diri seseorang individu yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan (perilaku).

2. Stonner (1992)

Motivasi adalah sesuatu yang menyebabkan dan yang mendukung tindakan atau perilaku seseorang.

3. Duncan (1981)

Mengemukakan bahwa motivasi dalam konteks pengembangan organisasi adalah setiap usaha yang didasarkan untuk mempengaruhi perilaku seseorang dalam meningkatkan tujuan organisasi semaksimal mungkin.

4. Hasibuan (1995)

Mengemukakan hal yang berbeda yaitu bahwa motivasi adalah suatu perangsang keinginan (*want*) dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang.

Dari berbagai pengertian di atas motivasi dalam penelitian ini adalah dorongan dalam diri pribadi maupun dari luar untuk berpartisipasi atau melakukan tindakan-tindakan dalam organisasi.

2.5.2 Tipe-tipe motivasi

Berbagai macam tipe-tipe motivasi menurut Danim (2004:17-18) ada 4 (empat) yaitu sebagai berikut :

1. Motivasi Positif

Motivasi merupakan proses pemberian motivasi atau usaha membangkitkan motif, dimana hal itu diarahkan pada usaha untuk mempengaruhi orang lain agar dia bekerja secara baik dan antusias dengan cara memberikan keuntungan tertentu kepadanya.

2. Motivasi Negatif

Motivasi negatif sering dikatakan sebagai motivasi yang bersumber dari rasa takut, misalnya jika dia tidak bekerja akan muncul rasa takut dikeluarkan, takut tidak diberi gaji, dan takut dijauhi oleh rekan sekerja.

3. Motivasi dari Dalam

Motivasi dari dalam timbul pada diri pekerja waktu dia menjalankan tugas-tugas atau pekerjaan dan bersumber dari dalam diri pekerja itu sendiri.

4. Motivasi dari Luar

Motivasi dari luar adalah motivasi yang muncul sebagai akibat adanya pengaruh yang ada diluar pekerjaan dan dari luar diri pekerja itu sendiri.

Teori modern tentang motivasi antara lain dikembangkan Douglas Mc. Gregor yang disebut dengan teori Y dengan asumsi bahwa motivasi manusia akan terdorong jika dia diberi tanggung jawab dan dihadapkan kepada tantangan-tantangan. Teori ini menggariskan bahwa didalam proses kerjasama antar manusia organisasional, faktor lingkungan memberi pengaruh yang signifikan atau tidak sedikit. Menurut teori ini, manusia modern bekerja

semata-mata bukan karena rasa takut, terancam, diarahkan atau sebatas ingin memperoleh imbalan saja. Ada beberapa alasan manusia bekerja, yaitu:

1. Adanya kebutuhan dan tuntutan untuk hidup layak.
2. Tugas pokok dan fungsinya menuntut dia bekerja.
3. Dorongan untuk berpartisipasi.
4. Rasa ingin mencapai tujuan secara cepat.
5. Suasana atau iklim lingkungan kerja yang sehat.
6. Terpenuhinya kebutuhan pribadi, seperti rasa ingin tumbuh dan berkembang (Danim 2004:36).

2.5.3 Sumber Motivasi

Arep dan Hendri Tanjung (2003:56) mengutarakan bahwa sumber motivasi adalah kebutuhan manusia, jika kebutuhan dasar tidak terpenuhi, maka seseorang akan termotivasi bekerja keras. Kebutuhan manusia tersebut antara lain :

1. Kebutuhan Dasar (Ekonomis)

Jika kebutuhan dasar tidak terpenuhi, maka seseorang akan berkuat di sekitar kebutuhannya saja. Dia akan mengerahkan seluruh tenaganya, agar kebutuhan sehari-hari terpenuhi. Kebutuhan dasar yang dimaksud adalah kebutuhan primer atau ekonomis.

2. Kebutuhan Psikologis

Hal ini terjadi pada seseorang yang sudah tidak berkuat lagi pada masalah memenuhi kebutuhan dasar. Bagi seseorang yang tingkat sosialnya menengah ke atas, akan termotivasi dengan non-materi.

3. Kebutuhan Sosial

Kebutuhan sosial sebagai manusia adalah fitrah dan kebutuhan yang sifatnya alami. Seseorang manusia memerlukan manusia lain dan

membutuhkan pengakuan manusia lain terhadap pekerjaan dan karyanya. Artinya, setiap manusia memerlukan pergaulan dengan sesama manusia lain.

Menurut Maslow dalam hirarki kebutuhan terdapat beberapa kebutuhan antara lain :

1. Kebutuhan Fisik (*Physiological Needs*)

Kebutuhan yang diperlukan untuk mempertahankan kelangsungan untuk mempertahankan kelangsungan hidup seseorang.

2. Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan (*Safety and Security Needs*)

Adalah kebutuhan akan keamanan dari ancaman yakni merasa aman dari ancaman kecelakaan dan keselamatan dalam melakukan pekerjaan.

3. Kebutuhan Sosial (*Affiliation and Acceptance Needs*)

Adalah kebutuhan sosial, teman, dicintai dan mencintai serta diterima dalam pergaulan kelompok.

4. Kebutuhan akan penghargaan diri (*Esteem or Status Needs*)

Yaitu kebutuhan akan penghargaan diri, pengakuan serta penghargaan prestise dari karyawan dan masyarakat lingkungannya.

5. Kebutuhan akan aktualisasi diri (*Self Actualization*)

Yaitu kebutuhan akan aktualisasi diri dengan menggunakan kecakapan, kemampuan, keterampilan, dan potensi optimal untuk mencapai prestasi

kerja yang sangat memuaskan atau luar biasa yang sulit dicapai orang lain.

(Hasibuan, 2003:106)

2.5.4 Unsur-Unsur Motivasi

Unsur-unsur motivasi menurut Danim (2004:15-16) meliputi:

1. Tujuan

Manusia adalah makhluk bertujuan, meski tidak ada manusia yang mempunyai tujuan yang benar-benar sama didalam mengarungi hidup ini.

Demikian juga organisasi, meski nirlaba sifatnya, didirikan atas dasar sebuah atau multi tujuan. Manusia berorganisasi karena ingin mengabdikan diri pada organisasi itu, disamping sebagai wadah mencari sumber penghidupan, membangun kekerabatan, mencari teman, dan wahana beraktualisasi diri. Manusia organisasional yang memiliki motivasi tinggi senantiasa sadar bahwa antara tujuan dirinya dengan tujuan organisasi sama sekali tidak terpisahkan atau kalaupun terpisah, tidak terlalu senjang.

2. Kekuatan dari Dalam Diri Individu

Manusia organisasional bekerja didalam organisasi semata-mata karena rasa terpanggil untuk berbuat, tanpa mengingkari ada maksud-maksud yang ingin dicapai dari pekerjaan itu, seperti gaji, aktualisasi diri, mengisi waktu luang, atau rekreasi.

3. Keuntungan

Manusia bekerja ingin mendapatkan keuntungan adalah manusiawi, meski harus dihindari sikap yang hanya ingin bekerja manakala ada keuntungan langsung (*direct profit*) yang akan diperoleh. Suatu hal yang manusiawi, jika seseorang yang telah bekerja menurut satuan tugas dan periode waktu kerja tertentu mendapatkan keuntungan yang layak. Keinginan untuk

mendapatkan keuntungan ini akan menjadi sumber bahaya bagi manusia organisasional, jika dia bekerja semata-mata karena keinginan untuk memperoleh keuntungan atau setiap pekerjaan yang diselenggarakan dilihat dari dimensi untung-ruginya.

2.5.5 Motivasi Berkoperasi

Harsono dalam Jurnal yang ditulis Djamereng (2004) menyatakan bahwa partisipasi anggota pada dasarnya dipengaruhi oleh motivasi individu dan komunikasi. Motivasi dapat berupa motivasi ekonomis yang erat kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan pokok, dan dapat pula berupa motivasi bukan ekonomis yang erat hubungannya dengan kebutuhan sosial dan aktualisasi diri. Bila diamati lebih jauh, motivasi ekonomis para anggota yang berupa keuntungan-keuntungan ekonomi yang dapat diperolehnya dari organisasi koperasi, seperti Sisa Hasil Usaha (SHU) dan pelayanan dalam memenuhi kebutuhannya.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan motivasi berkoperasi adalah dorongan yang menimbulkan keinginan atau kemauan anggota untuk berpartisipasi aktif dalam organisasi koperasi dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang agar terpenuhinya tujuan yang hendak dicapai yang dapat dipengaruhi oleh adanya kebutuhan dan tuntutan hidup layak, tugas pokok dan fungsinya bekerja, suasana atau iklim lingkungan kerja yang sehat, serta dorongan mencapai tujuan secara cepat.

2.6 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang relevan sebagai pedoman dalam penelitian disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Kesimpulan
1.	Achma Hendra Setiawan dalam Jurnal Dinamika Pembangunan, Volume 1 Nomor 1 Tahun 2004	Peningkatan Partisipasi Anggota dalam Rangka Menunjang Pengembangan Usaha Koperasi	<i>An active participation of the members is extremely needed for developing the cooperative business, because without the members participation, cooperative could not able to work efficiently and effectively.</i> Artinya Partisipasi aktif dari para anggota sangat diperlukan bagi pengembangan usaha koperasi, karena tanpa partisipasi anggota, koperasi tidak akan dapat bekerja secara efisien dan efektif.
2.	Annisa Aini dan Achma Hendra Setiawan dalam Jurnal Dinamika Pembangunan, Volume 3 Nomor 2 Tahun 2006	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) Unit Simpan Pinjam (USP) Karyawan Pemerintah Daerah Kota Semarang	<i>Indicated that members financial contribution and exploitation of cooperative service variables are give a significant influence on a 5 percent level to rate of members participation.</i> Yang berarti bahwa kontribusi keuangan anggota dan pemanfaatan terhadap jasa pelayanan memberikan pengaruh yang signifikan pada taraf 5 persen terhadap tingkat partisipasi anggota koperasi.
3.	Wiliam A. Areros dalam Jurnal Eksekutif Volume 3 Nomor 3 Tahun 2006	Dampak Pelatihan terhadap Pengetahuan, Sikap dan Partisipasi Anggota Koperasi Studi Pada Anggota KUD di Kecamatan Langowan	Dalam jurnal ini disimpulkan bahwa sikap, pengetahuan dan peran serta anggota menunjukkan perubahan yang cukup berarti sebelum dan sesudah mengikuti pendidikan dan pelatihan.

4.	Arga Teguh Mahariyanto (2010)	Pengaruh Pendidikan Perkoperasian Anggota, Kualitas Pelayanan Koperasi dan Kemampuan Manajerial Pengurus Terhadap Partisipasi Anggota Primkocar Perum Perhutani KPH Pekalongan Timur	Berdasarkan analisis regresi pengaruh pendidikan perkoperasian anggota, kualitas pelayanan koperasi, dan kemampuan manajerial pengurus terhadap partisipasi anggota Primkocar Perum Perhutani KPH Pekalongan Timur secara simultan sebesar 27,14%, pengaruh kualitas pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota Primkocar Perum Perhutani KPH Pekalongan Timur sebesar 18,84%, dan pengaruh kemampuan manajerial terhadap partisipasi anggota Primkocar Perum Perhutani KPH Pekalongan Timur sebesar 6,66%.
----	-------------------------------	--	--

2.7 Kerangka Berpikir

Koperasi sebagai organisasi yang bukan hanya perkumpulan modal semata akan tetapi juga perkumpulan orang seorang maka partisipasi anggota adalah instrumen yang paling penting untuk dapat terpeliharanya prinsip dari, oleh, dan untuk anggota demi tercapainya kesejahteraan anggota koperasi. Partisipasi anggota merupakan dasar dari bangunan koperasi, sebagai pencerminan pengertian anggota sebagai pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi.

Partisipasi anggota koperasi dapat dilihat dari keaktifan anggota dalam memberikan pendapat, kritikan maupun saran baik di dalam maupun diluar rapat anggota dalam hal ini anggota ikut berperan dalam pelaksanaan demokrasi ekonomi koperasi selain itu anggota juga aktif dalam permodalan berupa melunasi simpanan pokok, simpanan wajib

maupun simpanan lainnya yang telah ditetapkan serta anggota aktif dalam memanfaatkan jasa koperasi.

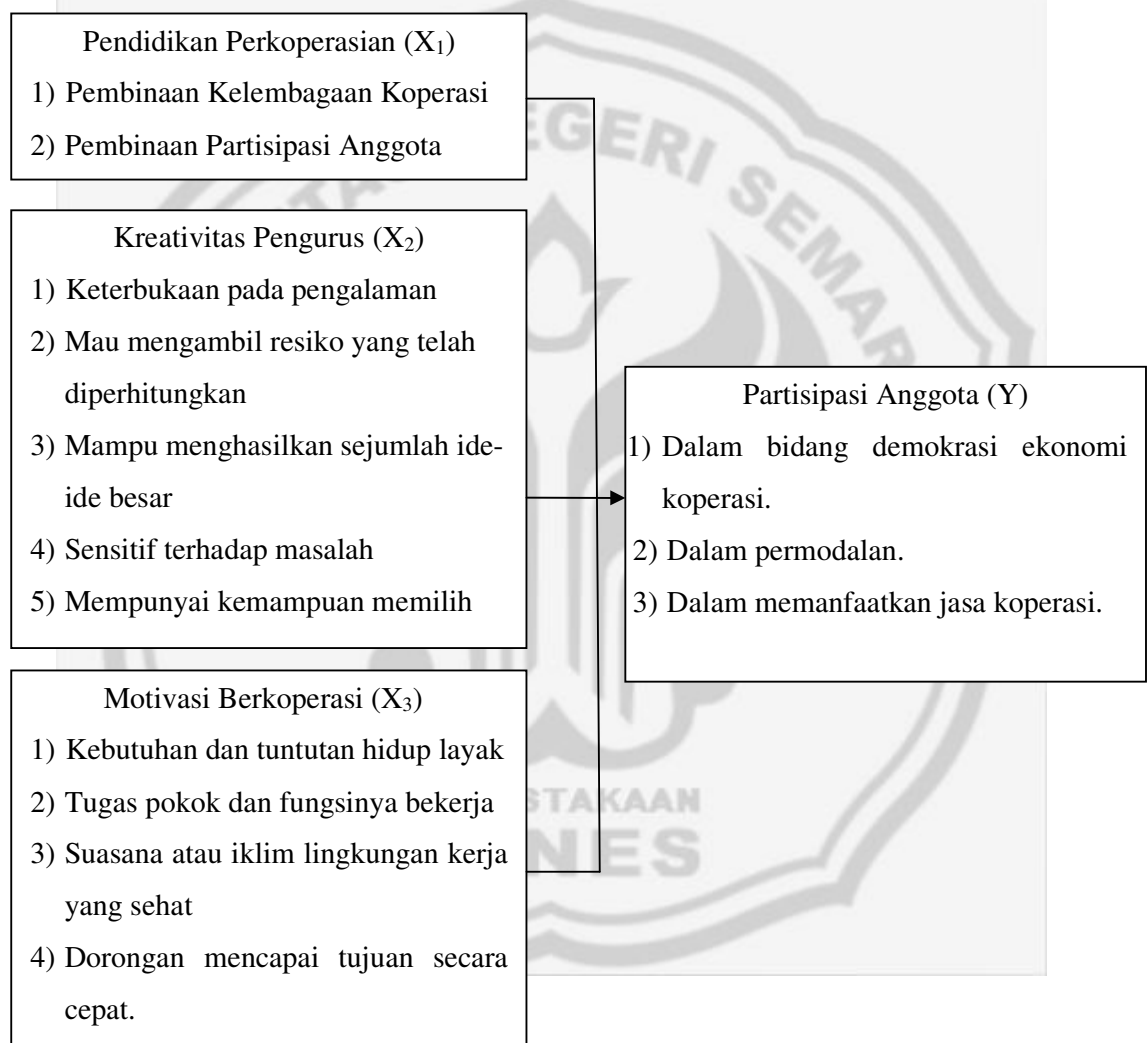
Koperasi harus membina kelembagaannya dan membina partisipasi anggota melalui pendidikan perkoperasian untuk menumbuhkan sikap memiliki dari anggota terhadap koperasi sehingga anggota sadar bahwa koperasi merupakan miliknya dan harus dipelihara, dibina dan dikembangkan. Melalui pendidikan dan perkoperasian anggota koperasi akan mengetahui seluk beluk organisasi koperasi dan cara koperasi mencapai tujuan yaitu melalui partisipasi anggota.

Pengelolaan usaha koperasi yang baik dan pergerakan anggota tidak akan pernah lepas dari peran pengurus dalam menetapkan kebijakan serta keputusan yang harus ditempuh koperasi dalam menjalankan usahanya. Setiap kebijakan dan keputusan dalam upaya pemecahan masalah yang ditempuh koperasi, memerlukan suatu pemikiran, ide maupun gagasan agar keputusan yang ditempuh bermanfaat bagi seluruh anggota. Ide-ide, pemikiran maupun gagasan tersebut dapat muncul karena adanya kreativitas. Pengurus yang kreatif, yang mampu mengatasi masalah dengan ide-ide yang cemerlang dan akan mampu menarik dukungan anggota.

Terkait dengan partisipasi anggota maka motivasi merupakan pendorong yang menimbulkan keinginan atau kemauan anggota untuk berpartisipasi dalam organisasi koperasi dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang agar terpenuhinya tujuan yang hendak dicapai.

Adanya motivasi berkoperasi diperlukan agar anggota memiliki kemauan berperan dan ikut serta dalam kegiatan koperasi.

Dari uraian diatas, hubungan antara pendidikan perkoperasian, kreativitas pengurus dan motivasi berkoperasi terhadap partisipasi lebih mudah melalui skema kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 1.1 Skema Kerangka Berfikir

2.8 Hipotesis

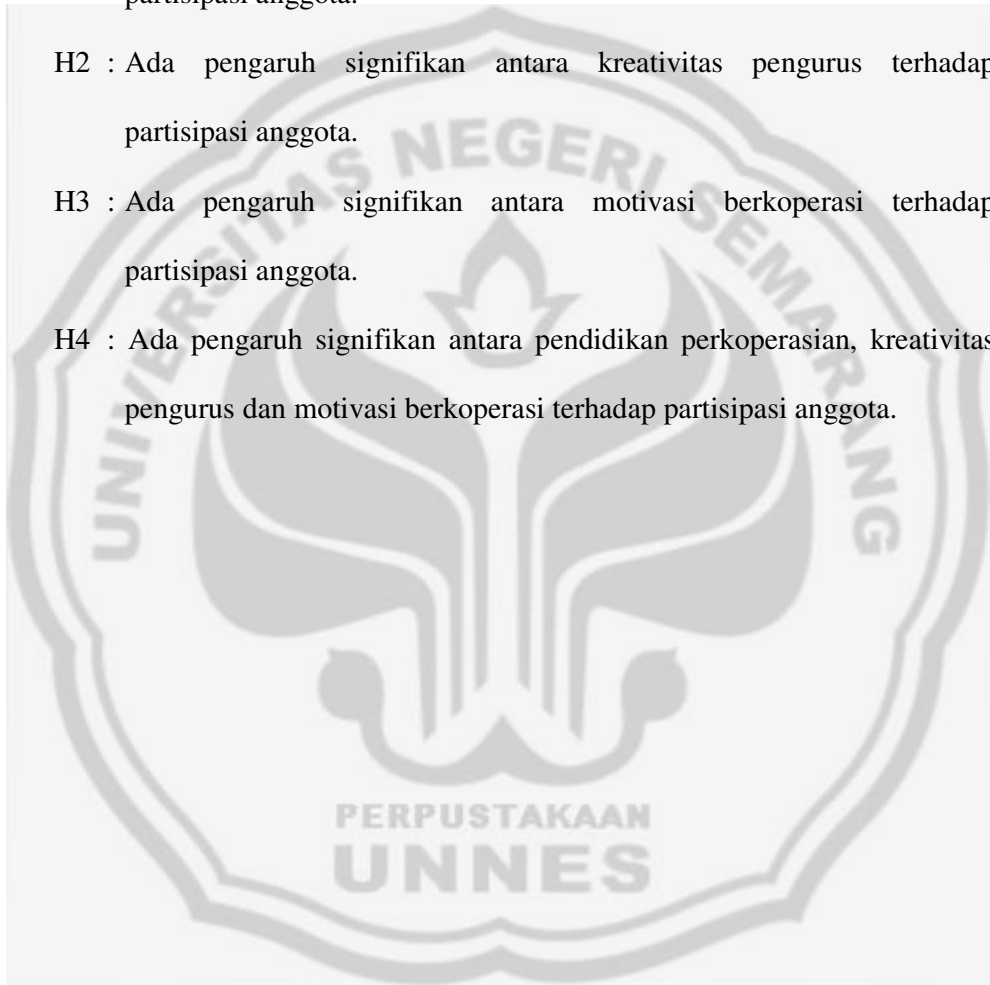
Dari uraian dan penjelasan yang telah dipaparkan, baik dalam landasan teori maupun kerangka berpikir, maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Ada pengaruh signifikan antara pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota.

H2 : Ada pengaruh signifikan antara kreativitas pengurus terhadap partisipasi anggota.

H3 : Ada pengaruh signifikan antara motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota.

H4 : Ada pengaruh signifikan antara pendidikan perkoperasian, kreativitas pengurus dan motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (Hasan, 2005 : 84). Sedangkan menurut Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro Magelang berjumlah 163 anggota.

3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2007:62). Sedangkan menurut Arikunto (2006 :134) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subyek yang digunakan kurang dari 100 dapat diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyek besar dapat diambil antara 10 % -15 % atau 20 % - 25 % atau lebih.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2007 :64). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel 60% dari jumlah anggota yang ada sehingga yang diambil sebanyak 98 anggota

PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro. Untuk lebih jelasnya perhitungan sampelnya yaitu $163 \times 60\% = 98$ (dibulatkan menjadi 100).

Untuk pengambilan sampel ini peneliti mengambil pertimbangan tingkat ketelitian/kepercayaan yang dikehendaki. Semakin kecil tingkat kesalahan, maka akan semakin besar jumlah anggota sampel yang digunakan sebagai sumber data. Semakin besar jumlah sampel mendekati populasi maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil (Sugiyono, 2008:124).

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2007:2) menyatakan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel yaitu variabel bebas (X_1, X_2, X_3) dan variabel terikat (Y).

3.3.1 Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan perkoperasian (X_1)

Pendidikan perkoperasian adalah usaha sadar dan terencana yang mencakup keseluruhan proses pengembangan kemampuan atau kecakapan di bidang perkoperasian bagi seluruh anggota koperasi yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha koperasi demi kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat.

Indikator Pendidikan Perkoperasian adalah :

- 1) Pembinaan Kelembagaan Koperasi
 - 2) Pembinaan Partisipasi Anggota
2. Kreativitas pengurus (X_2)

Kreativitas pengurus adalah kemampuan pengurus dalam memecahkan permasalahan dan mengambil keputusan organisasi serta menerapkan hal-hal yang baru dalam organisasi untuk mencapai tujuan bersama dalam organisasi koperasi.

Indikator Kreativitas Pengurus adalah :

- 1) Keterbukaan pada pengalaman
 - 2) Mau mengambil resiko yang telah diperhitungkan
 - 3) Mampu menghasilkan sejumlah ide-ide besar
 - 4) Sensitif terhadap masalah
 - 5) Mempunyai kemampuan memilih
3. Motivasi berkoperasi (X_3)

Motivasi berkoperasi adalah dorongan yang menimbulkan keinginan atau kemauan anggota untuk berpartisipasi aktif dalam organisasi koperasi dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang agar terpenuhinya tujuan yang hendak dicapai.

Indikator Motivasi Berkoperasi adalah :

- 1) Kebutuhan dan tuntutan hidup layak
- 2) Tugas pokok dan fungsinya bekerja
- 3) Suasana atau iklim lingkungan kerja yang sehat

- 4) Dorongan mencapai tujuan secara cepat.

3.3.2 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah partisipasi anggota PRIMKOPAD H-21 Rindam IV/Diponegoro Secaba Magelang. Partisipasi anggota adalah kesediaan anggota untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan kontribusi dan ikut bertanggungjawab atas pencapaian tujuan-tujuan kelompok serta menjalankan dan mengembangkan lembaga koperasi.

Indikator partisipasi anggota yaitu :

- 1) Partisipasi anggota dalam bidang demokrasi ekonomi koperasi.
- 2) Partisipasi anggota dalam permodalan.
- 3) Partisipasi anggota dalam memanfaatkan jasa koperasi.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

3.4.1 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006:198). Metode ini digunakan untuk mengetahui data tentang anggota PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro Magelang.

3.4.2 Metode Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006:151). Metode ini digunakan dalam pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden yang dalam hal ini diisi oleh anggota. Angket yang digunakan adalah tipe pilihan untuk memudahkan bagi responden dalam memberi jawaban, karena alternatif jawaban sudah disediakan sehingga hanya membutuhkan waktu yang lebih singkat dalam menjawabnya. Metode ini digunakan untuk mengungkap data dari variabel Pendidikan Perkoperasian (X_1), Kreativitas Pengurus (X_2), Motivasi Berkoperasi (X_3) dan Partisipasi Anggota PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro Magelang (Y).

3.5 Uji Angket Penelitian

3.5.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument (Arikunto, 2006:168). Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Untuk mengukur validitas tidaknya setiap faktor, rumus korelasi yang digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah subyek

X = Nilai variabel X

Y = Nilai variabel Y

(Arikunto, 2006: 170)

Untuk menentukan bahwa item soal pada instrumen valid atau tidak yaitu dengan melihat signifikansinya. Apabila signifikansinya kurang dari 0,05 maka item tersebut signifikan yang berarti item tersebut valid, sedangkan apabila signifikansinya lebih dari 0,05 maka item tersebut tidak signifikan yang berarti item tersebut tidak valid. Berdasarkan uji validitas dengan bantuan *SPSS 16* pada lampiran 4 halaman 106, diperoleh hasil perhitungan validitas tiap item soal yang terangkum pada pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Angket Pendidikan Perkoperasian

No.Item	r_{xy}	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
1.	0,729	Signifikan	Valid
2.	0,675	Signifikan	Valid
3.	0,741	Signifikan	Valid
4.	0,646	Signifikan	Valid
5.	0,658	Signifikan	Valid
6.	0,564	Signifikan	Valid
7.	0,558	Signifikan	Valid
8.	0,671	Signifikan	Valid
9.	0,262	Tidak signifikan	Tidak valid

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Angket Kreativitas Pengurus

No.Item	r_{xy}	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
10.	0,665	Signifikan	Valid
11.	0,645	Signifikan	Valid
12.	0,557	Signifikan	Valid
13.	0,581	Signifikan	Valid
14.	0,387	Tidak signifikan	Tidak valid
15.	0,655	Signifikan	Valid
16.	0,656	Signifikan	Valid
17.	0,211	Tidak signifikan	Tidak valid
18.	0,593	Signifikan	Valid
19.	0,532	Signifikan	Valid
20.	0,905	Signifikan	Valid
21.	0,620	Signifikan	Valid
22.	0,778	Signifikan	Valid
23.	0,616	Signifikan	Valid
24.	0,361	Tidak signifikan	Tidak valid

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Berkoperasi

No.Item	r_{xy}	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
25.	0,517	Signifikan	Valid
26.	0,889	Signifikan	Valid
27.	0,690	Signifikan	Valid
28.	0,678	Signifikan	Valid
29.	0,797	Signifikan	Valid
30.	0,567	Signifikan	Valid
31.	0,660	Signifikan	Valid
32.	0,640	Signifikan	Valid
33.	0,793	Signifikan	Valid

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Angket Partisipasi Anggota

No.Item	r_{xy}	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
34.	0,722	Signifikan	Valid
35.	0,702	Signifikan	Valid
36.	0,710	Signifikan	Valid
37.	0,569	Signifikan	Valid
38.	0,321	Tidak signifikan	Tidak
39.	0,721	Signifikan	Valid
40.	0,521	Signifikan	Valid
41.	0,700	Signifikan	Valid
42.	0,764	Signifikan	Valid
43.	0,660	Signifikan	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan melalui uji coba angket pada 20 responden, diperoleh 5 soal tidak valid dan soal yang valid sebanyak 38 soal. Soal yang tidak valid dihilangkan karena sudah ada soal lain yang mewakili. Sehingga terjadi perubahan soal yang semula 43 menjadi 38 soal.

3.5.2 Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto: 2006: 178). Dalam hal ini suatu alat ukur dikatakan mempunyai reliabilitas tinggi atau dapat dipercaya jika alat ukur tetap atau stabil, dapat diandalkan dan dapat diramalkan.

Dalam penelitian ini digunakan uji reliabilitas internal, yaitu diperoleh dengan cara menganalisa data dari satu kali hasil pengesanan. Teknik pengujian menggunakan rumus Alpha (Arikunto, 2006: 196). Uji Reliabilitas dilakukan untuk butir-butir soal yang valid, dengan demikian maka butir soal yang tidak valid tidak diuji reliabilitas.

$$r_{.xy} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{.xy}$ r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varians total

Sebelum masuk ke rumus alpha, maka perlu dicari varian tiap butir angket dengan rumus:

$$\sigma b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Varian total dapat dicari dengan rumus :

$$\sigma 1^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Setelah diperoleh nilai varian butir dan varian total kemudian dimasukkan kedalam rumus alpha, apabila harga r_{11} lebih besar dari *cronbach alpha* yaitu 0,6 maka angket tersebut reliabel sehingga angket tersebut dapat digunakan sebagai alat penelitian.

Berdasarkan hasil uji coba angket terhadap 20 anggota PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro pada lampiran 4 halaman 111 diperoleh hasil reliabilitas masing-masing variabel yang terangkum dalam tabel berikut :

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	r hitung	<i>Cronbach Alpha</i>	Kesimpulan
1.	Pendidikan Perkoperasian	0,812	0,6	Reliabel
2.	Kreativitas Pengurus	0,882	0,6	Reliabel
3.	Motivasi Berkoperasi	0,864	0,6	Reliabel
4.	Partisipasi Anggota	0,844	0,6	Reliabel

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif Presentase

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing indikator dalam setiap variabel yang ada pada penelitian ini yang terdiri dari pendidikan

perkoperasian, kreativitas pengurus, motivasi berkoperasi dan partisipasi anggota.

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabel distribusi jawaban angket X_1 , X_2 , X_3 dan Y , Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan dengan ketentuan mengubah skor kualitatif menjadi skor kuantitatif dengan cara :

Jawaban A : Skor Nilainya 4

Jawaban B : Skor Nilainya 3

Jawaban C : Skor Nilainya 2

Jawaban D : Skor Nilainya 1

2. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap responden
3. Menentukan skor tersebut dengan rumus :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

n : Jumlah nilai yang diperoleh

N : Nilai Total

$\%$: Tingkat partisipasi yang diperoleh

4. Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kategori

$$\text{Persentase tertinggi} = (4:4) \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Persentase terendah} = (1:4) \times 100\% = 25\%$$

$$\text{Rentang} = 100\% - 25\% = 75\%$$

$$\text{Panjang kelas interval} = 75\% : 4 = 18,75\%$$

Dengan panjang kelas interval 18,75% dan persentase terendah 25% dapat dibuat kriteria sebagai berikut: (Ali, 1994:188).

Tabel 3.6 Interval Penggolongan Hasil Penelitian

Interval	Kriteria
81,25% – 100,00%	Sangat Baik
62,50% – 81,24%	Baik
43,75% – 62,49%	Kurang Baik
25,00% – 43,74%	Tidak Baik

3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh antara pendidikan perkoperasian (X_1), kreativitas pengurus (X_2) dan motivasi berkoperasi (X_3) terhadap partisipasi anggota (Y) menggunakan persamaan regresi dengan rumus :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

Y : Variabel partisipasi anggota

β_1 : Koefisien regresi pendidikan perkoperasian

β_2 : Koefisien regresi kreativitas pengurus

β_3 : Koefisien regresi motivasi berkoperasi

X_1 : Pendidikan Perkoperasian

X_2 : Kreativitas Pengurus

X_3 : Motivasi Berkoperasi

α : Konstanta (Hasan,2005:259).

3.6.3 Pengujian Hipotesis

3.6.3.1 Pengaruh X_1, X_2, X_3 terhadap Y secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) mempunyai pengaruh secara parsial atau terpisah terhadap variabel terikat (Y). Pengujian ini dihitung melalui *SPSS 16* dari hasil yang diperoleh, diuji dengan membandingkan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} atau $p \text{ value}$ dari masing-masing variabel $< 0,05$.

Adapun uji hipotesisnya sebagai berikut :

$H_0 = X_1 = 0$ artinya X_1 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

$H_0 = X_2 = 0$ artinya X_2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

$H_0 = X_3 = 0$ artinya X_3 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

$H_1 = X_1 \neq 0$ artinya X_1 berpengaruh signifikan terhadap Y

$H_2 = X_2 \neq 0$ artinya X_2 berpengaruh signifikan terhadap Y

$H_3 = X_3 \neq 0$ artinya X_3 berpengaruh signifikan terhadap Y

3.6.3.2 Pengaruh X_1, X_2, X_3 terhadap Y secara simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (X) mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Pengujian dilakukan menggunakan uji distribusi F, yaitu dengan membandingkan antara F_{tabel} dengan nilai F_{hitung} atau $p \text{ value} < 0,05$ yang terdapat pada tabel *Analysis of Variance* yang dihitung melalui *SPSS 16*.

Untuk menentukan nilai F_{tabel} tingkat signifikansi yang digunakan sebesar

$0,05 = 5\%$ dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = (N-k)$ dan $(k-1)$

dimana N adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel.

Kriteria uji yang digunakan adalah:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha, k-1, N-k)$, maka H_0 ditolak

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}(\alpha, k-1, N-k)$, maka H_0 diterima.

Adapun uji hipotesisnya sebagai berikut :

$H_0 = X_1, X_2, X_3 = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara X_1, X_2, X_3 terhadap Y .

$H_4 = X_1, X_2, X_3 \neq 0$ artinya terdapat pengaruh signifikan antara X_1, X_2, X_3 terhadap Y .

3.6.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam uji regresi linier berganda, dianalisis pula besarnya koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan *SPSS 16*. Nilai R^2 menunjukkan persentase pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R^2 berada antara 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 1 maka variabel bebas hampir memberikan semua informasi untuk memprediksi variabel terikat atau merupakan indikator yang menunjukkan semakin kuatnya kemampuan menjelaskan perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2006).

3.6.3.4 Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Selain melakukan uji t, perlu juga mencari besarnya koefisien determinasi parsialnya (r^2) untuk masing-masing variabel bebas. Uji r^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui nilai r^2 digunakan program *SPSS 16*.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square (OLS)*. Jadi

analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya uji multikolinearitas tidak dapat dipergunakan pada analisis regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data cross sectional (Kurnia, 2010).

Model regresi dapat menghasilkan estimator linier tidak bias yang terbaik atau dikenal dengan istilah BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), BLUE dapat dicapai apabila memenuhi syarat asumsi klasik. Dengan terpenuhinya asumsi tersebut, maka hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Uji asumsi klasik dilakukan sebelum uji hipotesis, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah model yang dipakai tersebut relevan atautkah tidak karena akan dijadikan sebagai prediksi.

3.6.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2006: 110).

Untuk menguji salah satu cara yang digunakan adalah dengan menggunakan SPSS untuk melihat *normal probability plot*. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data atau titik pada sumbu diagonalnya dari grafik atau dengan histogram dari residualnya. Jika data menyebarkan disekitar garis

diagonal dan mengikuti arah dari garis diagonal atau histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.6.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2006: 91). Pengujian multikolinieritas dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dari nilai *tolerance*. Antar variabel bebas dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 (Ghozali, 2006:92)

3.6.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Deteksi terhadap ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di-studentized. Jika ada pola tertentu seperti titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka telah menjadi heteroskedastisitas memiliki grafik *scatterplot* dengan pola titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y (Ghozali, 2006:105).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum PRIMKOPAD H-21

Sebagai salah satu sokoguru perekonomian di Indonesia dan merupakan bagian integral dalam tata perekonomian Indonesia, keberadaan koperasi sudah tidak lagi sebagai gerakan ekonomi rakyat akan tetapi sudah menjadi suatu badan usaha yang diharapkan mampu memberikan manfaat dengan memberikan keuntungan dan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan pada masyarakat umumnya sehingga mampu mengantarkan bangsa Indonesia mewujudkan cita-citanya yaitu masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945

Pada awalnya tujuan pendirian Primer Koperasi Angkatan Darat (PRIMKOPAD) H-21 adalah didasarkan pada dorongan untuk membantu meringankan beban prajurit dan pegawai negeri dalam memenuhi kebutuhannya serta meningkatkan kesejahteraannya. Pegawai negeri adalah orang yang mengabdikan diri pada negara karenanya masalah kesejahteraan sudah selayaknya menjadi perhatian.

PRIMKOPAD H-21 menyelenggarakan usaha lebih dari satu macam usaha, dikarenakan adanya bermacam-macam kebutuhan anggota dan masyarakat sekitar. Usaha-usaha tersebut terdiri dari Unit Usaha Simpan Pinjam, Unit Usaha Pertokoan, dan Unit Usaha Sewa Kios.

PRIMKOPAD H-21 beralamat di Jalan Kapten Suparman No.1 dan didirikan pada tanggal 5 Desember 1996. Pada tanggal 6 Oktober 1997, PRIMKOPAD H-21 memperoleh status badan hukum dengan Nomor : 13331/BH/KWK/11/X/1997. PRIMKOPAD H-21 merupakan koperasi yang menyatu dengan Sekolah Calon Bintara (Secaba) Magelang yang anggotanya terdiri dari TNI-AD dan PNS yang bekerja di Secaba khususnya Rindam IV/Diponegoro.

4.1.1.2 Bidang Usaha

Bidang Usaha PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro terdiri dari sebagai berikut :

1. Unit Usaha Simpan Pinjam

Pinjaman diprioritaskan untuk membantu anggota yang mendapat musibah, pembelian tanah, pembiayaan sekolah dan pembangunan rumah. Besarnya pinjaman jangka panjang Rp. 15.000.000,00-Rp.40.000.000,00. Dengan jangka waktu pembayaran 48 bulan , bunga 1,5% tetap, melunasi tidak dikenakan bunga. Setiap anggota yang meminjam uang lebih dari Rp. 30.000.000,00 harus mendapatkan persetujuan Komandan Sandaran.

2. Unit Usaha Pertokoan

Unit usaha ini didirikan dengan maksud melayani anggota pada khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya. Unit pertokoan menjual barang –barang keperluan sehari hari misalnya sembako, barang-barang perlengkapan kerja, alat-alat tulis dan sebagainya.

3. Unit Usaha Sewa Kios

Unit sewa kios disewakan pada pihak ketiga sehingga berupa jasa kontrakan, pihak PRIMKOPAD H-21 hanya menyediakan tempat berupa bangunan toko tersebut. Usaha yang dijalankan antara lain rental komputer dan fotocopy, warnet, dan warung makan. Dengan adanya usaha ini diharapkan PRIMKOPAD H-21 memperoleh pendapatan dari jasa persewaan kios kepada pihak ketiga tersebut.

4.1.2 Analisis Deskriptif Persentase

4.1.2.1 Deskripsi Variabel Pendidikan Perkoperasian (X_1)

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi persentase untuk variabel pendidikan perkoperasian PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro diperoleh persentase rata-rata sebesar 60,06% yang terletak pada interval 43,75%-62,49% berdasarkan analisis deskriptif persentase pada lampiran 10 halaman 133, dapat disimpulkan bahwa pendidikan perkoperasian pada PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro termasuk dalam kategori kurang baik.

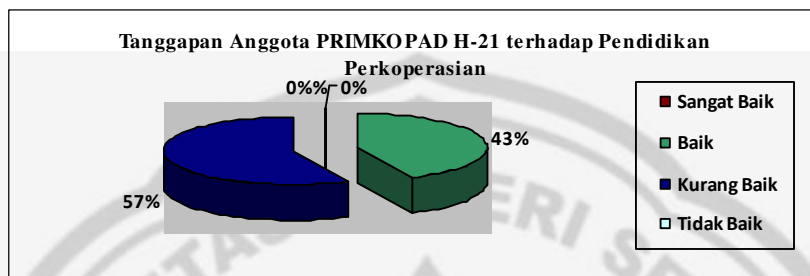
Ditinjau dari jawaban responden pada variabel pendidikan perkoperasian diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Distribusi jawaban responden pada variabel pendidikan perkoperasian

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	81,25%-100%	Sangat Baik	0	0%
2.	62,50%-81,24%	Baik	43	43%
3.	43,75%-62,49%	Kurang Baik	57	57%
4.	25,00%-43,74%	Tidak Baik	0	0%
Jumlah			100	100%

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden menyatakan pendidikan perkoperasian di PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro dalam kategori kurang baik sebesar 57%, kemudian kategori baik sebesar 43% sedangkan kategori sangat baik sebesar 0% dan kategori tidak baik sebesar 0%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari *pie chart* sebagai berikut :



Gambar 4.1
Pendidikan Perkoperasian PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro
Magelang

1) Deskripsi Indikator Pembinaan Kelembagaan Koperasi

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi persentase untuk indikator pembinaan kelembagaan koperasi diperoleh persentase rata-rata sebesar 64,19% yang terletak pada interval 62,50%-81,24%. Berdasarkan analisis deskriptif persentase pada lampiran 10 halaman 133, termasuk dalam kategori baik. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator pembinaan kelembagaan koperasi diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Distribusi jawaban responden pada indikator pembinaan kelembagaan koperasi

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	81,25%-100%	Sangat Baik	0	0%
2.	62,50%-81,24%	Baik	87	87%
3.	43,75%-62,49%	Kurang Baik	13	13%
4.	25,00%-43,74%	Tidak Baik	0	0%
Jumlah			100	100%

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden menyatakan pendidikan perkoperasian melalui pembinaan kelembagaan PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro dalam kategori baik sebesar 87%, kemudian kategori kurang baik sebesar 13% sedangkan kategori sangat baik sebesar 0% dan kategori tidak baik sebesar 0%. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan perkoperasian melalui pembinaan kelembagaan koperasi pada PRIMKOPAD H-21 baik.

2) Deskripsi Indikator Pembinaan Partisipasi Anggota

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi persentase untuk indikator pembinaan partisipasi anggota diperoleh persentase rata-rata sebesar 55,94% yang terletak pada interval 43,75%-62,49%. Berdasarkan analisis deskriptif persentase pada lampiran 10 halaman 133, termasuk dalam kategori kurang baik. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator pembinaan partisipasi anggota diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Distribusi jawaban responden pada indikator pembinaan partisipasi anggota

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	81,25%-100%	Sangat Baik	1	1%
2.	62,50%-81,24%	Baik	25	25%
3.	43,75%-62,49%	Kurang Baik	74	74%
4.	25,00%-43,74%	Tidak Baik	0	0%
Jumlah			100	100%

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden menyatakan pendidikan perkoperasian melalui pembinaan partisipasi anggota PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro dalam kategori kurang baik sebesar 74%, kemudian kategori kurang baik sebesar 25% sedangkan kategori

sangat baik sebesar 1% dan kategori tidak baik sebesar 0%. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan perkoperasian melalui pembinaan partisipasi anggota pada PRIMKOPAD H-21 kurang baik.

4.1.2.2 Deskripsi Variabel Kreativitas Pengurus (X₂)

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi persentase untuk variabel kreativitas pengurus PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro diperoleh persentase rata-rata sebesar 71,83% yang terletak pada interval 62,50%-81,24% berdasarkan analisis deskriptif persentase pada lampiran 10 halaman 136, dapat disimpulkan bahwa kreativitas pengurus pada PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro termasuk dalam kategori baik.

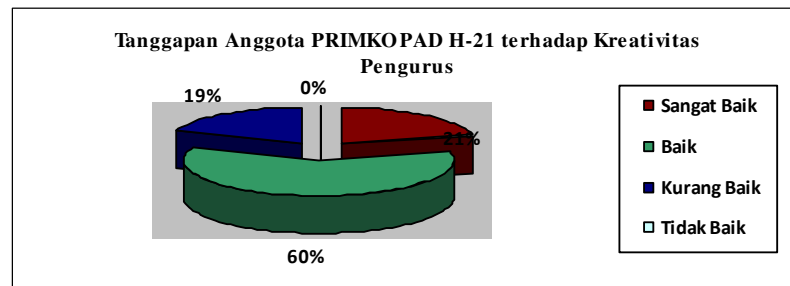
Ditinjau dari jawaban responden pada variabel kreativitas pengurus diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Distribusi jawaban responden pada variabel kreativitas pengurus

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	81,25%-100%	Sangat Baik	21	21%
2.	62,50%-81,24%	Baik	60	60%
3.	43,75%-62,49%	Kurang Baik	19	19%
4.	25,00%-43,74%	Tidak Baik	0	0%
Jumlah			100	100%

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden menyatakan kreativitas pengurus PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro dalam kategori baik sebesar 60%, kemudian kategori sangat baik sebesar 21% sedangkan kategori kurang baik sebesar 19% dan kategori tidak baik sebesar 0%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari *pie chart* sebagai berikut :



Gambar 4.2

Kreativitas Pengurus PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro
Magelang

1) Deskripsi Indikator Keterbukaan pada Pengalaman

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi persentase untuk indikator keterbukaan pada pengalaman diperoleh persentase rata-rata sebesar 85,33% yang terletak pada interval 81,25%-100%. Berdasarkan analisis deskriptif persentase pada lampiran 10 halaman 136, termasuk dalam kategori sangat baik. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator keterbukaan pada pengalaman diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Distribusi jawaban responden pada indikator keterbukaan pada pengalaman

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	81,25%-100%	Sangat Baik	72	72%
2.	62,50%-81,24%	Baik	16	16%
3.	43,75%-62,49%	Kurang Baik	9	9%
4.	25,00%-43,74%	Tidak Baik	3	3%
Jumlah			100	100%

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden menyatakan kreativitas pengurus berdasarkan keterbukaan pada pengalaman PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro dalam kategori sangat baik sebesar 72%, kemudian kategori baik sebesar 16% sedangkan kategori kurang baik sebesar 9% dan kategori tidak baik sebesar 3%. Hal ini menunjukkan keterbukaan pada pengalaman pengurus PRIMKOPAD H-21 sangat baik.

2) Deskripsi Indikator Mau Mengambil Resiko yang telah diperhitungkan

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi persentase untuk indikator mau mengambil resiko yang telah diperhitungkan diperoleh persentase rata-rata sebesar 71,67% yang terletak pada interval 62,50%-81,24%. Berdasarkan analisis deskriptif persentase pada lampiran 10 halaman 136, termasuk dalam kategori baik. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator mengambil resiko yang telah diperhitungkan diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Distribusi jawaban responden pada indikator mau mengambil resiko yang telah diperhitungkan

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	81,25%-100%	Sangat Baik	32	32%
2.	62,50%-81,24%	Baik	32	32%
3.	43,75%-62,49%	Kurang Baik	36	36%
4.	25,00%-43,74%	Tidak Baik	0	0%
Jumlah			100	100%

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden menyatakan kreativitas pengurus PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro berdasarkan kemauan pengurus dalam mengambil resiko yang telah diperhitungkan termasuk dalam kategori kurang baik sebesar 36%, kemudian kategori sangat baik sebesar 32% dan kategori baik sebesar 32% dan kategori tidak baik sebanyak 0%. Hal ini menunjukkan kemauan pengurus PRIMKOPAD H-21 dalam mengambil resiko yang telah diperhitungkan tergolong baik.

3) Deskripsi Indikator Mampu menghasilkan sejumlah ide-ide besar

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi persentase untuk indikator mampu menghasilkan sejumlah ide-ide besar diperoleh persentase rata-rata sebesar

63,13% yang terletak pada interval 62,50%-81,24%. Berdasarkan analisis deskriptif persentase pada lampiran 10 halaman 136, termasuk dalam kategori baik. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator mampu menghasilkan sejumlah ide-ide besar diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Distribusi jawaban responden pada indikator mampu menghasilkan sejumlah ide-ide besar

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	81,25%-100%	Sangat Baik	10	10%
2.	62,50%-81,24%	Baik	58	58%
3.	43,75%-62,49%	Kurang Baik	28	28%
4.	25,00%-43,74%	Tidak Baik	4	4%
Jumlah			100	100%

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden menyatakan kreativitas pengurus PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro berdasarkan kemampuan pengurus menghasilkan sejumlah ide-ide besar termasuk dalam kategori baik sebesar 58%, kemudian kategori kurang baik sebesar 28% sedangkan kategori sangat baik sebesar 10% dan kategori tidak baik sebesar 4%. Hal ini menunjukkan kemampuan pengurus PRIMKOPAD H-21 dalam menghasilkan sejumlah ide-ide besar tergolong baik.

4) Deskripsi Indikator Sensitif terhadap masalah

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi persentase untuk indikator sensitif terhadap masalah diperoleh persentase rata-rata sebesar 61,13% yang terletak pada interval 43,75%-62,49%. Berdasarkan analisis deskriptif persentase pada lampiran 10 halaman 136, termasuk dalam kategori kurang baik. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator sensitif terhadap masalah-masalah diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.8 Distribusi jawaban responden pada indikator sensitif terhadap masalah

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	81,25%-100%	Sangat Baik	4	4%
2.	62,50%-81,24%	Baik	55	55%
3.	43,75%-62,49%	Kurang Baik	37	37%
4.	25,00%-43,74%	Tidak Baik	4	4%
Jumlah			100	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden menyatakan kreativitas pengurus PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro berdasarkan indikator sensitif terhadap masalah termasuk dalam kategori baik sebesar 55%, kemudian kategori kurang baik sebesar 37% sedangkan kategori sangat baik sebesar 4% dan kategori tidak baik sebesar 4%. Hal ini menunjukkan bahwa pengurus PRIMKOPAD H-21 memiliki tingkat sensitifitas terhadap masalah yang tergolong kurang baik.

5) Deskripsi Indikator Mempunyai Kemampuan Memilih

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi persentase untuk indikator mempunyai kemampuan memilih diperoleh persentase rata-rata sebesar 71,38% yang terletak pada interval 62,50%-81,24%. Berdasarkan analisis deskriptif persentase pada lampiran 10 halaman 136, termasuk dalam kategori baik. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator mempunyai kemampuan memilih diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Distribusi jawaban responden pada indikator mempunyai kemampuan memilih

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	81,25%-100%	Sangat Baik	29	29%
2.	62,50%-81,24%	Baik	43	43%
3.	43,75%-62,49%	Kurang Baik	27	27%
4.	25,00%-43,74%	Tidak Baik	1	1%
Jumlah			100	100%

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden menyatakan kreativitas pengurus PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro berdasarkan indikator mempunyai kemampuan memilih termasuk dalam kategori baik sebesar 43%, kemudian kategori sangat baik sebesar 29% sedangkan kategori kurang baik sebesar 27% dan kategori tidak baik sebesar 1%. Hal ini menunjukkan bahwa pengurus PRIMKOPAD H-21 mempunyai kemampuan memilih yang tergolong baik.

4.1.2.3 Deskripsi Variabel Motivasi Berkoperasi (X_3)

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi persentase untuk variabel motivasi berkoperasi PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro diperoleh persentase rata-rata sebesar 72,67% yang terletak pada interval 62,50%-81,24% berdasarkan analisis deskriptif persentase pada lampiran 10 halaman 139, dapat disimpulkan bahwa motivasi berkoperasi anggota pada PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro termasuk dalam kategori baik.

Ditinjau dari jawaban responden pada variabel pendidikan perkoperasian diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut :

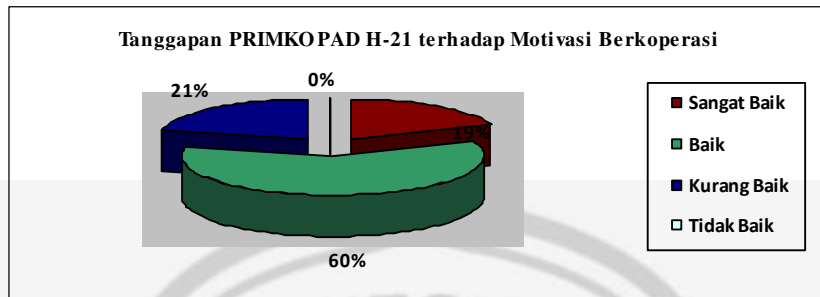
Tabel 4.10 Distribusi jawaban responden pada variabel motivasi berkoperasi

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	81,25%-100%	Sangat Baik	19	19%
2.	62,50%-81,24%	Baik	60	60%
3.	43,75%-62,49%	Kurang Baik	21	21%
4.	25,00%-43,74%	Tidak Baik	0	0%
	Jumlah		100	100%

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden menyatakan motivasi berkoperasi di PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam

IV/Diponegoro dalam kategori baik sebesar 60%, kemudian kategori kurang baik sebesar 21% sedangkan kategori kurang baik sebesar 19% dan kategori tidak baik sebesar 0%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 4.3
Motivasi Berkoperasi Anggota PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam
IV/Diponegoro Magelang

1) Deskripsi Indikator Kebutuhan dan tuntutan hidup layak

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi persentase untuk indikator kebutuhan dan tuntutan hidup layak diperoleh persentase rata-rata sebesar 78,00% yang terletak pada interval 62,50%-81,24%. Berdasarkan analisis deskriptif persentase pada lampiran 10 halaman 139, termasuk dalam kategori baik. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator kebutuhan dan tuntutan hidup layak diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.11 Distribusi jawaban responden pada indikator kebutuhan dan tuntutan hidup layak

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	81,25%-100%	Sangat Baik	54	54%
2.	62,50%-81,24%	Baik	37	37%
3.	43,75%-62,49%	Kurang Baik	9	9%
4.	25,00%-43,74%	Tidak Baik	0	0%
Jumlah			100	100%

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden menyatakan motivasi berkoperasi anggota PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam

IV/Diponegoro berdasarkan tuntutan kebutuhan hidup layak termasuk dalam kategori sangat baik sebesar 54%, kemudian kategori baik sebesar 37% sedangkan kategori kurang baik sebesar 9% dan kategori tidak baik sebesar 0%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berkoperasi anggota PRIMKOPAD H-21 berdasarkan kebutuhan dan tuntutan hidup layak tergolong sangat baik.

2) Deskripsi Indikator Tugas Pokok dan Fungsinya Bekerja

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi persentase untuk indikator tugas pokok dan fungsinya bekerja diperoleh persentase rata-rata sebesar 70,13% yang terletak pada interval 62,50%-81,24%. Berdasarkan analisis deskriptif persentase pada lampiran 10 halaman 139, termasuk dalam kategori baik. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator tugas pokok dan fungsinya bekerja diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.12 Distribusi jawaban responden pada indikator tugas pokok dan fungsinya bekerja

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	81,25%-100%	Sangat Baik	34	34%
2.	62,50%-81,24%	Baik	40	40%
3.	43,75%-62,49%	Kurang Baik	26	26%
4.	25,00%-43,74%	Tidak Baik	0	0%
Jumlah			100	100%

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden menyatakan motivasi berkoperasi anggota PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro berdasarkan tugas pokok dan fungsinya bekerja termasuk dalam kategori baik sebesar 40%, kemudian kategori sangat baik sebesar 34% sedangkan kategori kurang baik sebesar 26% dan kategori tidak baik sebesar 0%.

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berkoperasi anggota PRIMKOPAD H-21 berdasarkan tugas pokok dan fungsinya bekerja tergolong baik.

3) Deskripsi Indikator Suasana atau iklim lingkungan kerja yang sehat

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi persentase untuk indikator suasana atau iklim lingkungan kerja yang sehat diperoleh persentase rata-rata sebesar 70,25% yang terletak pada interval 62,50%-81,24%. Berdasarkan analisis deskriptif persentase pada lampiran 10 halaman 139, termasuk dalam kategori baik. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator suasana atau iklim lingkungan kerja yang sehat diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.13 Distribusi jawaban responden pada indikator suasana atau iklim lingkungan kerja yang sehat

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	81,25%-100%	Sangat Baik	24	24%
2.	62,50%-81,24%	Baik	59	59%
3.	43,75%-62,49%	Kurang Baik	17	17%
4.	25,00%-43,74%	Tidak Baik	0	0%
Jumlah			100	100%

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden menyatakan motivasi berkoperasi anggota PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro berdasarkan suasana atau iklim lingkungan kerja yang sehat termasuk dalam kategori baik sebesar 59%, kemudian kategori sangat baik sebesar 24% sedangkan kategori kurang baik sebesar 17% dan kategori tidak baik sebesar 0%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berkoperasi anggota PRIMKOPAD H-21 berdasarkan suasana atau iklim lingkungan kerja yang sehat tergolong baik.

4) Deskripsi Indikator Dorongan Mencapai Tujuan Secara Cepat

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi persentase untuk indikator dorongan mencapai tujuan secara cepat diperoleh persentase rata-rata sebesar 69,63% yang terletak pada interval 62,50%-81,24%. Berdasarkan analisis deskriptif persentase pada lampiran 10 halaman 139, termasuk dalam kategori baik. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator dorongan mencapai tujuan secara cepat diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.14 Distribusi jawaban responden pada indikator dorongan mencapai tujuan secara cepat

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	81,25%-100%	Sangat Baik	28	28%
2.	62,50%-81,24%	Baik	47	47%
3.	43,75%-62,49%	Kurang Baik	25	25%
4.	25,00%-43,74%	Tidak Baik	0	0%
Jumlah			100	100%

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden menyatakan motivasi berkoperasi anggota PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro berdasarkan dorongan mencapai tujuan secara cepat termasuk dalam kategori baik sebesar 47%, kemudian kategori sangat baik sebesar 28% sedangkan kategori kurang baik sebesar 25% dan kategori tidak baik sebesar 0%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berkoperasi anggota PRIMKOPAD H-21 berdasarkan dorongan mencapai tujuan secara cepat tergolong baik.

4.1.2.4 Deskripsi Variabel Partisipasi Anggota (Y)

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi persentase untuk variabel partisipasi anggota PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro diperoleh persentase rata-rata sebesar 59,92% yang terletak pada interval 43,75%-62,49%

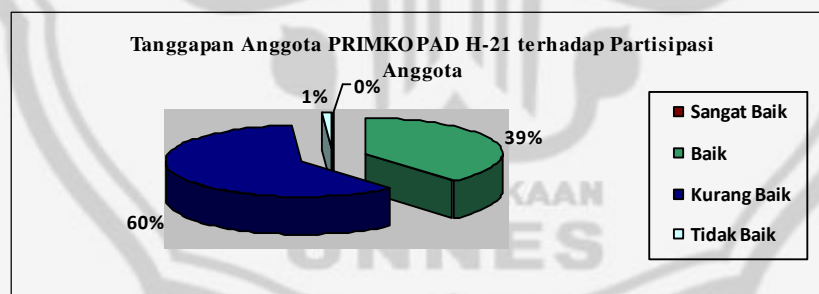
berdasarkan analisis deskriptif persentase pada lampiran 10 halaman 142, dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota pada PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro termasuk dalam kategori kurang baik. Ditinjau dari jawaban responden pada variabel partisipasi anggota diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.15 Distribusi jawaban responden pada variabel partisipasi anggota

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	81,25%-100%	Sangat Baik	0	0%
2.	62,50%-81,24%	Baik	39	39%
3.	43,75%-62,49%	Kurang Baik	60	60%
4.	25,00%-43,74%	Tidak Baik	1	1%
Jumlah			100	100%

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden menyatakan partisipasi anggota PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro dalam kategori kurang baik sebesar 60%, kemudian kategori baik sebesar 39% sedangkan kategori tidak baik sebesar 1% dan kategori sangat baik sebesar 0%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari *pie chart* sebagai berikut :



Gambar 4.4
Partisipasi Anggota PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro
Magelang

1) Deskripsi Indikator Partisipasi dalam bidang demokrasi ekonomi koperasi

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi persentase untuk indikator partisipasi dalam bidang demokrasi ekonomi koperasi diperoleh persentase rata-rata sebesar 57,94% yang terletak pada interval 43,75%-62,49%. Berdasarkan analisis deskriptif persentase pada lampiran 10 halaman 142, termasuk dalam kategori kurang baik. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator partisipasi dalam bidang demokrasi ekonomi koperasi diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Distribusi jawaban responden pada indikator partisipasi dalam bidang demokrasi ekonomi koperasi

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	81,25%-100%	Sangat Baik	3	3%
2.	62,50%-81,24%	Baik	43	43%
3.	43,75%-62,49%	Kurang Baik	48	48%
4.	25,00%-43,74%	Tidak Baik	6	6%
	Jumlah		100	100%

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden menyatakan partisipasi anggota dalam bidang demokrasi ekonomi PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro termasuk dalam kategori kurang baik sebesar 48%, kemudian kategori baik sebesar 43% sedangkan kategori tidak baik sebesar 6% dan kategori sangat baik sebesar 3%. Hal ini menunjukkan partisipasi anggota PRIMKOPAD H-21 dalam bidang demokrasi ekonomi koperasi tergolong kurang baik.

2) Deskripsi Indikator Partisipasi dalam permodalan

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi persentase untuk indikator Partisipasi dalam permodalan diperoleh persentase rata-rata sebesar 62,63% yang terletak pada interval 62,50%-81,24%. Berdasarkan analisis deskriptif persentase pada lampiran 10 halaman 142, termasuk dalam kategori baik. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator partisipasi dalam permodalan seperti terangkum pada tabel berikut

Tabel 4.17 Distribusi jawaban responden pada indikator partisipasi dalam permodalan

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	81,25%-100%	Sangat Baik	14	14%
2.	62,50%-81,24%	Baik	48	48%
3.	43,75%-62,49%	Kurang Baik	29	29%
4.	25,00%-43,74%	Tidak Baik	9	9%
Jumlah			100	100%

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden menyatakan partisipasi anggota dalam permodalan PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro termasuk dalam kategori baik sebesar 48%, kemudian kategori kurang baik sebesar 29% sedangkan kategori sangat baik sebesar 14% dan kategori tidak baik sebesar 9%. Hal ini menunjukkan partisipasi anggota PRIMKOPAD H-21 dalam permodalan koperasi tergolong baik.

3) Deskripsi Indikator Partisipasi dalam memanfaatkan jasa koperasi

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi persentase untuk indikator Partisipasi dalam memanfaatkan jasa koperasi diperoleh persentase rata-rata sebesar 60,83% yang terletak pada interval 43,75%-62,49%. Berdasarkan analisis deskriptif persentase pada lampiran 10 halaman 142, termasuk dalam

kategori kurang baik. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator partisipasi dalam memanfaatkan jasa koperasi seperti terangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.18 Distribusi jawaban responden pada indikator Partisipasi dalam memanfaatkan jasa koperasi

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	81,25%-100%	Sangat Baik	7	7%
2.	62,50%-81,24%	Baik	40	40%
3.	43,75%-62,49%	Kurang Baik	40	40%
4.	25,00%-43,74%	Tidak Baik	13	13%
Jumlah			100	100%

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden menyatakan partisipasi anggota dalam memanfaatkan jasa PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro termasuk dalam kategori baik sebesar 40%, dan kurang baik sebesar 40% sedangkan kategori tidak baik sebesar 13% dan kategori baik sebesar 7%. Hal ini menunjukkan partisipasi anggota PRIMKOPAD H-21 dalam memanfaatkan jasa koperasi tergolong kurang baik.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

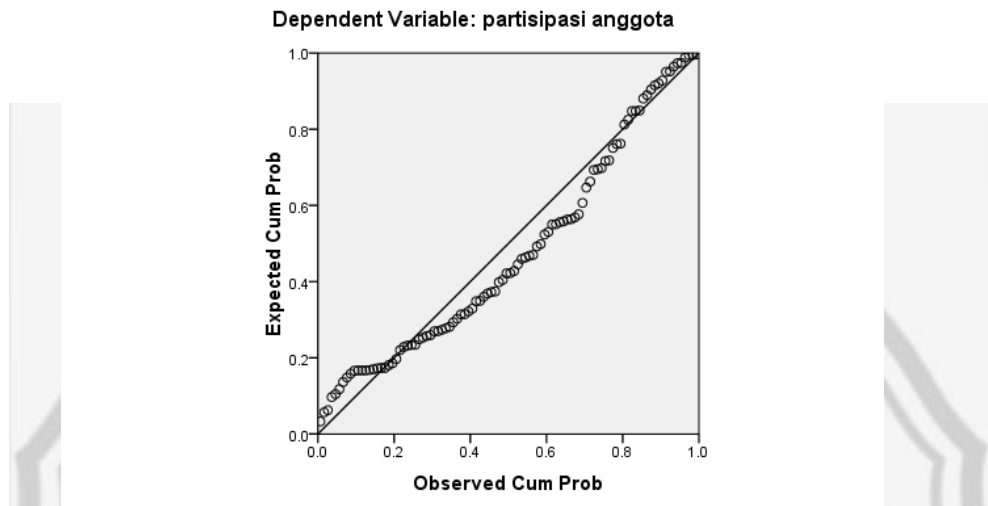
Sebelum menentukan persamaan atau model regresinya, maka persamaan regresi harus memenuhi uji asumsi klasik terlebih dahulu karena akan dijadikan sebagai alat prediksi. Uji asumsi klasik bertujuan untuk dapat mengetahui apakah dengan model regresi yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) memenuhi asumsi klasik.

4.1.3.1 Uji Normalitas Data

Salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam analisis regresi adalah data dan model regresi berdistribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dari grafik *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* dengan bantuan program

SPSS 16.0 *for windows*. Apabila titik-titik mendekati garis diagonal dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Lebih jelasnya hasil uji normalitas data dapat dilihat pada grafik berikut :

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.5
P-Plot pengujian normalitas model regresi

Dari hasil uji asumsi klasik diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi yang diperoleh normal dan efektif digunakan untuk menyatakan pengaruh pendidikan perkoperasian, kreativitas pengurus, dan motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota.

4.1.3.2 Uji Multikolinieritas

Syarat berlakunya model regresi ganda adalah antara variabel bebasnya tidak memiliki hubungan sempurna atau tidak mengandung multikolinieritas. Pengujian multikolinieritas ini dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (*VIF*). Antara variabel bebas dikatakan multikolinieritas apabila toleransinya $<0,1$

dan VIF >10. Hasil pengujian multikolinieritas selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.19 sebagai berikut :

Tabel 4.19 Hasil Uji Multikolinieritas

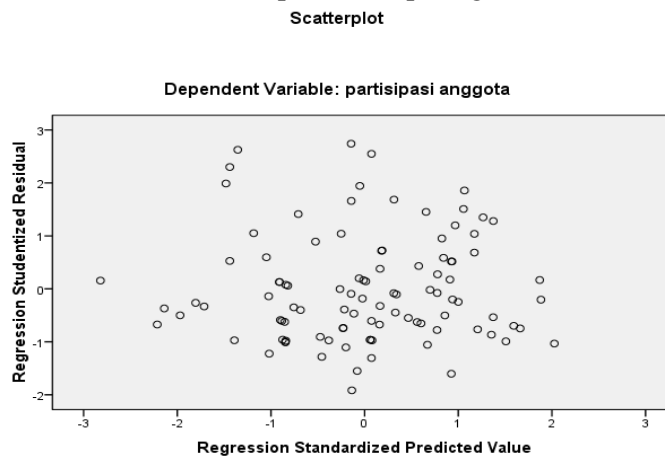
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	pendidikan perkoperasian	.958	1.044
	kreativitas pengurus	.979	1.021
	motivasi berkoperasi	.978	1.023

a. Dependent Variable: partisipasi anggota

Terlihat dari tabel 4.19 diatas menunjukkan bahwa nilai toleransi dari masing-masing variabel bebas > 0,1 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinieritas.

4.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Secara grafis pengujian ini dapat dilihat dari *Multivariate Standardized Scatterplot*. Dasar pengambilannya apabila sebaran nilai residual terstandar tidak membentuk pola tertentu namun tampak random dapat dikatakan bahwa model regresi bersifat homogen atau tidak mengandung heterokedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.6
Scatterplot

Pada gambar *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode ini digunakan untuk mengetahui persamaan regresi pengaruh pendidikan perkoperasian (X_1), kreativitas pengurus (X_2), motivasi berkoperasi (X_3) terhadap partisipasi anggota (Y). Berdasarkan penelitian diperoleh hasil perhitungan analisis regresi berganda dengan menggunakan program komputer *SPSS 16.0 for windows* diperoleh seperti terangkum pada tabel 4.20 berikut :

Tabel 4.20 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.435	4.035		-1.347	.181
	pendidikan perkoperasian	.482	.177	.227	2.719	.008
	kreativitas pengurus	.194	.059	.268	3.256	.002
	motivasi berkoperasi	.423	.081	.433	5.246	.000

a. Dependent Variable: partisipasi anggota

Sumber : Data Penelitian Diolah Tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut $Y = -5,434 + 0,482X_1 + 0,194X_2 + 0,423X_3$. Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

1. Konstanta = -5,435

Jika variabel pendidikan perkoperasian (X_1), kreativitas pengurus (X_2), motivasi berkoperasi (X_3) = konstan, maka partisipasi anggota (Y) sebesar -5,435 unit skor. Nilai ini adalah mustahil karena bila variabel Y adalah partisipasi anggota, maka partisipasi anggota tidak akan pernah

negatif. Maka yang harus diperhatikan adalah memastikan apakah asumsi-regresi sudah terpenuhi sehingga model regresi dapat dikatakan bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Asumsi regresi linear klasik tersebut antara lain adalah : model regresi dispesifikasikan dengan benar, data berdistribusi normal, tidak terjadi heteroskedastisitas.

Meskipun demikian, konstanta yang negatif ini tidak menjadi masalah sepanjang X_1 dan X_2 tidak mungkin sama dengan 0 karena tidak mungkin dilakukan. Yang perlu dipertimbangkan justru mencari nilai X_1 dan X_2 terendah. Misalnya dengan melihat jawaban bahwa nilai pendidikan perkoperasian adalah 8, kreativitas pengurus adalah 12 dan motivasi berkoperasi adalah 9. Maka bila dimasukkan dalam persamaan akan diperoleh $Y = -5,435 + 0,482(8) + 0,194(12) + 0,423(9) = 4,556$

Jadi pada umumnya nilai konstanta yang negatif bukan menjadi alasan untuk menyimpulkan bahwa persamaannya salah (Wijayanto, 2009)

2. Koefisien $X_1 = 0,482$

Jika pendidikan perkoperasian mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) point sementara kreativitas pengurus dan motivasi berkoperasi dianggap tetap, maka akan menyebabkan partisipasi anggota akan naik sebesar 0,482 point.

3. Koefisien $X_2 = 0,194$

Jika kreativitas pengurus mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) point sementara pendidikan perkoperasian dan motivasi berkoperasi dianggap

tetap, maka akan menyebabkan partisipasi anggota akan naik sebesar 0,194 point.

4. Koefisien $X_3=0,423$

Jika motivasi berkoperasi mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) point sementara pendidikan perkoperasian dan kreativitas pengurus dianggap tetap, maka akan menyebabkan partisipasi anggota akan naik sebesar 0,423 point.

4.1.5 Uji Hipotesis

4.1.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Kriteria pengujiannya apabila nilai *p value* dari masing-masing variabel menunjukkan $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh signifikan. Hasil uji parsial dapat dilihat pada hasil uji parsial (Uji t) pada tabel berikut :

Tabel 4.21 Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-5.435	4.035		-1.347	.181			
	pendidikan perkoperasian	.482	.177	.227	2.719	.008	.329	.267	.222
	kreativitas pengurus	.194	.059	.268	3.256	.002	.308	.315	.266
	motivasi berkoperasi	.423	.081	.433	5.246	.000	.471	.472	.428

a. Dependent Variable: partisipasi anggota

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2011

4.1.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, dilakukan melalui uji simultan (Uji F). Kriteria pengujiannya apabila nilai *p value* menunjukkan $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh signifikan. Hasil uji simultan (Uji F) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22 Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	446.452	3	148.817	18.083	.000 ^a
	Residual	790.058	96	8.230		
	Total	1236.510	99			

a. Predictors: (Constant), motivasi berkoperasi, kreativitas pengurus, pendidikan perkoperasian

b. Dependent Variable: partisipasi anggota

Sumber : Data Penelitian Diolah tahun 2011

Hasil uji hipotesis baik secara parsial maupun simultan dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1) Pengaruh Pendidikan Perkoperasian (X_1) terhadap Partisipasi Anggota (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan uji t untuk variabel pendidikan perkoperasian yang ada pada tabel 4.21 diatas, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,719 dan t_{tabel} 1,660 yang berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Sedangkan besarnya *p value* 0,008 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, maka H_0 ditolak sehingga H_a yang menyatakan ada pengaruh signifikan antara pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota diterima.

Besarnya pengaruh pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota dapat diketahui dari harga koefisien determinasi secara parsial (r^2). Berdasarkan tabel 4.21 di atas, didapatkan koefisien *correlations partial* yaitu 0,267. Maka besarnya r^2 pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota adalah $(0,267)^2$ yaitu sebesar 7,12%.

2) Pengaruh Kreativitas Pengurus (X_2) terhadap Partisipasi Anggota (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan uji t untuk variabel kreativitas pengurus yang ada pada tabel 4.21 diatas, diperoleh t_{hitung} sebesar 3,256 dan t_{tabel} 1,660 yang berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Sedangkan besarnya *p value* 0,002 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, maka H_0 ditolak sehingga H_a yang menyatakan ada pengaruh signifikan antara kreativitas pengurus terhadap partisipasi anggota diterima.

Besarnya pengaruh kreativitas pengurus terhadap partisipasi anggota dapat diketahui dari harga koefisien determinasi secara parsial (r^2). Berdasarkan tabel 4.21 di atas, didapatkan koefisien *correlations partial* yaitu 0,315. Maka besarnya r^2 kreativitas pengurus terhadap partisipasi anggota adalah $(0,315)^2$ yaitu sebesar 9,92%.

3) Pengaruh Motivasi Berkoperasi (X_3) terhadap Partisipasi Anggota (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan uji t untuk variabel motivasi berkoperasi yang ada pada tabel 4.21 diatas, diperoleh t_{hitung} sebesar 5,246 dan t_{tabel} 1,660 yang berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Sedangkan

besarnya *p value* 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, maka H_0 ditolak sehingga H_a yang menyatakan ada pengaruh signifikan antara motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota diterima.

Besarnya pengaruh motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota dapat diketahui dari harga koefisien determinasi secara parsial (r^2). Berdasarkan tabel 4.21 di atas, didapatkan koefisien *correlations partial* yaitu 0,472. Maka besarnya r^2 motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota $(0,472)^2$ yaitu sebesar 22,27%.

- 4) Pengaruh Pendidikan Perkoperasian (X_1), Kreativitas Pengurus (X_2), dan Motivasi Berkoperasi (X_3) terhadap Partisipasi Anggota (Y)

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) pada tabel 4.22 diatas, diperoleh nilai $F_{hitung} = 18,083$ dengan $F_{tabel} = 2,69$ sehingga F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} . Sedangkan besarnya *p value* 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak yang berarti hipotesis yang menyatakan ada pengaruh signifikan antara pendidikan perkoperasian, kreativitas pengurus dan motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro Magelang diterima.

4.1.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Besarnya pengaruh pendidikan perkoperasian, kreativitas pengurus dan motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota dapat diketahui dari

harga koefisien determinasi secara simultan (R^2). Dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.23 Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.601 ^a	.361	.341	2.86876

a. Predictors: (Constant), motivasi berkoperasi, kreativitas pengurus, pendidikan perkoperasian

Berdasarkan tabel 4.23 diatas didapatkan angka koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,361. Hal ini berarti bahwa pendidikan perkoperasian, kreativitas pengurus, dan motivasi berkoperasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap partisipasi anggota sebesar 36,1% . Sedangkan sisanya $100\% - 36,1\% = 63,9\%$ dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel yang diteliti.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan pendidikan perkoperasian, kreativitas pengurus dan motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota. Hal ini dibuktikan dari hasil uji F dan uji t yang memiliki harga signifikansi lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan R^2 secara simultan, dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh pendidikan perkoperasian, kreativitas pengurus dan motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/ Diponegoro Magelang sebesar 36,1%.

Berdasarkan hasil deskriptif persentase untuk variabel pendidikan perkoperasian pada PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro

diperoleh persentase rata-rata sebesar 60,06% dan termasuk dalam kategori kurang baik hal ini dilihat dari pendidikan perkoperasian melalui pembinaan kelembagaan koperasi dengan kategori baik dan pembinaan partisipasi anggota dengan kategori kurang baik yang masing-masing memperoleh persentase rata-rata sebesar 64,19% dan 55,94%.

Ada pengaruh pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota. Hal ini dibuktikan dengan perolehan $t_{hitung} = 2,719$ yang lebih besar dari $t_{tabel} = 1,660$ serta $p\ value$ sebesar 0,008 yang berarti $<0,05$. Berdasarkan uji parsial diperoleh koefisien *correlations partial* yaitu 0,267. Dengan demikian diketahui bahwa pendidikan perkoperasian berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota sebesar 7,12%. Hal ini sesuai dengan pendapat Mutis (1992:94) faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota salah satunya faktor dalam diri anggota sendiri misalnya pengetahuan perkoperasian dan motivasi anggota. Pengetahuan perkoperasian diperoleh anggota melalui pendidikan perkoperasian. Pendidikan perkoperasian merupakan bagian tidak terpisahkan (menjadi sangat penting) dalam mewujudkan kehidupan berkoperasi agar sesuai dengan jati dirinya. Melalui pendidikan, anggota dipersiapkan dan dibentuk untuk menjadi anggota yang memahami serta menghayati nilai-nilai dan prinsip-prinsip serta praktik-praktik koperasi. (Sitio dan Tamba, 2001:30).

Maka sesuai dengan pendapat tersebut pendidikan perkoperasian akan mampu mengubah perilaku dan kepercayaan serta menumbuhkan kesadaran pada masyarakat pada umumnya serta khususnya pada para anggota koperasi tentang arti penting atau manfaat untuk bergabung dan berpartisipasi secara aktif dalam

kegiatan usaha dan pengambilan keputusan koperasi sebagai upaya perbaikan terhadap kondisi sosial ekonomi anggota (Sukamdiyo,1997:102).

Selain pendidikan perkoperasian, kreativitas pengurus juga dapat mempengaruhi partisipasi anggota. Hal ini dibuktikan dengan perolehan $t_{hitung} = 3,256$ yang lebih besar dari $t_{tabel} = 1,660$ serta $p\ value$ sebesar 0,002 yang berarti $<0,05$. Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh koefisien *correlations partial* yaitu 0,315 sehingga diketahui besarnya sumbangan parsial (r^2) kreativitas pengurus terhadap partisipasi anggota sebesar 9,92% . Pengurus yang kreatif akan mampu memecahkan masalah dan menghasilkan ide atau gagasan yang besar dalam mengatasi masalah usaha koperasi. Permasalahan yang terjadi dalam koperasi adalah persaingan dengan badan usaha lain yang dinilai lebih memiliki kualitas baik dari keuangan maupun sumber daya manusianya. Untuk itu koperasi perlu menciptakan ide-ide kreatif untuk dapat berkembang seiring dengan perubahan yang sarat akan persaingan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sule dan Kurniawan (2006:228) bahwa kreativitas sangat diperlukan dalam organisasi sebagai bagian dari kemampuan organisasi untuk terus beradaptasi dengan perubahan. Perubahan senantiasa memunculkan sesuatu yang baru. Oleh karena itu individu yang mampu untuk menghasilkan sesuatu yang baru mempunyai kontribusi positif bagi organisasi.

Kreativitas merupakan sumber yang penting dari kekuatan persaingan karena lingkungan cepat sekali berubah. Sehingga untuk dapat memberikan tanggapan terhadap perubahan seseorang harus kreatif (Mutis 1995:2). Pengurus yang kreatif akan mampu menyalurkan inisiatif dan kreativitasnya untuk

mencapai tujuan koperasi. Tujuan koperasi akan tercapai manakala terdapat partisipasi anggota. Partisipasi memiliki peranan yang sangat penting dalam rangka menunjang pengembangan usaha koperasi, karena tanpa adanya partisipasi anggota akan terjadi penurunan efisiensi dan efektivitas anggota dalam upaya mencapai kinerja koperasi.

Berdasarkan hasil deskripsi persentase untuk variabel kreativitas pengurus pada PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro diperoleh persentase rata-rata sebesar 72,83% dan termasuk dalam kategori baik. Indikator kreativitas pengurus yang baik dapat dilihat dari keterbukaan pada pengalaman diperoleh rata-rata sebesar 85,33% dan termasuk kategori sangat baik, mau mengambil resiko yang telah diperhitungkan diperoleh rata-rata sebesar 71,67% dan termasuk kategori baik, kemampuan menghasilkan sejumlah ide-ide besar diperoleh rata-rata sebesar 63,13% dan termasuk kategori baik, sensitivitas terhadap masalah-masalah diperoleh rata-rata sebesar 61,13% dan termasuk kategori kurang baik, mempunyai kemampuan memilih diperoleh rata-rata sebesar 71,38% dan termasuk kategori baik.

Berdasarkan hasil deskripsi persentase untuk variabel motivasi berkoperasi anggota PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro diperoleh persentase rata-rata sebesar 72,67% dan termasuk dalam kategori baik. Indikator motivasi berkoperasi yang baik dapat dilihat berdasarkan indikator kebutuhan dan tuntutan hidup layak diperoleh rata-rata sebesar 78,00% dan termasuk kategori baik, tugas pokok dan fungsinya bekerja diperoleh rata-rata sebesar 70,13% dan termasuk kategori baik, suasana atau iklim lingkungan kerja yang sehat diperoleh rata-rata

sebesar 70,25% dan termasuk kategori baik, serta dorongan mencapai tujuan secara cepat diperoleh rata-rata sebesar 69,63% dan termasuk kategori baik.

Ada pengaruh signifikan motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota. Hal ini dibuktikan dengan perolehan $t_{hitung} = 5,246$ yang lebih besar dari $t_{tabel} = 1,660$ serta $p\ value$ sebesar 0,000 yang berarti $<0,05$. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Harsono dalam Djamereng (2004) partisipasi anggota pada dasarnya dipengaruhi oleh motivasi individu dan komunikasi. Motivasi berkoperasi adalah dorongan yang menimbulkan keinginan atau kemauan anggota untuk berpartisipasi aktif dalam organisasi koperasi dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang agar terpenuhinya tujuan yang hendak dicapai. Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh koefisien *correlations partial* yaitu 0,472 sehingga diketahui sumbangan parsial (r^2) motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota sebesar 22,27%.

Secara teoritis dan empiris pendidikan perkoperasian, kreativitas pengurus dan motivasi berkoperasi berpengaruh secara positif terhadap partisipasi anggota. Dengan demikian, apabila pendidikan perkoperasian, kreativitas pengurus dan motivasi berkoperasi meningkat sebesar 1 (satu) point maka akan diikuti dengan meningkatnya partisipasi anggota PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro Magelang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan

sebagai berikut :

1. Ada pengaruh signifikan antara pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro Magelang.
2. Ada pengaruh signifikan antara kreativitas pengurus terhadap partisipasi anggota PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro Magelang.
3. Ada pengaruh signifikan antara motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro Magelang.
4. Ada pengaruh signifikan antara pendidikan perkoperasian, kreativitas pengurus dan motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro Magelang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan di lapangan peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro hendaknya menambah media informasi perkoperasian bagi anggota serta mengadakan studi banding atau kunjungan ke koperasi lain untuk meningkatkan dan memperluas wawasan serta pengetahuan anggota mengenai perkoperasian.

2. Pengurus PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro agar lebih proaktif dalam memberikan solusi terkait dengan masalah kredit yang dihadapi anggota serta aktif dalam menanyakan barang-barang yang dibutuhkan atau disenangi anggota sehingga terjadi kesesuaian antara kebutuhan atau keinginan anggota dengan penyediaan barang atau jasa yang disediakan oleh koperasi, selain itu pengurus juga perlu untuk mempercepat pencairan kredit bagi anggota yang telah memenuhi semua persyaratan kredit sehingga kebutuhan anggota dapat terpenuhi secara cepat dari koperasi sehingga anggota semakin terdorong untuk selalu memanfaatkan jasa kredit dari koperasi dalam memenuhi kebutuhannya.
3. Anggota PRIMKOPAD H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro supaya komitmen terhadap koperasi, karena dengan diwajibkannya menjadi anggota koperasi memiliki tujuan yang menguntungkan anggota yaitu untuk mempermudah anggota dalam pemenuhan kebutuhan sehingga penting bagi anggota dalam berperan aktif terhadap koperasi agar mencapai tujuan anggota dan tujuan bersama yang ditempuh melalui berkoperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1994. *Prosedur dan Strategi Penelitian Kependidikan*. Bandung: Angkasa.
- Anoraga, Panji dan Ninik Widiyanti. 2003. *Dinamika Koperasi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arep, Ishak dan Hendri Tanjung. 2003. *Manajemen Motivasi*. Jakarta: Grasindo
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Baswir, Revrison. 2000. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE
- Chaniago, Arifinal. 1985. *Perkoperasian Indonesia*. Bandung : Angkasa
- Danim, Sudarwan. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamereng, Asdar. 2004. Efektivitas Pendidikan dan Pelatihan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah di Sulawesi Selatan. Dalam *Jurnal Economic Resources Hal 242-264* .Fakultas Ekonomi. Universitas Muslim Indonesia Makasar.
- Edilius dan Sudarsono, 2007. *Manajemen Koperasi Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta
- Evans, R James. 1994. *Berpikir Kreatif dalam Pengambilan Keputusan dan Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Undip
- Hanel, Alfred. 2005. *Organisasi Koperasi*. Jakarta: Graha Ilmu
- Hasan, Iqbal. 2005. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu. 2003. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hendrojogi. 2004. *Koperasi Asas-asas, Teori dan Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kartasapoetra. 2003. *Koperasi Indonesia*. Jakarta : Asdi Mahasatya.

- Kurnia,Ahmad.2010.ManajemenPenelitian.<http://skripsimahasiswa.blogspot.com/2010/10/regresi-linear.html> (8 Maret 2011)
- Kusnadi dan Hendar.2005. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Mahariyanto, Arga Teguh .2010. Pengaruh Pendidikan Perkoperasian Anggota, Kualitas Pelayanan Koperasi dan Kemampuan Manajerial Pengurus Terhadap Partisipasi Anggota Primkogar Perum Perhutani KPH Pekalongan Timur Tahun 2008.*Skripsi*.Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi. UNNES
- Mutis, Thoby. 1992. *Pengembangan Koperasi*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo.
- _____.1995. *Kewirausahaan yang Berproses*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo.
- Notoatmojo, Soekidjo.2009.*Pengembangan Sumber Daya Manusia*.Jakarta : Rineka Cipta
- Robbins,Stephen P dan Timothy A. Judge.2008.*Perilaku Organisasi*.Jakarta : Salemba Empat
- Ropke,Jochen.2003. *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*.Jakarta : Salemba Empat.
- Setiawan, Achma Hendra dan Aninisa Aini. 2006. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Koperasi Serba Usaha KSU Unit Simpan Pinjam USP Karyawan Pemerintah Daerah Kota Semarang. Dalam *Jurnal Dinamika Pembangunan*, Volume 3 Nomor 2 Hal 184-195.Semarang : Fakultas Ekonomi UNDIP
- Setiawan, Achma Hendra.2004.Peningkatan Partisipasi Anggota dalam Rangka Menunjang Pengembangan Usaha Koperasi. Dalam *Jurnal Dinamika Pembangunan* . Volume 1 Nomor 1 Hal 39-44.Semarang : Fakultas Ekonomi UNDIP
- Siagian, Sondang P.2004.*Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta : PT. Asdi Mahasatya
- Sitio Arifin dan Halomoan Tamba.2001.*Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga
- Subyakto Haryosono dan Bambang Tri C, 1983.*Ekonomi Koperasi*.Yogyakarta: Liberti
- Sudarsono dan Edilius, 2005. *Koperasi Dalam Teori dan Praktek*.Jakarta : Rineka Cipta

- Sudjana, 2005. *Metode statistika*. Bandung : Grasindo
- Sugiarto,dkk , 2001.*Teknik Sampling*.Jakarta : Gramedia
- Sugiyono, 2007.*Statistika Untuk Penelitian*.Bandung : Alfabeta
_____,2008.*Metode Penelitian Bisnis*.Bandung : Alfabeta
- Suhartono, Suparlan.2008.*Wawasan Pendidikan*.Yogyakarta ; Ar Ruzz
- Sukamdiyo.1996. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Erlangga
- Sulastri, Putu.1996.Aspek Pembinaan Sumber Daya Manusia Dalam Pengembangan Koperasi di Indonesia Dalam *Dharma Ekonomi*. Nomor 5 Tahun III Hal 44-52. Semarang : STIE Dharma Putra
- Sule,Ernie Trisnawati dan Kurniawan Saefullah. 2006.*Pengantar Manajemen*.Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Undang-Undang nomor 12 Tahun 1967 Tentang Pokok-Pokok Perkoperasian
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Perkoperasian
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003
- Uno, B Hamzah.2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*.Jakarta : Bumi Aksara
- Widiyanti, 2002. *Manajemen Koperasi*.Jakarta : Rineka Cipta
- Wijayanto,Andi.2009. Persamaan Regresi Linear.[http://andiwijayanto.blog.undip.ac.id/ ?p=3](http://andiwijayanto.blog.undip.ac.id/?p=3) (13 April 2011)
- Wiliam A. Areros.2006.Dampak Pelatihan terhadap Pengetahuan, Sikap dan Partisipasi Anggota Koperasi Studi Pada Anggota KUD di Kecamatan Langowan Dalam *Jurnal Eksekutif*, Volume 3 No.3 Hal 338-349 Manado : FISIP Universitas Sam Ratulangi Manado

LAMPIRAN 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH PENDIDIKAN PERKOPERASIAN, KREATIVITAS PENGURUS
DAN MOTIVASI BERKOPERASI TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA
PRIMER KOPERASI ANGKATAN DARAT (PRIMKOPAD) H-21 SECABA
RINDAM IV/DIPONEGORO MAGELANG

No	Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
1)	Pendidikan Perkoperasian	A. Pembinaan Kelembagaan Koperasi	1,2,3,4,5	5
		B. Pembinaan Partisipasi Anggota	6,7,8,9	4
2)	Kreativitas Pengurus	A. Keterbukaan pada pengalaman	10,11,12	3
		B. Mau mengambil resiko yang telah diperhitungkan	13,14,15,16	4
		C. Mampu menghasilkan sejumlah ide-ide besar	17,18,19	3
		D. Sensitif terhadap masalah	20,21	2
		E. Mempunyai kemampuan memilih	22,23,24	3
3)	Motivasi Berkoperasi	A. Kebutuhan dan tuntutan hidup layak	25,26,27	3
		B. Tugas pokok dan fungsinya bekerja	28,29	2
		C. Suasana atau iklim lingkungan kerja yang sehat	30,31 32,33	2 2
		D. Dorongan mencapai tujuan secara cepat		
4)	Partisipasi Anggota	A. Dalam bidang demokrasi ekonomi koperasi	34,35,36,37	4
		B. Dalam permodalan	38,39,40	3
		C. Dalam memanfaatkan jasa koperasi	41,42,43	3
			Jumlah soal	43

LAMPIRAN 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat : Gedung C-6, Kampus Sekaran
Gunungpati, Semarang

Telp/Fax.(024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Kepada :
Yth. Bapak/Ibu/Saudara Anggota PRIMKOPAD H-21
Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi jenjang Strata Satu (S1) di Universitas Negeri Semarang. Saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **”Pengaruh Pendidikan Perkoperasian, Kreativitas Pengurus dan Motivasi Berkoperasi terhadap Partisipasi Anggota Primer Koperasi Angkatan Darat (PRIMKOPAD) H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro Magelang.”**

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan kerendahan hati saya mengharap Bapak/ Ibu/ Saudara untuk memberikan informasi yang saya perlukan guna mendapatkan data. Jawaban yang Bapak/ Ibu/ Saudara berikan dijamin kerahasiannya. Hasil dari angket ini semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian tidak akan mengurangi status atau kedudukan Bapak/Ibu/Saudara. Besar harapan saya agar Bapak/Ibu/Saudara dapat memberikan jawaban yang sebenarnya, sehingga jawaban tersebut dapat saya gunakan untuk menganalisis data yang tepat dan obyektif.

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/ Ibu/ Saudara, saya ucapkan terimakasih.

Semarang, April 2011

Hormat saya

Aji Rahayu Mayarizki

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Pengaruh Pendidikan Perkoperasian, Kreativitas Pengurus, Motivasi Berkoperasi Terhadap Partisipasi Anggota Primer Koperasi Angkatan Darat (PRIMKOPAD) H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro Magelang

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden :

Jenis Kelamin : L / P

Lama menjadi anggota : a. Kurang dari 10 tahun b. Lebih dari 10 tahun

II. PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan keterangan yang Bapak/Ibu/Saudara ketahui dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang telah disediakan.

III. DAFTAR PERTANYAAN

1) PENDIDIKAN PERKOPERASIAN

A. Pembinaan Kelembagaan Koperasi

1. Apakah Bapak/Ibu/Saudara memahami kewajiban sebagai anggota Primkopad H-21?
 - a. Sangat paham
 - b. Cukup paham
 - c. Kurang paham
 - d. Tidak paham
2. Berapa kali dalam tiga tahun ini koperasi mengadakan pendidikan dan pelatihan koperasi bagi anggota ataupun pengurus?
 - a. Lebih dari 5 kali
 - b. 4-5 kali
 - c. 2-3 kali
 - d. 0-1 kali
3. Apakah Bapak/Ibu/Saudara pernah membaca buku tentang perkoperasian?
 - a. Selalu, untuk mengikuti informasi terbaru tentang perkoperasian
 - b. Sering, untuk memberikan informasi bagi koperasi
 - c. Kadang-kadang jika dibutuhkan
 - d. Tidak pernah membaca buku tentang perkoperasian
4. Apakah Bapak/Ibu/Saudara benar-benar memahami seluk beluk Koperasi dan administrasi kelembagaannya?
 - a. Paham
 - b. Cukup paham
 - c. Kurang paham
 - d. Tidak paham

B. Pembinaan Partisipasi Anggota

5. Berapakah media yang Bapak/Ibu/Saudara lihat, baca dan dengarkan untuk meningkatkan pengetahuan perkoperasian dan pengembangan usaha dalam koperasi?
 - a. Empat (TV, Radio, Koran dan Majalah)
 - b. Tiga (TV, Radio dan Koran)
 - c. Dua (TV dan Radio)
 - d. Satu (TV)
6. Berapa kali Bapak/Ibu/Saudara diberikan penyuluhan tentang koperasi pada periode tahun 2007-2010?
 - a. Lebih dari 6 kali
 - b. 5-6 kali
 - c. 3-4 kali
 - d. 1-2 kali
7. Apakah Bapak/Ibu/Saudara pernah mengunjungi koperasi lain yang mempunyai usaha sejenis?

- a. Pernah, dan mendapatkan wawasan perkoperasian
 - b. Pernah, dan kurang mendapatkan wawasan perkoperasian
 - c. Pernah, dan tidak mendapatkan wawasan perkoperasian
 - d. Tidak pernah mengunjungi koperasi lain
8. Menurut Bapak/Ibu/Saudara bagaimanakah peran Primkopad H-21 dalam melakukan program pendidikan kepada para anggotanya?
- a. Sangat berperan memberikan pembinaan bagi anggota
 - b. Cukup berperan memberikan pembinaan bagi anggota
 - c. Kurang berperan memberikan pembinaan bagi anggota
 - d. Tidak pernah memiliki peran dalam pembinaan bagi anggota
9. Berapa kali koperasi mengadakan rapat rutin dalam satu tahun?
- a. Lebih dari 4 kali
 - b. 3-4 kali
 - c. 2-3 kali
 - d. Kurang dari 2 kali

2) KREATIVITAS PENGURUS

A. Keterbukaan pada pengalaman

10. Apakah pengurus selalu terbuka kepada anggota jika menghadapi permasalahan dalam pengelolaan koperasi?
- a. Selalu terbuka
 - b. Sering terbuka
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah pengurus pernah berdiskusi kepada anggota tentang pengalaman koperasi dalam mengambil keputusan berkaitan dengan usaha pengelolaan koperasi?
- a. Sering, dan selalu mempertimbangkan pengalaman pada tahun lalu
 - b. Kadang-kadang, dan mempertimbangkan pengalaman yang ada
 - c. Kadang-kadang, dan tidak mempertimbangkan pengalaman
 - d. Tidak pernah, dikarenakan pengurus memiliki wewenang terhadap koperasi
12. Apakah pengurus pernah melaporkan keberhasilan koperasi dalam mencapai rencana yang telah ditetapkan kepada anggota?
- a. Selalu, sebagai bahan pertimbangan rencana berikutnya
 - b. Sering, sebagai pertanggungjawaban kepada RAT
 - c. Kadang-kadang jika dipertanyakan dalam RAT
 - d. Tidak pernah menceritakan keberhasilan koperasi

B. Mau mengambil resiko yang telah diperhitungkan

13. Apakah Bapak/Ibu/Saudara memperhitungkan kemungkinan terjadi kegagalan koperasi dalam mencapai rencana pendapatan usaha berikutnya?
- a. Selalu memperhitungkan
 - b. Cukup memperhitungkan
 - c. Kurang memperhitungkan
 - d. Tidak memperhitungkan
14. Dalam menghadapi persoalan keuangan koperasi, apakah anggota mempertimbangkan resiko yang akan ditempuh koperasi?
- a. Sangat mempertimbangkan dan memberikan masukan kepada pengurus
 - b. Mempertimbangkan dan menyerahkan segala keputusan kepada pengurus
 - c. Kurang mempertimbangkan segala resiko yang mungkin dihadapi koperasi
 - d. Tidak mempertimbangkan segala resiko yang mungkin dihadapi koperasi

15. Apakah Bapak/Ibu/Saudara memperhatikan peluang dan hambatan bisnis koperasi yang dikelola pengurus?
 - a. Memperhatikan dan memberikan masukan kepada pengurus
 - b. Cukup memperhatikan dan memberikan masukan kepada pengurus
 - c. Kurang memperhatikan dan memberikan masukan kepada pengurus
 - d. Tidak memperhatikan peluang dan hambatan bisnis koperasi
16. Apakah pengurus melaporkan kepada Rapat Anggota apabila realisasi usaha koperasi yang telah ditetapkan pada suatu periode tidak tercapai?
 - a. Selalu melaporkan dalam laporan pertanggungjawaban pengurus secara periodik
 - b. Sering melaporkan dalam laporan pertanggungjawaban pengurus
 - c. Kadang-kadang melaporkan dalam laporan pertanggungjawaban pengurus
 - d. Tidak pernah melaporkan dalam laporan pertanggungjawaban pengurus

C. Mampu menghasilkan sejumlah ide-ide besar

17. Apakah sebagian besar rancangan rencana kerja dan rancangan rencana anggaran dan belanja koperasi berasal dari pengurus?
 - a. Lebih dari 80% berasal dari pengurus
 - b. 50-80% berasal dari pengurus
 - c. 50% berasal dari pengurus dan 50% anggota
 - d. Kurang dari 50% berasal dari pengurus
18. Apakah pengurus selalu memberikan inisiatif dalam Rapat Anggota atau rapat yang membahas usaha pengelolaan dan pengembangan Primkopad H-21?
 - a. Selalu dan hampir setiap rapat pengurus memberikan gagasan
 - b. Hanya kadang-kadang pengurus memberikan gagasan
 - c. Pengurus kurang memberikan gagasan dalam setiap rapat
 - d. Pengurus tidak pernah memberikan gagasan dalam setiap rapat
19. Apakah Bapak/Ibu/Saudara sangat mempertimbangkan gagasan pengurus dalam menentukan kebijakan untuk Primkopad H-21?

a. Selalu mempertimbangkan	c. Kadang mempertimbangkan
b. Sering mempertimbangkan	d. Tidak mempertimbangkan

D. Sensitif terhadap masalah

20. Apakah pengurus selalu memberikan solusi kepada anggota jika anggota mengalami kesulitan dalam mengajukan kredit atau melunasi pinjaman pada koperasi?
 - a. Selalu memberikan solusi kepada anggota
 - b. Sering memberikan solusi kepada anggota
 - c. Kadang-kadang memberikan solusi kepada anggota
 - d. Tidak pernah memberikan solusi kepada anggota
21. Apakah pengurus selalu menanyakan kepada anggota barang-barang yang dibutuhkan dan disenangi?
 - a. Selalu menanyakan kepada anggota
 - b. Sering menanyakan
 - c. Kadang-kadang menanyakan
 - d. Tidak pernah menanyakan

E. Mempunyai kemampuan memilih

22. Apakah pengurus memberikan kebebasan kepada anggota dalam pengungkapan ide-ide?
 - a. Selalu memberikan kebebasan
 - b. Sering memberikan kebebasan
 - c. Kadang-kadang memberikan kebebasan
 - d. Tidak pernah memberikan
23. Apakah pengurus sering meminta pendapat, gagasan atau ide-ide kepada anggota dalam rangka memilih gagasan yang terbaik bagi koperasi?
 - a. Sering, dan gagasan anggota sangat dipertimbangkan pengurus
 - b. Kadang-kadang, dan gagasan sangat dipertimbangkan pengurus
 - c. Kadang-kadang, dan gagasan cukup dipertimbangkan pengurus
 - d. Tidak pernah meminta pendapat, gagasan dan ide dari anggota

3) MOTIVASI BERKOPERASI

A. Kebutuhan dan tuntutan hidup layak

24. Apakah Bapak/Ibu/Saudara tertarik untuk berbelanja keperluan sehari-hari pada unit toko Primkopad H-21?

a. Sangat tertarik	c. Kurang tertarik
b. Tertarik	d. Tidak tertarik
25. Apakah keputusan dan tindakan yang dilakukan pengurus selama ini sangat berperan terhadap perkembangan koperasi?
 - a. Lebih dari 80% berperan terhadap terhadap koperasi
 - b. 60-70% berperan terhadap koperasi
 - c. 40-50% berperan terhadap koperasi
 - d. Kurang dari 50% berperan terhadap koperasi
26. Apakah barang-barang yang ditawarkan oleh unit toko Primkopad sudah memenuhi kebutuhan sehari-hari Bapak/Ibu/Saudara?
 - a. Lebih dari 50% memenuhi kebutuhan
 - b. 40-50% memenuhi kebutuhan
 - c. 20-30% memenuhi kebutuhan
 - d. Kurang dari 20% memenuhi kebutuhan
27. Apakah pinjaman yang diberikan unit simpan pinjam Primkopad H-21 membantu Bapak/Ibu/Saudara dalam memenuhi kebutuhan?
 - a. Lebih dari 50% memenuhi kebutuhan
 - b. 40-50% pinjaman memenuhi kebutuhan
 - c. 20-30% memenuhi kebutuhan
 - d. Kurang dari 20% memenuhi kebutuhan

B. Tugas pokok dan fungsinya bekerja

28. Setujukah Bapak/Ibu/Saudara dengan diwajibkannya PNS atau TNI AD yang bekerja di Secaba Rindam IV/Diponegoro untuk menjadi anggota Primkopad H-21?
 - a. Sangat setuju, karena berkoperasi memberikan banyak keuntungan
 - b. Setuju, karena berkoperasi cukup memberikan keuntungan
 - c. Kurang setuju, karena berkoperasi kurang memberikan keuntungan
 - d. Tidak setuju, karena berkoperasi tidak memberikan keuntungan
29. Apakah Primkopad H-21 membantu Bapak/Ibu/Saudara melaksanakan tugas dalam bekerja di Secaba Rindam IV/Diponegoro?
 - a. Sangat membantu, karena menawarkan barang-barang perlengkapan kerja dengan sangat lengkap

- b. Membantu, karena menawarkan barang-barang perlengkapan kerja dengan lengkap
- c. Kurang membantu, karena kurang lengkap dalam menawarkan barang-barang perlengkapan kerja
- d. Tidak membantu, karena tidak menjual barang-barang perlengkapan kerja

C. Suasana atau iklim lingkungan kerja yang sehat

30. Apakah pelayanan kredit yang diberikan Primkopad H-21 kepada anggota memberikan kenyamanan Bapak/Ibu/Saudara dalam bekerja?
- a. Sangat memberikan kenyamanan karena semua syarat kredit sangat mudah
 - b. Cukup memberikan kenyamanan karena beberapa syarat kredit mudah
 - c. Cukup memberikan kenyamanan karena syarat kredit cukup mudah
 - d. Kurang memberikan kenyamanan karena syarat kredit kurang mudah
31. Selama menjadi anggota Primkopad H-21, pernahkah Bapak/Ibu/Saudara mengalami permasalahan atau konflik dengan sesama anggota maupun pengurus koperasi?
- a. Tidak pernah
 - b. Pernah, hanya 1 kali dan selalu selesai dengan musyawarah yang baik
 - c. Pernah, terjadi 2-3 kali dan selesai dengan musyawarah yang baik
 - d. Pernah, terjadi lebih dari 3 kali dan selesai dengan musyawarah yang baik

D. Dorongan mencapai tujuan secara cepat

32. Ketika Bapak/Ibu/Saudara mengajukan pinjaman di Primkopad H-21, berapa lamakah proses pencairan dananya?
- a. Kurang dari 1 minggu
 - b. 1-2 minggu
 - c. 3-4 minggu
 - d. Lebih dari 1 bulan
33. Apakah kebutuhan Bapak/Ibu/Saudara terpenuhi secara cepat melalui Primkopad H-21?
- a. Lebih dari 50% kebutuhan terpenuhi secara cepat
 - b. 40-50% kebutuhan terpenuhi secara cepat
 - c. 30-40% kebutuhan terpenuhi secara cepat
 - d. 10-20% kebutuhan terpenuhi secara cepat

4) PARTISIPASI ANGGOTA

A. Partisipasi dalam bidang demokrasi ekonomi koperasi.

34. Berapa kali Bapak/Ibu/Saudara memberikan pendapat, ide atau gagasan kepada koperasi pada 3 tahun ini?
- a. Lebih dari 5 kali
 - b. 3-5 kali
 - c. 2-3 kali
 - d. 0-1 kali
35. Bagaimanakah keikutsertaan Bapak/Ibu/Saudara dalam menghadiri undangan Rapat Anggota Tahunan Primkopad H-21?
- a. Selalu ikut serta dan menghadiri RAT
 - b. Sering ikut serta dan menghadiri RAT
 - c. Kadang-kadang ikut serta dan menghadiri RAT
 - d. Tidak pernah ikut serta dan menghadiri RAT
36. Apakah Bapak/Ibu/Saudara mendukung keputusan Rapat yang telah dimusyawarahkan bersama?
- a. Mendukung keputusan apapun selama dimusyawarahkan bersama

- b. Mendukung selama keputusan berpihak pada anggota
 - c. Kurang mendukung keputusan yang bertentangan dengan pendapat saya
 - d. Tidak memperhatikan keputusan apapun
37. Berapa kali Bapak/Ibu/Saudara memberikan saran dan kritikan mengenai kepengurusan koperasi?
- a. Lebih dari 5 kali
 - b. 3-5 kali
 - c. 2-3 kali
 - d. 0-1 kali

B. Partisipasi dalam permodalan

38. Sebagai anggota Primkopad H-21, apakah Bapak/Ibu/Saudara memiliki simpanan yang lain selain simpanan pokok dan simpanan wajib?
- a. Memiliki lebih dari 2 simpanan selain simpanan pokok dan simpanan wajib
 - b. Memiliki 1 simpanan selain simpanan pokok dan simpanan wajib yang dibayarkan rutin
 - c. Memiliki 1 simpanan selain simpanan pokok dan simpanan wajib yang dibayarkan sesuai kehendak anggota
 - d. Hanya memiliki simpanan pokok dan simpanan wajib saja
39. Bagaimanakah keaktifan Bapak/Ibu/Saudara dalam membayar simpanan wajib di koperasi?
- a. Rutin setiap bulan
 - b. Setiap 2 bulan sekali
 - c. Membayar kalau ada kelebihan uang
 - d. Tidak aktif membayar simpanan wajib
40. Berapakah rata-rata jumlah uang yang Bapak/Ibu/Saudara simpan dalam bentuk simpanan selain simpanan pokok dan wajib dalam 1 tahun?
- a. Lebih dari Rp. 5.000.000
 - b. Lebih dari Rp. 3.000.000- Rp. 5.000.000
 - c. Lebih dari Rp. 1.000.000- Rp. 3.000.000
 - d. Kurang dari Rp. 1.000.000

C. Partisipasi dalam memanfaatkan jasa koperasi

41. Unit usaha Primkopad H-21 salah satunya adalah simpan pinjam. Berapakah jumlah pinjaman Bapak/Ibu/Saudara?
- a. Lebih dari Rp. 30.000.000
 - b. Lebih dari Rp. 15.000.000- Rp. 30.000.000
 - c. Antara Rp. 1.000.000-Rp.15.000.000
 - d. 0- Rp. 1.000.000
42. Berapa rata-rata pengeluaran belanja Bapak/Ibu/Saudara di Toko Primkopad setiap bulannya?
- a. Lebih dari Rp. 300.000
 - b. Lebih dari Rp. 150.000-Rp. 300.000
 - c. Lebih dari Rp. 50.000-Rp. 150.000
 - d. Kurang dari Rp. 50.000
43. Berapa kali Bapak/Ibu/Saudara memanfaatkan jasa pinjaman di Primkopad H-21 selama 3 tahun terakhir?
- a. Lebih dari 5 kali
 - b. 3-5 kali
 - c. 2-3 kali
 - d. 0-1kali

LAMPIRAN 3

DATA TABULASI ANGGKET UJI VALIDITAS RELIABILITAS

NO	Kode	PENDIDIKAN PERKOPERASIAN								Σ	KREATIVITAS PENGURUS								Σ	MOTIVASI BERKOPERASI								Σ	PARTISIPASI ANGGOTA								Σ							
		1	2	3	4	5	6	7	8		9	10	11	12	13	14	15	16		17	18	19	20	21	22	23	24		25	26	27	28	29	30	31	32		33	34	35	36	37	38	39
1	UC-01	3	2	3	3	3	2	3	2	24	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	26	3	3	4	4	4	4	4	3	33	1	3	3	2	4	2	3	3	2	27
2	UC-02	3	2	3	2	2	3	3	2	23	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	28	3	3	4	4	3	2	2	3	27	3	3	3	2	4	3	4	3	3	24
3	UC-03	2	3	2	3	2	2	3	2	22	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	32	3	3	4	4	4	4	4	4	34	2	4	4	1	4	2	2	3	3	25	
4	UC-04	2	3	2	3	2	3	3	2	23	4	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	4	3	27	3	3	4	4	4	4	4	4	33	1	4	3	1	4	2	1	3	3	22	
5	UC-05	3	3	2	3	3	3	3	2	25	4	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	32	3	3	4	3	3	4	4	4	31	1	4	3	1	4	1	3	3	2	22	
6	UC-06	3	3	3	3	3	3	3	2	26	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	34	4	4	4	4	4	4	4	4	35	3	4	4	2	4	3	2	4	4	29	
7	UC-07	2	2	2	2	2	3	3	3	21	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	32	3	4	4	4	4	4	4	4	35	3	4	4	4	2	4	2	4	4	28	
8	UC-08	2	2	2	2	2	2	3	3	20	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	33	3	4	4	4	4	4	4	4	35	3	4	4	2	4	4	2	4	4	30	
9	UC-09	3	2	2	3	2	2	3	3	23	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	32	3	4	4	4	4	4	4	4	35	3	4	4	2	4	2	3	4	4	30	
10	UC-10	2	3	2	3	2	2	2	2	20	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	32	3	3	3	3	3	3	3	3	28	3	3	3	2	3	1	1	3	3	21	
11	UC-11	2	3	2	2	3	2	2	2	21	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	34	3	4	4	4	4	4	4	4	35	3	4	4	2	4	4	2	4	4	30	
12	UC-12	2	2	2	3	2	2	2	2	20	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	30	2	1	3	3	2	4	3	2	22	3	3	4	2	4	2	1	1	2	21	
13	UC-13	2	2	2	2	3	1	3	2	20	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	32	3	4	4	4	4	4	4	4	35	3	4	4	2	2	3	2	4	4	27	
14	UC-14	2	2	2	3	2	2	3	2	21	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	32	3	4	4	4	4	4	4	4	35	3	4	4	2	3	3	2	4	3	27	
15	UC-15	3	3	2	3	2	3	3	3	26	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	33	3	3	4	3	4	3	4	4	31	1	3	3	1	4	1	1	3	3	21		
16	UC-16	3	3	3	3	2	3	3	2	24	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	35	4	3	4	3	3	4	3	3	32	2	4	4	3	4	3	4	3	3	31	
17	UC-17	2	2	2	2	2	2	3	2	20	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	22	3	3	3	3	3	3	3	3	29	1	4	4	3	3	1	2	3	2	24		
18	UC-18	2	2	2	3	2	2	2	2	19	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	31	3	2	4	3	3	3	2	27	2	3	3	2	4	2	1	2	2	21		
19	UC-19	2	2	1	2	2	1	2	2	17	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	31	2	2	3	4	4	2	3	28	1	2	2	1	2	2	2	2	1	16		
20	UC-20	2	2	1	2	1	2	2	1	14	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	32	3	3	3	3	3	3	3	28	3	4	3	3	4	4	3	3	2	29		

LAMPIRAN 4

Uji Validitas Angket Pendidikan Perkoperasian (X₁)

Correlations

		item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	pendidikan perkoperasian
item 1	Pearson Correlation	1	.436	.369	.438	.369	.591**	.373	.262	.210	.729**
	Sig. (2-tailed)		.054	.109	.053	.110	.006	.105	.265	.375	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 2	Pearson Correlation	.436	1	.391	.562**	.507	.612**	.302	.171	-.262	.675**
	Sig. (2-tailed)	.054		.089	.010	.022	.004	.196	.470	.264	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 3	Pearson Correlation	.369	.391	1	.366	.550	.489	.406	.581**	.034	.741**
	Sig. (2-tailed)	.109	.089		.113	.012	.029	.076	.007	.886	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 4	Pearson Correlation	.438	.562**	.366	1	.475	.246	.121	.276	-.035	.646**
	Sig. (2-tailed)	.053	.010	.113		.034	.297	.611	.240	.883	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 5	Pearson Correlation	.369	.507	.550	.475	1	.222	.085	.435	-.074	.658**
	Sig. (2-tailed)	.110	.022	.012	.034		.348	.722	.055	.757	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 6	Pearson Correlation	.591**	.612**	.489	.246	.222	1	.237	.030	-.221	.564**
	Sig. (2-tailed)	.006	.004	.029	.297	.348		.314	.900	.348	.010
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 7	Pearson Correlation	.373	.302	.406	.121	.085	.237	1	.414	.237	.558
	Sig. (2-tailed)	.105	.196	.076	.611	.722	.314		.070	.314	.011
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 8	Pearson Correlation	.262	.171	.581**	.276	.435	.030	.414	1	.479	.671**
	Sig. (2-tailed)	.265	.470	.007	.240	.055	.900	.070		.032	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 9	Pearson Correlation	.210	-.262	.034	-.035	-.074	-.221	.237	.479	1	.262
	Sig. (2-tailed)	.375	.264	.886	.883	.757	.348	.314	.032		.265
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pendidikan perkoperasian	Pearson Correlation	.729**	.675**	.741**	.646**	.658**	.564**	.558	.671**	.262	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.002	.002	.010	.011	.001	.265	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

item 18	Pearson Correlation	.171	.172	.354	.099	.312	.353	.436	.228	1	.312	.627**	.262	.431	.145	.400	.593**
	Sig. (2-tailed)	.471	.469	.126	.679	.181	.127	.054	.334		.181	.003	.265	.058	.541	.080	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 19	Pearson Correlation	.320	.143	-.090	.339	.167	.660**	.612**	-.135	.312	1	.440	.140	.440	.272	.392	.532*
	Sig. (2-tailed)	.169	.548	.705	.144	.482	.002	.004	.571	.181		.052	.556	.052	.246	.087	.016
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 20	Pearson Correlation	.493*	.455*	.556*	.487*	.440	.613**	.539*	.286	.627**	.440	1	.524*	.677**	.419	.330	.905**
	Sig. (2-tailed)	.027	.044	.011	.029	.052	.004	.014	.221	.003	.052		.018	.001	.066	.156	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 21	Pearson Correlation	.437*	.420	.430	.026	-.035	.092	.171	.641**	.262	.140	.524*	1	.524*	.514*	-.120	.620**
	Sig. (2-tailed)	.054	.066	.059	.914	.884	.698	.470	.002	.265	.556	.018		.018	.020	.615	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 22	Pearson Correlation	.493*	.298	.424	.217	.257	.613**	.539*	.089	.431	.440	.677**	.524*	1	.718**	.173	.778**
	Sig. (2-tailed)	.027	.202	.063	.359	.275	.004	.014	.710	.058	.052	.001	.018		.000	.467	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 23	Pearson Correlation	.523*	.379	.344	.302	-.068	.479*	.333	.055	.145	.272	.419	.514*	.718**	1	-.087	.616**
	Sig. (2-tailed)	.018	.100	.137	.196	.776	.033	.151	.818	.541	.246	.066	.020	.000		.714	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 24	Pearson Correlation	.069	.069	-.052	.369	.214	.455*	.612**	-.293	.400	.392	.330	-.120	.173	-.087	1	.361
	Sig. (2-tailed)	.774	.773	.829	.110	.365	.044	.004	.210	.080	.087	.156	.615	.467	.714		.118
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Kreativitas Pengurus	Pearson Correlation	.665**	.645**	.557*	.581**	.387	.655**	.656**	.211	.593**	.532*	.905**	.620**	.778**	.616**	.361	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.011	.007	.091	.002	.002	.371	.006	.016	.000	.004	.000	.004	.118	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Uji Validitas Angket Motivasi Berkoperasi (X₃)

Correlations

	item 25	item 26	item 27	item 28	item 29	item 30	item 31	item 32	item 33	Motivasi Berkoperasi
item 25 Pearson Correlation	1	.565**	.516*	.234	.192	.190	.169	.171	.379	.517*
Sig. (2-tailed)		.010	.020	.320	.418	.423	.477	.471	.099	.020
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 26 Pearson Correlation	.565**	1	.547*	.536*	.671**	.466*	.590**	.391	.712**	.889**
Sig. (2-tailed)	.010		.013	.015	.001	.038	.006	.088	.000	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 27 Pearson Correlation	.516*	.547*	1	.545*	.396	.539*	.174	.397	.441	.690**
Sig. (2-tailed)	.020	.013		.013	.084	.014	.463	.083	.052	.001
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 28 Pearson Correlation	.234	.536*	.545*	1	.575**	.329	.190	.249	.738**	.678**
Sig. (2-tailed)	.320	.015	.013		.008	.157	.423	.291	.000	.001
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 29 Pearson Correlation	.192	.671**	.396	.575**	1	.204	.491*	.682**	.669**	.797**
Sig. (2-tailed)	.418	.001	.084	.008		.389	.028	.001	.001	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 30 Pearson Correlation	.190	.466*	.539*	.329	.204	1	.563**	.110	.151	.567**
Sig. (2-tailed)	.423	.038	.014	.157	.389		.010	.644	.525	.009
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 31 Pearson Correlation	.169	.590**	.174	.190	.491*	.563**	1	.369	.332	.660**
Sig. (2-tailed)	.477	.006	.463	.423	.028	.010		.109	.152	.002
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 32 Pearson Correlation	.171	.391	.397	.249	.682**	.110	.369	1	.538*	.640**
Sig. (2-tailed)	.471	.088	.083	.291	.001	.644	.109		.014	.002
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 33 Pearson Correlation	.379	.712**	.441	.738**	.669**	.151	.332	.538*	1	.793**
Sig. (2-tailed)	.099	.000	.052	.000	.001	.525	.152	.014		.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Motivasi Berkoperasi Pearson Correlation	.517*	.889**	.690**	.678**	.797**	.567**	.660**	.640**	.793**	1
Sig. (2-tailed)	.020	.000	.001	.001	.000	.009	.002	.002	.000	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Angket Partisipasi Anggota (Y)

Correlations

		item 34	item 35	item 36	item 37	item 38	item 39	item 40	item 41	item 42	item 43	Partisipasi Anggota
item 34	Pearson Correlation	1	.290	.524*	.406	.065	.600**	.158	.373	.590**	.481*	.722**
	Sig. (2-tailed)		.215	.018	.076	.787	.005	.505	.105	.006	.032	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 35	Pearson Correlation	.290	1	.725**	.302	.289	.338	.270	.671**	.510*	.276	.702**
	Sig. (2-tailed)	.215		.000	.196	.217	.145	.249	.001	.022	.239	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 36	Pearson Correlation	.524*	.725**	1	.406	.194	.307	.095	.480*	.514*	.595**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000		.076	.413	.188	.690	.032	.020	.006	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 37	Pearson Correlation	.406	.302	.406	1	.037	.391	.378	.131	.119	.628**	.569**
	Sig. (2-tailed)	.076	.196	.076		.878	.088	.100	.581	.617	.003	.009
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 38	Pearson Correlation	.065	.289	.194	.037	1	.115	.146	.005	.140	.254	.321
	Sig. (2-tailed)	.787	.217	.413	.878		.629	.538	.984	.557	.281	.167
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 39	Pearson Correlation	.600**	.338	.307	.391	.115	1	.368	.390	.537*	.245	.721**
	Sig. (2-tailed)	.005	.145	.188	.088	.629		.110	.089	.015	.297	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 40	Pearson Correlation	.158	.270	.095	.378	.146	.368	1	.263	.144	.351	.521*
	Sig. (2-tailed)	.505	.249	.690	.100	.538	.110		.263	.543	.130	.018
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 41	Pearson Correlation	.373	.671**	.480*	.131	.005	.390	.263	1	.840**	.273	.700**
	Sig. (2-tailed)	.105	.001	.032	.581	.984	.089	.263		.000	.245	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 42	Pearson Correlation	.590**	.510*	.514*	.119	.140	.537*	.144	.840**	1	.414	.764**
	Sig. (2-tailed)	.006	.022	.020	.617	.557	.015	.543	.000		.069	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 43	Pearson Correlation	.481*	.276	.595**	.628**	.254	.245	.351	.273	.414	1	.660**
	Sig. (2-tailed)	.032	.239	.006	.003	.281	.297	.130	.245	.069		.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Partisipasi Anggota	Pearson Correlation	.722**	.702**	.710**	.569**	.321	.721**	.521*	.700**	.764**	.660**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.009	.167	.000	.018	.001	.000	.002	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Angket Pendidikan Perkoperasian (X₁)

Reliability Statistics

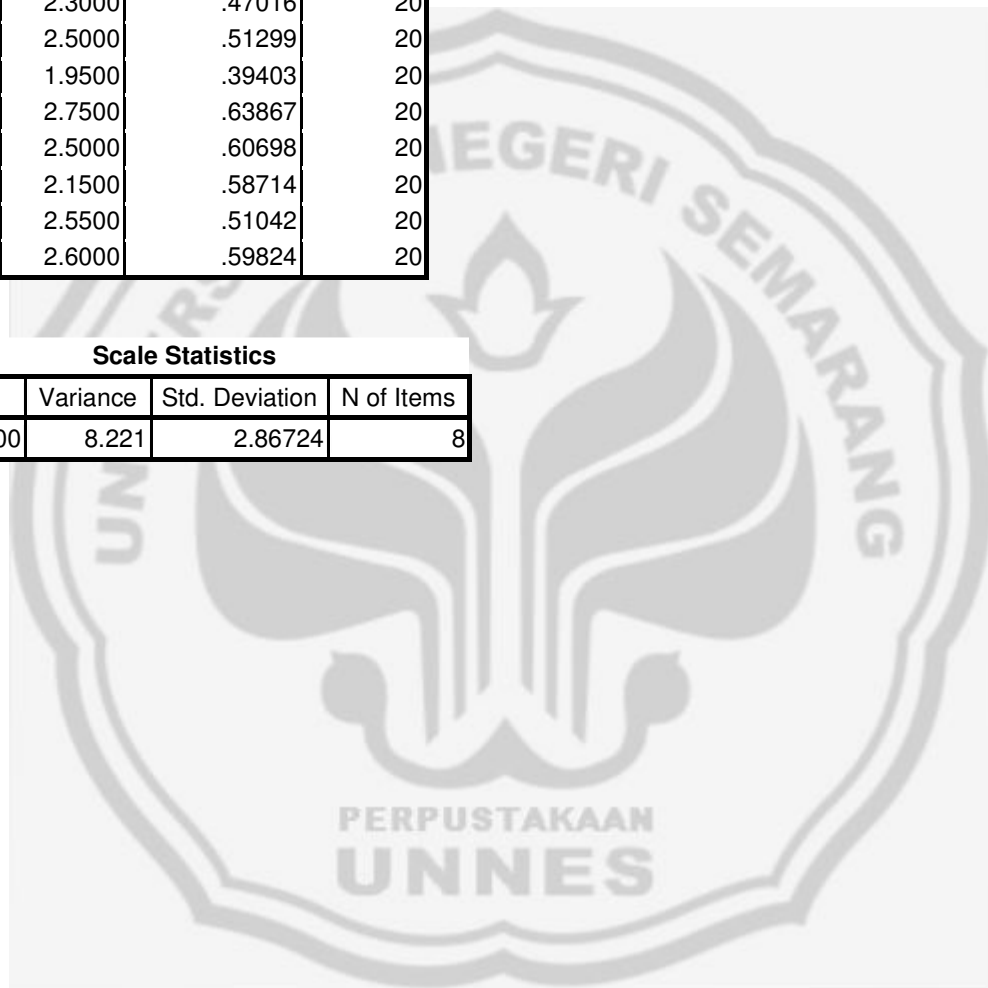
Cronbach's Alpha	N of Items
.812	8

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item 1	2.3000	.47016	20
item 2	2.5000	.51299	20
item 3	1.9500	.39403	20
item 4	2.7500	.63867	20
item 5	2.5000	.60698	20
item 6	2.1500	.58714	20
item 7	2.5500	.51042	20
item 8	2.6000	.59824	20

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
19.3000	8.221	2.86724	8



Uji Reliabilitas Angket Kreativitas Pengurus (X₂)

Reliability Statistics

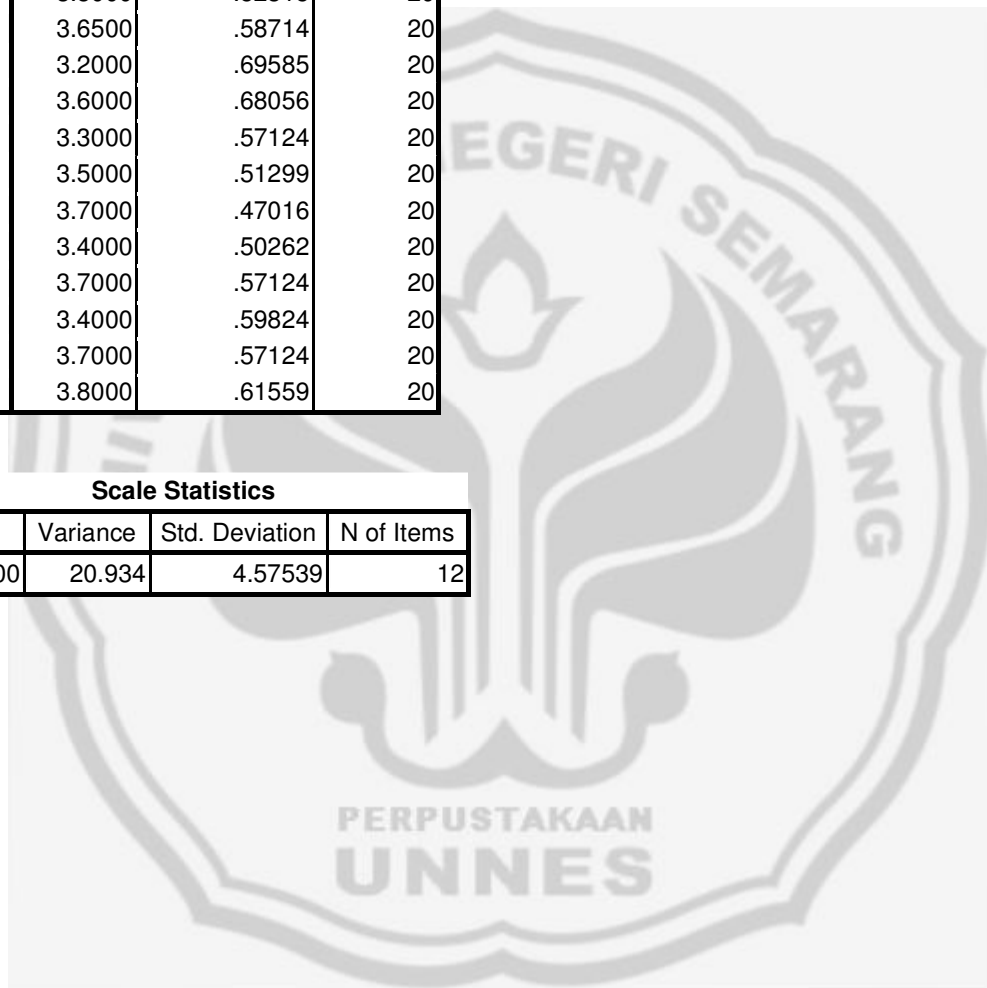
Cronbach's Alpha	N of Items
.882	12

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item 10	3.8000	.52315	20
item 11	3.6500	.58714	20
item 12	3.2000	.69585	20
item 13	3.6000	.68056	20
item 15	3.3000	.57124	20
item 16	3.5000	.51299	20
item 18	3.7000	.47016	20
item 19	3.4000	.50262	20
item 20	3.7000	.57124	20
item 21	3.4000	.59824	20
item 22	3.7000	.57124	20
item 23	3.8000	.61559	20

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
42.7500	20.934	4.57539	12



Uji Reliabilitas Angket Motivasi Berkoperasi (X₃)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	9

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item 25	3.0000	.45883	20
item 26	3.1500	.81273	20
item 27	3.7500	.44426	20
item 28	3.6500	.48936	20
item 29	3.6000	.59824	20
item 30	3.5500	.60481	20
item 31	3.6000	.68056	20
item 32	3.6500	.67082	20
item 33	3.4500	.60481	20

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
31.4000	14.253	3.77527	9



Uji Reliabilitas Angket Variabel Partisipasi Anggota (Y)

Reliability Statistics

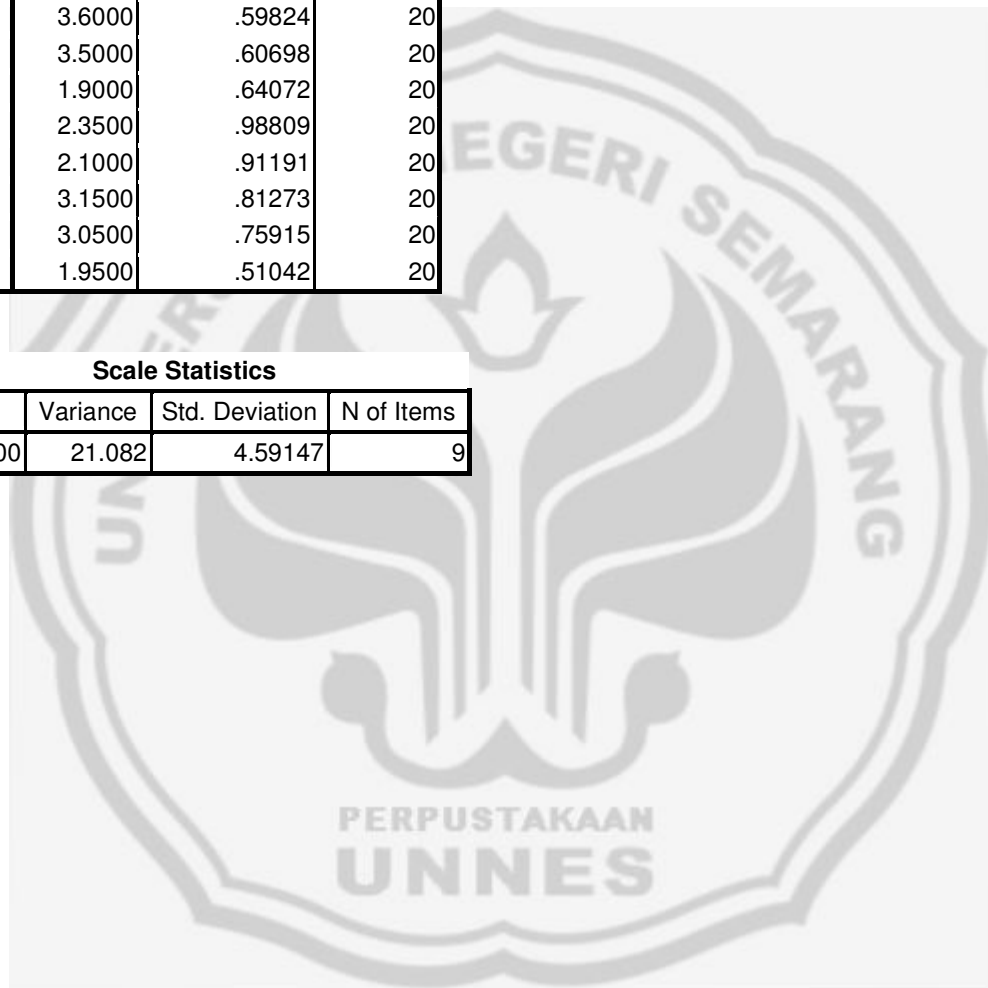
Cronbach's Alpha	N of Items
.844	9

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item 34	2.2500	.91047	20
item 35	3.6000	.59824	20
item 36	3.5000	.60698	20
item 37	1.9000	.64072	20
item 39	2.3500	.98809	20
item 40	2.1000	.91191	20
item 41	3.1500	.81273	20
item 42	3.0500	.75915	20
item 43	1.9500	.51042	20

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
23.8500	21.082	4.59147	9



ANGKET /KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Pendidikan Perkoperasian, Kreativitas Pengurus, Motivasi Berkoperasi Terhadap Partisipasi Anggota Primer Koperasi Angkatan Darat (PRIMKOPAD) H-21 Secaba Rindam IV/Diponegoro Magelang

IV. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden :

Jenis Kelamin : L / P

Lama menjadi anggota : a. Kurang dari 10 tahun b. Lebih dari 10 tahun

V. PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan keterangan yang Bapak/Ibu/Saudara ketahui dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang telah disediakan.

VI. DAFTAR PERTANYAAN

1) PENDIDIKAN PERKOPERASIAN

A. Pembinaan Kelembagaan Koperasi

1. Apakah Bapak/Ibu/Saudara memahami kewajiban sebagai anggota Primkopad H-21?
 - a. Sangat paham
 - b. Cukup paham
 - c. Kurang paham
 - d. Tidak paham
2. Berapa kali dalam tiga tahun ini koperasi mengadakan pendidikan dan pelatihan koperasi bagi anggota ataupun pengurus?
 - a. Lebih dari 5 kali
 - b. 4-5 kali
 - c. 2-3 kali
 - d. 0-1 kali
3. Apakah Bapak/Ibu/Saudara pernah membaca buku tentang perkoperasian?
 - a. Selalu, untuk mengikuti informasi terbaru tentang perkoperasian
 - b. Sering, untuk memberikan informasi bagi koperasi
 - c. Kadang-kadang jika dibutuhkan
 - d. Tidak pernah membaca buku tentang perkoperasian
4. Apakah Bapak/Ibu/Saudara benar-benar memahami seluk beluk Koperasi dan administrasi kelembagaannya?
 - a. Paham
 - b. Cukup paham
 - c. Kurang paham
 - d. Tidak paham

B. Pembinaan Partisipasi Anggota

5. Berapakah media yang Bapak/Ibu/Saudara lihat, baca dan dengarkan untuk meningkatkan pengetahuan perkoperasian dan pengembangan usaha dalam koperasi?
 - a. Empat (TV, Radio, Koran dan Majalah)
 - b. Tiga (TV, Radio dan Koran)
 - c. Dua (TV dan Radio)
 - d. Satu (TV)
6. Berapa kali Bapak/Ibu/Saudara diberikan penyuluhan tentang koperasi pada periode tahun 2007-2010?
 - a. Lebih dari 6 kali
 - b. 5-6 kali
 - c. 3-4 kali
 - d. 1-2 kali

7. Apakah Bapak/Ibu/Saudara pernah mengunjungi koperasi lain yang mempunyai usaha sejenis?
 - a. Pernah, dan medapatkan wawasan perkoperasian
 - b. Pernah, dan kurang mendapatkan wawasan perkoperasian
 - c. Pernah, dan tidak mendapatkan wawasan perkoperasian
 - d. Tidak pernah mengunjungi koperasi lain
8. Menurut Bapak/Ibu/Saudara bagaimanakah peran Primkopad H-21 dalam melakukan program pendidikan kepada para anggotanya?
 - a. Sangat berperan memberikan pembinaan bagi anggota
 - b. Cukup berperan memberikan pembinaan bagi anggota
 - c. Kurang berperan memberikan pembinaan bagi anggota
 - d. Tidak pernah memiliki peran dalam pembinaan bagi anggota

2) KREATIVITAS PENGURUS

A. Keterbukaan pada pengalaman

9. Apakah pengurus selalu terbuka kepada anggota jika menghadapi permasalahan dalam pengelolaan koperasi?
 - a. Selalu terbuka
 - b. Sering terbuka
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah pengurus pernah berdiskusi kepada anggota tentang pengalaman koperasi dalam mengambil keputusan berkaitan dengan usaha pengelolaan koperasi?
 - a. Sering, dan selalu mempertimbangkan pengalaman pada tahun lalu
 - b. Kadang-kadang, dan mempertimbangkan pengalaman yang ada
 - c. Kadang-kadang, dan tidak mempertimbangkan pengalaman
 - d. Tidak pernah, dikarenakan pengurus memiliki wewenang terhadap koperasi
11. Apakah pengurus pernah melaporkan keberhasilan koperasi dalam mencapai rencana yang telah ditetapkan kepada anggota?
 - a. Selalu, sebagai bahan pertimbangan rencana berikutnya
 - b. Sering, sebagai pertanggungjawaban kepada RAT
 - c. Kadang-kadang jika dipertanyakan dalam RAT
 - d. Tidak pernah menceritakan keberhasilan koperasi

B. Mau mengambil resiko yang telah diperhitungkan

12. Apakah Bapak/Ibu/Saudara memperhitungkan kemungkinan terjadi kegagalan koperasi dalam mencapai rencana pendapatan usaha berikutnya?
 - a. Selalu memperhitungkan
 - b. Cukup memperhitungkan
 - c. Kurang memperhitungkan
 - d. Tidak memperhitungkan
13. Apakah Bapak/Ibu/Saudara memperhatikan peluang dan hambatan bisnis koperasi yang dikelola pengurus?
 - a. Memperhatikan dan memberikan masukan kepada pengurus
 - b. Cukup memperhatikan dan memberikan masukan kepada pengurus
 - c. Kurang memperhatikan dan memberikan masukan kepada pengurus
 - d. Tidak memperhatikan peluang dan hambatan bisnis koperasi
14. Apakah pengurus melaporkan kepada Rapat Anggota apabila realisasi usaha koperasi yang telah ditetapkan pada suatu periode tidak tercapai?
 - a. Selalu melaporkan dalam laporan pertanggungjawaban pengurus secara periodik
 - b. Sering melaporkan dalam laporan pertanggungjawaban pengurus
 - c. Kadang-kadang melaporkan dalam laporan pertanggungjawaban pengurus
 - d. Tidak pernah melaporkan dalam laporan pertanggungjawaban pengurus

C. Mampu menghasilkan sejumlah ide-ide besar

15. Apakah pengurus selalu memberikan inisiatif dalam Rapat Anggota atau rapat yang membahas usaha pengelolaan dan pengembangan Primkopad H-21?

- a. Selalu dan hampir setiap rapat pengurus memberikan gagasan
 - b. Hanya kadang-kadang pengurus memberikan gagasan
 - c. Pengurus kurang memberikan gagasan dalam setiap rapat
 - d. Pengurus tidak pernah memberikan gagasan dalam setiap rapat
16. Apakah Bapak/Ibu/Saudara sangat mempertimbangkan gagasan pengurus dalam menentukan kebijakan untuk Primkopad H-21?
- a. Selalu mempertimbangkan
 - b. Sering mempertimbangkan
 - c. Kadang mempertimbangkan
 - d. Tidak mempertimbangkan

D. Sensitif terhadap masalah

17. Apakah pengurus selalu memberikan solusi kepada anggota jika anggota mengalami kesulitan dalam mengajukan kredit atau melunasi pinjaman pada koperasi?
- a. Selalu memberikan solusi kepada anggota
 - b. Sering memberikan solusi kepada anggota
 - c. Kadang-kadang memberikan solusi kepada anggota
 - d. Tidak pernah memberikan solusi kepada anggota
18. Apakah pengurus selalu menanyakan kepada anggota barang-barang yang dibutuhkan dan disenangi?
- e. Selalu menanyakan kepada anggota
 - f. Sering menanyakan
 - g. Kadang-kadang menanyakan
 - h. Tidak pernah menanyakan

E. Mempunyai kemampuan memilih

19. Apakah pengurus memberikan kebebasan kepada anggota dalam pengungkapan ide-ide?
- e. Selalu memberikan kebebasan
 - f. Sering memberikan kebebasan
 - g. Kadang-kadang memberikan kebebasan
 - h. Tidak pernah memberikan
20. Apakah pengurus sering meminta pendapat, gagasan atau ide-ide kepada anggota dalam rangka memilih gagasan yang terbaik bagi koperasi?
- a. Sering, dan gagasan anggota sangat dipertimbangkan pengurus
 - b. Kadang-kadang, dan gagasan sangat dipertimbangkan pengurus
 - c. Kadang-kadang, dan gagasan cukup dipertimbangkan pengurus
 - d. Tidak pernah meminta pendapat, gagasan dan ide dari anggota

3) MOTIVASI BERKOPERASI

A. Kebutuhan dan tuntutan hidup layak

21. Apakah Bapak/Ibu/Saudara tertarik untuk berbelanja keperluan sehari-hari pada unit toko Primkopad H-21?
- a. Sangat tertarik
 - b. Tertarik
 - c. Kurang tertarik
 - d. Tidak tertarik
22. Apakah barang-barang yang ditawarkan oleh unit toko Primkopad sudah memenuhi kebutuhan sehari-hari Bapak/Ibu/Saudara?
- a. Lebih dari 50% memenuhi kebutuhan
 - b. 40-50% memenuhi kebutuhan
 - c. 20-30% memenuhi kebutuhan
 - d. Kurang dari 20% memenuhi kebutuhan

23. Apakah pinjaman yang diberikan unit simpan pinjam Primkopad H-21 membantu Bapak/Ibu/Saudara dalam memenuhi kebutuhan?
- Lebih dari 50% pinjaman memenuhi kebutuhan
 - 40-50% pinjaman memenuhi kebutuhan
 - 20-30% memenuhi kebutuhan
 - Kurang dari 20% memenuhi kebutuhan

B. Tugas pokok dan fungsinya bekerja

24. Setujukah Bapak/Ibu/Saudara dengan diwajibkannya PNS atau TNI AD yang bekerja di Secaba Rindam IV/Diponegoro untuk menjadi anggota Primkopad H-21?
- Sangat setuju, karena berkoperasi memberikan banyak keuntungan
 - Setuju, karena berkoperasi cukup memberikan keuntungan
 - Kurang setuju, karena berkoperasi kurang memberikan keuntungan
 - Tidak setuju, karena berkoperasi tidak memberikan keuntungan
25. Apakah Primkopad H-21 membantu Bapak/Ibu/Saudara melaksanakan tugas dalam bekerja di Secaba Rindam IV/Diponegoro?
- Sangat membantu, karena menawarkan barang-barang perlengkapan kerja dengan sangat lengkap
 - Membantu, karena menawarkan barang-barang perlengkapan kerja dengan lengkap
 - Kurang membantu, karena kurang lengkap dalam menawarkan barang-barang perlengkapan kerja
 - Tidak membantu, karena tidak menjual barang-barang perlengkapan kerja

C. Suasana atau iklim lingkungan kerja yang sehat

26. Apakah pelayanan kredit yang diberikan Primkopad H-21 kepada anggota memberikan kenyamanan Bapak/Ibu/Saudara dalam bekerja?
- Sangat memberikan kenyamanan karena semua syarat kredit sangat mudah
 - Cukup memberikan kenyamanan karena beberapa syarat kredit mudah
 - Cukup memberikan kenyamanan karena syarat kredit cukup mudah
 - Kurang memberikan kenyamanan karena syarat kredit kurang mudah
27. Selama menjadi anggota Primkopad H-21, pernahkah Bapak/Ibu/Saudara mengalami permasalahan atau konflik dengan sesama anggota maupun pengurus koperasi?
- Tidak pernah
 - Pernah, hanya 1 kali dan selalu selesai dengan musyawarah yang baik
 - Pernah, terjadi 2-3 kali dan selesai dengan musyawarah yang baik
 - Pernah, terjadi lebih dari 3 kali dan selesai dengan musyawarah yang baik

D. Dorongan mencapai tujuan secara cepat

28. Ketika Bapak/Ibu/Saudara mengajukan pinjaman di Primkopad H-21, berapa lamakah proses pencairan dananya?
- Kurang dari 1 minggu
 - 1-2 minggu
 - 3-4 minggu
 - Lebih dari 1 bulan

29. Apakah kebutuhan Bapak/Ibu/Saudara terpenuhi secara cepat melalui Primkopad H-21?
- Lebih dari 50% kebutuhan terpenuhi secara cepat
 - 40-50% kebutuhan terpenuhi secara cepat
 - 30-40% kebutuhan terpenuhi secara cepat
 - 10-20% kebutuhan terpenuhi secara cepat

4) PARTISIPASI ANGGOTA

A. Partisipasi dalam bidang demokrasi ekonomi koperasi.

30. Berapa kali Bapak/Ibu/Saudara memberikan pendapat, ide atau gagasan kepada koperasi pada 3 tahun ini?
- Lebih dari 5 kali
 - 3-5 kali
 - 2-3 kali
 - 0-1 kali
31. Bagaimanakah keikutsertaan Bapak/Ibu/Saudara dalam menghadiri undangan Rapat Anggota Tahunan Primkopad H-21?
- Selalu ikut serta dan menghadiri RAT
 - Sering ikut serta dan menghadiri RAT
 - Kadang-kadang ikut serta dan menghadiri RAT
 - Tidak pernah ikut serta dan menghadiri RAT
32. Apakah Bapak/Ibu/Saudara mendukung keputusan Rapat yang telah dimusyawarahkan bersama?
- Mendukung keputusan apapun selama dimusyawarahkan bersama
 - Mendukung selama keputusan berpihak pada anggota
 - Kurang mendukung keputusan yang bertentangan dengan pendapat saya
 - Tidak memperhatikan keputusan apapun
33. Berapa kali Bapak/Ibu/Saudara memberikan saran dan kritikan mengenai kepengurusan koperasi?
- Lebih dari 5 kali
 - 3-5 kali
 - 2-3 kali
 - 0-1 kali

B. Partisipasi dalam permodalan

34. Sebagai anggota Primkopad H-21, apakah Bapak/Ibu/Saudara memiliki simpanan yang lain selain simpanan pokok dan simpanan wajib?
- Memiliki lebih dari 2 simpanan selain simpanan pokok dan simpanan wajib
 - Memiliki 1 simpanan selain simpanan pokok dan simpanan wajib yang dibayarkan rutin
 - Memiliki 1 simpanan selain simpanan pokok dan simpanan wajib yang dibayarkan sesuai kehendak anggota
 - Hanya memiliki simpanan pokok dan simpanan wajib saja
35. Berapakah rata-rata jumlah uang yang Bapak/Ibu/Saudara simpan dalam bentuk simpanan selain simpanan pokok dan wajib dalam 1 tahun?
- Lebih dari Rp. 5.000.000
 - Lebih dari Rp. 3.000.000- Rp. 5.000.000
 - Lebih dari Rp. 1.000.000- Rp. 3.000.000
 - Kurang dari Rp. 1.000.000

C. Partisipasi dalam memanfaatkan jasa koperasi

36. Unit usaha Primkopad H-21 salah satunya adalah simpan pinjam. Berapakah jumlah pinjaman Bapak/Ibu/Saudara?
- Lebih dari Rp. 30.000.000
 - Lebih dari Rp. 15.000.000- Rp. 30.000.000
 - Antara Rp. 1.000.000-Rp.15.000.000
 - 0- Rp. 1.000.000
37. Berapa rata-rata pengeluaran belanja Bapak/Ibu/Saudara di Toko Primkopad setiap bulannya?
- Lebih dari Rp. 300.000
 - Lebih dari Rp. 150.000-Rp. 300.000
 - Lebih dari Rp. 50.000-Rp. 150.000
 - Kurang dari Rp. 50.000
38. Berapa kali Bapak/Ibu/Saudara memanfaatkan jasa pinjaman di Primkopad H-21 selama 3 tahun terakhir?
- | | |
|----------------------|-------------|
| a. Lebih dari 5 kali | c. 2-3 kali |
| b. 3-5 kali | d. 0-1 kali |



TABULASI HASIL PENELITIAN

No.	Kode	PENDIDIKAN PERKOPERASIAN								Σ	KREATIVITAS PENGURUS								Σ	MOTIVASI BERKOPERASI								Σ	PARTISIPASI ANGGOTA								Σ			
		1	2	3	4	5	6	7	8		9	10	11	12	13	14	15	16		17	18	19	20	21	22	23	24		25	26	27	28	29	30	31	32		33	34	35
82	R-082	3	2	3	3	3	1	3	3	21	3	4	2	2	2	2	2	2	3	28	3	4	4	3	3	3	4	3	30	2	3	2	1	4	4	3	3	24		
83	R-083	3	2	3	2	2	1	3	17	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	30	3	3	2	2	2	2	2	2	20	1	2	2	1	2	2	2	3	16		
84	R-084	3	2	2	2	2	1	2	3	17	2	2	1	2	3	3	2	2	3	27	3	3	2	2	2	2	3	2	21	1	2	3	1	2	1	2	1	15		
85	R-085	4	2	3	3	3	2	3	23	3	4	4	3	3	2	4	2	4	2	4	37	3	3	3	3	4	3	2	26	3	3	3	2	4	4	3	3	28		
86	R-086	3	2	3	3	2	4	1	3	21	4	3	4	2	2	3	2	3	2	3	31	3	3	3	2	4	3	2	25	3	4	3	2	4	4	4	3	29		
87	R-087	3	2	2	3	2	4	3	21	4	4	4	2	2	2	3	3	3	2	34	3	3	3	4	3	3	3	4	29	2	2	3	1	2	3	2	2	19		
88	R-088	4	3	2	2	1	2	2	18	4	3	4	3	4	4	2	3	2	4	37	4	2	2	3	2	2	2	3	22	1	3	2	1	3	2	2	1	17		
89	R-089	3	3	3	3	2	3	1	2	20	4	4	4	3	4	3	3	3	2	39	3	3	3	2	3	3	2	2	24	1	2	3	1	4	3	2	2	20		
90	R-090	3	2	3	2	2	3	4	21	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	28	4	4	4	4	3	4	3	4	34	2	4	3	2	4	4	3	3	28		
91	R-091	4	3	2	2	1	3	3	4	22	4	4	4	4	4	3	4	2	4	42	4	3	4	2	3	3	3	4	29	2	4	3	2	3	3	3	2	25		
92	R-092	4	3	2	3	3	2	2	2	21	4	3	3	4	4	3	3	4	3	39	3	2	3	3	3	2	2	2	22	2	3	2	2	3	2	3	2	22		
93	R-093	3	2	2	3	2	2	2	18	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	41	2	2	2	3	3	2	2	2	20	2	3	2	1	3	2	2	3	20		
94	R-094	3	3	2	3	2	2	1	2	18	1	2	1	2	3	3	2	2	2	25	3	3	2	2	2	3	2	2	22	1	2	2	1	3	2	2	2	1	16	
95	R-095	3	2	3	3	1	3	3	2	20	4	3	4	3	4	2	3	2	2	33	2	2	2	2	2	3	3	2	20	1	3	3	2	2	3	3	3	2	22	
96	R-096	3	2	2	3	2	2	3	19	4	3	3	3	4	3	2	2	2	4	34	4	3	2	2	3	2	4	3	27	3	4	4	2	4	4	3	3	2	29	
97	R-097	3	3	2	3	1	2	2	18	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	33	3	4	3	3	2	2	3	2	24	1	3	2	1	3	2	2	2	1	17	
98	R-098	3	2	2	3	2	2	1	3	18	2	3	2	3	3	2	2	2	2	29	3	3	3	2	3	3	3	3	26	1	3	3	1	2	2	2	2	2	18	
99	R-099	3	2	2	3	2	2	2	18	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	26	3	3	4	3	2	3	3	4	28	2	2	2	2	3	2	2	2	2	19	
100	R-100	2	2	2	2	3	2	3	19	4	3	2	2	2	2	2	3	1	1	26	3	4	4	4	3	4	2	2	28	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	17

Analisis Regresi Berganda Beserta Asumsi Klasik

Correlations

		partisipasi anggota	pendidikan perkoperasian	kreativitas pengurus	motivasi berkoperasi
Pearson Correlation	partisipasi anggota	1.000	.329	.308	.471
	pendidikan perkoperasian	.329	1.000	.143	.149
	kreativitas pengurus	.308	.143	1.000	.016
	motivasi berkoperasi	.471	.149	.016	1.000
Sig. (1-tailed)	partisipasi anggota	.	.000	.001	.000
	pendidikan perkoperasian	.000	.	.077	.070
	kreativitas pengurus	.001	.077	.	.437
	motivasi berkoperasi	.000	.070	.437	.
N	partisipasi anggota	100	100	100	100
	pendidikan perkoperasian	100	100	100	100
	kreativitas pengurus	100	100	100	100
	motivasi berkoperasi	100	100	100	100

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.601 ^a	.361	.341	2.86876

a. Predictors: (Constant), motivasi berkoperasi, kreativitas pengurus, pendidikan perkoperasian

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	446.452	3	148.817	18.083	.000 ^a
	Residual	790.058	96	8.230		
	Total	1236.510	99			

a. Predictors: (Constant), motivasi berkoperasi, kreativitas pengurus, pendidikan perkoperasian

b. Dependent Variable: partisipasi anggota

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-5.435	4.035		-1.347	.181			
	pendidikan perkoperasian	.482	.177	.227	2.719	.008	.329	.267	.222
	kreativitas pengurus	.194	.059	.268	3.256	.002	.308	.315	.266
	motivasi berkoperasi	.423	.081	.433	5.246	.000	.471	.472	.428

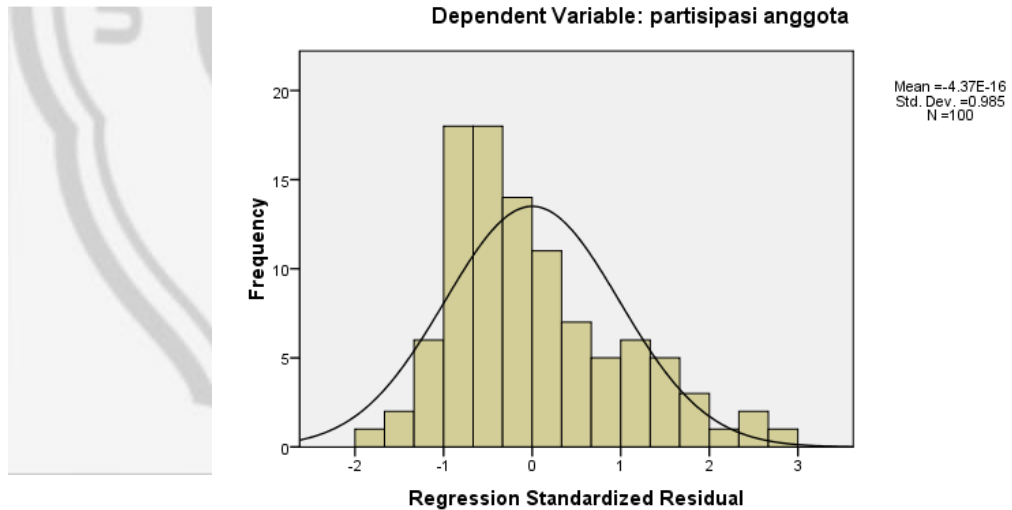
a. Dependent Variable: partisipasi anggota

NPar Tests

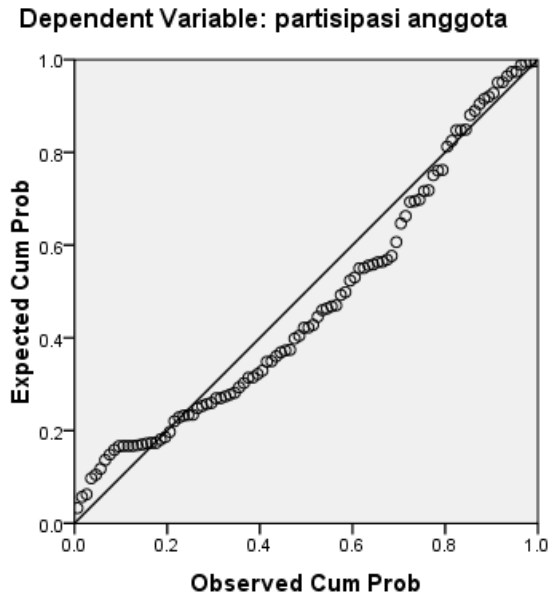
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.82495675
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		1.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.161

a. Test distribution is Normal.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.435	4.035		-1.347	.181		
	pendidikan perkoperasian	.482	.177	.227	2.719	.008	.958	1.044
	kreativitas pengurus	.194	.059	.268	3.256	.002	.979	1.021
	motivasi berkoperasi	.423	.081	.433	5.246	.000	.978	1.023

a. Dependent Variable: partisipasi anggota

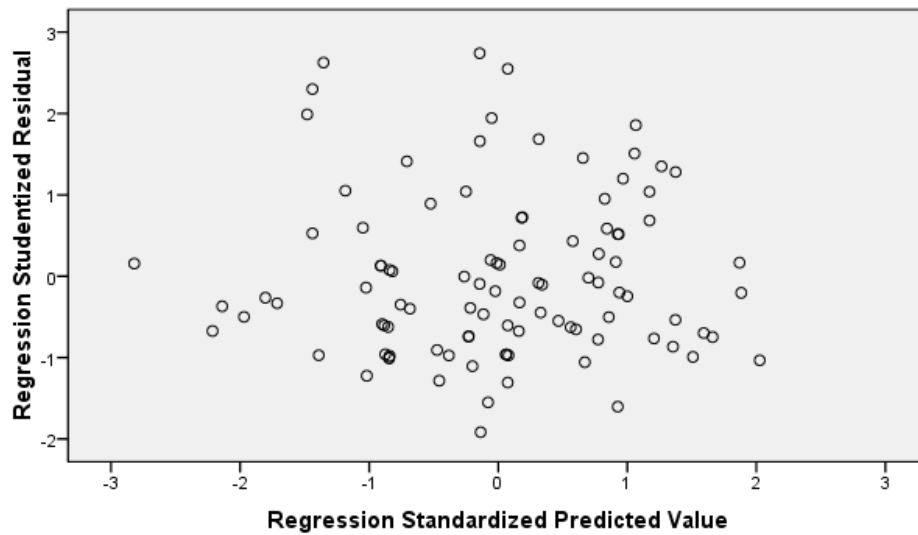
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.492	2.420		1.443	.152
	pendidikan perkoperasian	-.102	.106	-.099	-.956	.342
	kreativitas pengurus	.003	.036	.008	.079	.937
	motivasi berkoperasi	.023	.048	.049	.480	.632

a. Dependent Variable: abresid

Scatterplot

Dependent Variable: partisipasi anggota



PERPUSTAKAAN
UNNES

Tabel Titik Kritis Distribusi t

df	α 0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0025	0.001
1	3.077684	6.313752	12.706205	31.820516	63.656741	127.321336	318.308839
2	1.885618	2.919986	4.302653	6.964557	9.924843	14.089047	22.327125
3	1.637744	2.353363	3.182446	4.540703	5.840909	7.453319	10.214532
4	1.533206	2.131847	2.776445	3.746947	4.604095	5.597568	7.173182
5	1.475884	2.015048	2.570582	3.364930	4.032143	4.773341	5.893430
6	1.439756	1.943180	2.446912	3.142668	3.707428	4.316827	5.207626
7	1.414924	1.894579	2.364624	2.997952	3.499483	4.029337	4.785290
8	1.396815	1.859548	2.306004	2.896459	3.355387	3.832519	4.500791
9	1.383029	1.833113	2.262157	2.821438	3.249836	3.689662	4.296806
10	1.372184	1.812461	2.228139	2.763769	3.169273	3.581406	4.143700
11	1.363430	1.795885	2.200985	2.718079	3.105807	3.496614	4.024701
12	1.356217	1.782288	2.178813	2.680998	3.054540	3.428444	3.929633
13	1.350171	1.770933	2.160369	2.650309	3.012276	3.372468	3.851982
14	1.345030	1.761310	2.144787	2.624494	2.976843	3.325696	3.787390
15	1.340606	1.753050	2.131450	2.602480	2.946713	3.286039	3.732834
16	1.336757	1.745884	2.119905	2.583487	2.920782	3.251993	3.686155
17	1.333379	1.739607	2.109816	2.566934	2.898231	3.222450	3.645767
18	1.330391	1.734064	2.100922	2.552380	2.878440	3.196574	3.610485
19	1.327728	1.729133	2.093024	2.539483	2.860935	3.173725	3.579400
20	1.325341	1.724718	2.085963	2.527977	2.845340	3.153401	3.551808
21	1.323188	1.720743	2.079614	2.517648	2.831360	3.135206	3.527154
22	1.321237	1.717144	2.073873	2.508325	2.818756	3.118824	3.504992
23	1.319460	1.713872	2.068658	2.499867	2.807336	3.103997	3.484964
24	1.317836	1.710882	2.063899	2.492159	2.796940	3.090514	3.466777
25	1.316345	1.708141	2.059539	2.485107	2.787436	3.078199	3.450189
26	1.314972	1.705618	2.055529	2.478630	2.778715	3.066909	3.434997
27	1.313703	1.703288	2.051831	2.472660	2.770683	3.056520	3.421034
28	1.312527	1.701131	2.048407	2.467140	2.763262	3.046929	3.408155
29	1.311434	1.699127	2.045230	2.462021	2.756386	3.038047	3.396240
30	1.310415	1.697261	2.042272	2.457262	2.749996	3.029798	3.385185
31	1.309464	1.695519	2.039513	2.452824	2.744042	3.022118	3.374899
32	1.308573	1.693889	2.036933	2.448678	2.738481	3.014949	3.365306
33	1.307737	1.692360	2.034515	2.444794	2.733277	3.008242	3.356337
34	1.306952	1.690924	2.032245	2.441150	2.728394	3.001954	3.347934
35	1.306212	1.689572	2.030108	2.437723	2.723806	2.996047	3.340045
36	1.305514	1.688298	2.028094	2.434494	2.719485	2.990487	3.332624
37	1.304854	1.687094	2.026192	2.431447	2.715409	2.985244	3.325631
38	1.304230	1.685954	2.024394	2.428568	2.711558	2.980293	3.319030
39	1.303639	1.684875	2.022691	2.425841	2.707913	2.975609	3.312788
40	1.303077	1.683851	2.021075	2.423257	2.704459	2.971171	3.306878
41	1.302543	1.682878	2.019541	2.420803	2.701181	2.966961	3.301273
42	1.302035	1.681952	2.018082	2.418470	2.698066	2.962962	3.295951
43	1.301552	1.681071	2.016692	2.416250	2.695102	2.959157	3.290890
44	1.301090	1.680230	2.015368	2.414134	2.692278	2.955534	3.286072
45	1.300649	1.679427	2.014103	2.412116	2.689585	2.952079	3.281480
46	1.300228	1.678660	2.012896	2.410188	2.687013	2.948781	3.277098
47	1.299825	1.677927	2.011741	2.408345	2.684556	2.945630	3.272912
48	1.299439	1.677224	2.010635	2.406581	2.682204	2.942616	3.268910
49	1.299069	1.676551	2.009575	2.404892	2.679952	2.939730	3.265079
50	1.298714	1.675905	2.008559	2.403272	2.677793	2.936964	3.261409
51	1.298373	1.675285	2.007584	2.401718	2.675722	2.934311	3.257890
52	1.298045	1.674689	2.006647	2.400225	2.673734	2.931765	3.254512
53	1.297730	1.674116	2.005746	2.398790	2.671823	2.929318	3.251268
54	1.297426	1.673565	2.004879	2.397410	2.669985	2.926965	3.248149
55	1.297134	1.673034	2.004045	2.396081	2.668216	2.924701	3.245149
56	1.296853	1.672522	2.003241	2.394801	2.666512	2.922521	3.242261
57	1.296581	1.672029	2.002465	2.393568	2.664870	2.920420	3.239478
58	1.296319	1.671553	2.001717	2.392377	2.663287	2.918394	3.236795
59	1.296066	1.671093	2.000995	2.391229	2.661759	2.916440	3.234207
60	1.295821	1.670649	2.000298	2.390119	2.660283	2.914553	3.231709
61	1.295585	1.670219	1.999624	2.389047	2.658857	2.912729	3.229296
62	1.295356	1.669804	1.998972	2.388011	2.657479	2.910967	3.226964
63	1.295134	1.669402	1.998341	2.387008	2.656145	2.909262	3.224709
64	1.294920	1.669013	1.997730	2.386037	2.654854	2.907613	3.222527
65	1.294712	1.668636	1.997138	2.385097	2.653604	2.906015	3.220414
66	1.294511	1.668271	1.996564	2.384186	2.652394	2.904468	3.218368
67	1.294315	1.667916	1.996008	2.383302	2.651220	2.902968	3.216386
68	1.294126	1.667572	1.995469	2.382446	2.650081	2.901514	3.214463
69	1.293942	1.667239	1.994945	2.381615	2.648977	2.900103	3.212599
70	1.293763	1.666914	1.994437	2.380807	2.647905	2.898734	3.210789
71	1.293589	1.666600	1.993943	2.380024	2.646863	2.897404	3.209032
72	1.293421	1.666294	1.993464	2.379262	2.645852	2.896113	3.207326
73	1.293256	1.665996	1.992997	2.378522	2.644869	2.894857	3.205668
74	1.293097	1.665707	1.992543	2.377802	2.643913	2.893637	3.204056
75	1.292941	1.665425	1.992102	2.377102	2.642983	2.892450	3.202489
76	1.292790	1.665151	1.991673	2.376420	2.642078	2.891295	3.200964
77	1.292643	1.664885	1.991254	2.375757	2.641198	2.890171	3.199480

	α	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0025	0.001
df								
78	1.292500	1.664625	1.990847	2.375111	2.640340	2.889077	3.198035	
79	1.292360	1.664371	1.990450	2.374482	2.639505	2.888011	3.196628	
80	1.292224	1.664125	1.990063	2.373868	2.638861	2.886972	3.195258	
81	1.292091	1.663884	1.989686	2.373270	2.638297	2.885960	3.193922	
82	1.291961	1.663649	1.989319	2.372687	2.637723	2.884973	3.192619	
83	1.291835	1.663420	1.988960	2.372119	2.637199	2.884010	3.191349	
84	1.291711	1.663197	1.988610	2.371564	2.636632	2.883071	3.190111	
85	1.291591	1.662978	1.988268	2.371022	2.636114	2.882154	3.188902	
86	1.291473	1.662765	1.987934	2.370493	2.635621	2.881260	3.187722	
87	1.291358	1.662557	1.987608	2.369977	2.635157	2.880386	3.186569	
88	1.291246	1.662354	1.987290	2.369472	2.634728	2.879533	3.185444	
89	1.291136	1.662155	1.986979	2.368979	2.634320	2.878699	3.184345	
90	1.291029	1.661961	1.986675	2.368497	2.633931	2.877884	3.183271	
91	1.290924	1.661771	1.986377	2.368026	2.633560	2.877088	3.182221	
92	1.290821	1.661585	1.986086	2.367566	2.633207	2.876309	3.181194	
93	1.290721	1.661404	1.985802	2.367115	2.632872	2.875547	3.180191	
94	1.290623	1.661226	1.985523	2.366674	2.632554	2.874802	3.179209	
95	1.290527	1.661052	1.985251	2.366243	2.632252	2.874073	3.178248	
96	1.290432	1.660881	1.984984	2.365821	2.631966	2.873360	3.177308	
97	1.290340	1.660715	1.984723	2.365407	2.631674	2.872661	3.176387	
98	1.290250	1.660551	1.984467	2.365002	2.631391	2.871977	3.175486	
99	1.290161	1.660391	1.984217	2.364606	2.631124	2.871308	3.174604	
100	1.290075	1.660234	1.983972	2.364217	2.630871	2.870652	3.173739	
101	1.289990	1.660081	1.983731	2.363837	2.630626	2.870009	3.172893	
102	1.289907	1.659930	1.983495	2.363464	2.630391	2.869379	3.172063	
103	1.289825	1.659782	1.983264	2.363098	2.630164	2.868761	3.171250	
104	1.289745	1.659637	1.983038	2.362739	2.629944	2.868156	3.170452	
105	1.289666	1.659495	1.982815	2.362388	2.629731	2.867562	3.169670	
106	1.289589	1.659356	1.982597	2.362043	2.629524	2.866980	3.168904	
107	1.289514	1.659219	1.982383	2.361704	2.629322	2.866409	3.168152	
108	1.289439	1.659085	1.982173	2.361372	2.629124	2.865848	3.167414	
109	1.289367	1.658953	1.981967	2.361046	2.628931	2.865298	3.166690	
110	1.289295	1.658824	1.981765	2.360726	2.628742	2.864759	3.165979	
111	1.289225	1.658697	1.981567	2.360412	2.628558	2.864229	3.165282	
112	1.289156	1.658573	1.981372	2.360104	2.628379	2.863709	3.164597	
113	1.289088	1.658450	1.981180	2.359801	2.628203	2.863198	3.163925	
114	1.289022	1.658330	1.980992	2.359504	2.628031	2.862696	3.163265	
115	1.288957	1.658212	1.980808	2.359212	2.627863	2.862203	3.162616	
116	1.288892	1.658096	1.980626	2.358924	2.627700	2.861719	3.161979	
117	1.288829	1.657982	1.980448	2.358642	2.627541	2.861244	3.161353	
118	1.288767	1.657870	1.980272	2.358365	2.627387	2.860776	3.160738	
119	1.288706	1.657759	1.980100	2.358093	2.627237	2.860317	3.160133	
120	1.288646	1.657651	1.979930	2.357825	2.627090	2.859865	3.159539	
121	1.288587	1.657544	1.979764	2.357561	2.626947	2.859421	3.158954	
122	1.288529	1.657439	1.979600	2.357302	2.626807	2.858984	3.158380	
123	1.288472	1.657336	1.979439	2.357047	2.626670	2.858554	3.157815	
124	1.288416	1.657235	1.979280	2.356797	2.626536	2.858132	3.157259	
125	1.288361	1.657135	1.979124	2.356550	2.626405	2.857716	3.156712	
126	1.288307	1.657037	1.978971	2.356307	2.626277	2.857308	3.156175	
127	1.288253	1.656940	1.978820	2.356069	2.626151	2.856905	3.155645	
128	1.288200	1.656845	1.978671	2.355834	2.626028	2.856509	3.155125	
129	1.288149	1.656752	1.978524	2.355602	2.625908	2.856120	3.154612	
130	1.288098	1.656665	1.978380	2.355375	2.625791	2.855736	3.154107	
131	1.288047	1.656569	1.978239	2.355150	2.625677	2.855358	3.153611	
132	1.287998	1.656479	1.978099	2.354930	2.625565	2.854986	3.153122	
133	1.287949	1.656391	1.977961	2.354712	2.625455	2.854620	3.152640	
134	1.287901	1.656305	1.977826	2.354498	2.625347	2.854260	3.152166	
135	1.287854	1.656219	1.977692	2.354287	2.625241	2.853904	3.151699	
136	1.287807	1.656135	1.977561	2.354079	2.625137	2.853554	3.151239	
137	1.287762	1.656052	1.977431	2.353875	2.625034	2.853210	3.150786	
138	1.287716	1.655970	1.977304	2.353673	2.624932	2.852870	3.150339	
139	1.287672	1.655890	1.977178	2.353474	2.624832	2.852535	3.149899	
140	1.287628	1.655811	1.977054	2.353278	2.624733	2.852206	3.149466	
141	1.287585	1.655732	1.976931	2.353085	2.624635	2.851880	3.149038	
142	1.287542	1.655655	1.976811	2.352895	2.624538	2.851560	3.148617	
143	1.287500	1.655579	1.976692	2.352707	2.624442	2.851244	3.148202	
144	1.287458	1.655504	1.976575	2.352522	2.624347	2.850933	3.147792	
145	1.287417	1.655430	1.976460	2.352340	2.624253	2.850626	3.147389	
146	1.287377	1.655357	1.976346	2.352160	2.624160	2.850323	3.146991	
147	1.287337	1.655285	1.976233	2.351983	2.624068	2.850024	3.146598	
148	1.287298	1.655215	1.976122	2.351808	2.623977	2.849730	3.146211	
149	1.287259	1.655145	1.976013	2.351635	2.623887	2.849439	3.145829	
150	1.287221	1.655076	1.975905	2.351465	2.623798	2.849152	3.145453	
151	1.287183	1.655007	1.975799	2.351297	2.623710	2.848870	3.145081	
152	1.287146	1.654940	1.975694	2.351131	2.623623	2.848591	3.144714	
153	1.287109	1.654874	1.975590	2.350967	2.623537	2.848315	3.144353	
154	1.287073	1.654808	1.975488	2.350806	2.623452	2.848044	3.143996	
155	1.287037	1.654744	1.975387	2.350646	2.623368	2.847776	3.143643	
156	1.287002	1.654680	1.975288	2.350489	2.623284	2.847511	3.143296	
157	1.286967	1.654617	1.975189	2.350334	2.623201	2.847250	3.142952	
158	1.286933	1.654555	1.975092	2.350180	2.623119	2.846992	3.142613	
159	1.286899	1.654494	1.974996	2.350029	2.623038	2.846737	3.142279	
160	1.286865	1.654433	1.974902	2.349880	2.622958	2.846486	3.141949	
161	1.286832	1.654373	1.974808	2.349732	2.622879	2.846238	3.141623	

LAMPIRAN 9

Tabel Titik Kritis Distribusi F

F $\alpha = 0.05$

df1	1	2	3	4	5	6
1	161.447639	199.500000	215.707345	224.583241	230.161878	233.988600
2	18.512821	19.000000	19.164292	19.246794	19.296410	19.329534
3	10.127964	9.552094	9.276628	9.117182	9.013455	8.940645
4	7.708647	6.944272	6.591382	6.388233	6.256057	6.163132
5	6.607891	5.786135	5.409451	5.192168	5.050329	4.950288
6	5.987378	5.143253	4.757063	4.533677	4.387374	4.283866
7	5.591448	4.737414	4.346831	4.120312	3.971523	3.865969
8	5.317655	4.458970	4.066181	3.837853	3.687499	3.580580
9	5.117355	4.256495	3.862548	3.633089	3.481659	3.373754
10	4.964603	4.102821	3.708265	3.478050	3.325835	3.217175
11	4.844336	3.982298	3.587434	3.356690	3.203874	3.094613
12	4.747225	3.885294	3.490295	3.259167	3.105875	2.996120
13	4.667193	3.805565	3.410534	3.179117	3.025438	2.915269
14	4.600110	3.738892	3.343889	3.112250	2.958249	2.847726
15	4.543077	3.682320	3.287382	3.055568	2.901295	2.790465
16	4.493998	3.633723	3.238872	3.006917	2.852409	2.741311
17	4.451322	3.591531	3.196777	2.964708	2.809996	2.698660
18	4.413873	3.554557	3.159908	2.927744	2.772853	2.661305
19	4.380750	3.521893	3.127350	2.895107	2.740058	2.628318
20	4.351244	3.492828	3.098391	2.866081	2.710890	2.598978
21	4.324794	3.466800	3.072467	2.840100	2.684781	2.572712
22	4.300950	3.443357	3.049125	2.816708	2.661274	2.549061
23	4.279344	3.422132	3.027998	2.795539	2.639999	2.527655
24	4.259677	3.402826	3.008787	2.776289	2.620654	2.508189
25	4.241699	3.385190	2.991241	2.758710	2.602987	2.490410
26	4.225201	3.369016	2.975154	2.742594	2.586790	2.474109
27	4.210008	3.354131	2.960351	2.727765	2.571886	2.459108
28	4.195972	3.340386	2.946685	2.714076	2.558128	2.445259
29	4.182964	3.327654	2.934030	2.701399	2.545386	2.432434
30	4.170877	3.315830	2.922277	2.689628	2.533555	2.420523
31	4.159615	3.304817	2.911334	2.678667	2.522538	2.409432
32	4.149097	3.294537	2.901120	2.668437	2.512255	2.399080
33	4.139252	3.284918	2.891564	2.658867	2.502635	2.389394
34	4.130018	3.275898	2.882604	2.649894	2.493616	2.380313
35	4.121338	3.267424	2.874187	2.641465	2.485143	2.371781
36	4.113165	3.259446	2.866266	2.633532	2.477169	2.363751
37	4.105456	3.251924	2.858796	2.626052	2.469650	2.356179
38	4.098172	3.244818	2.851741	2.618988	2.462548	2.349027
39	4.091279	3.238096	2.845068	2.612306	2.455831	2.342262
40	4.084746	3.231727	2.838745	2.605975	2.449466	2.335852
41	4.078546	3.225684	2.832747	2.599969	2.443429	2.329771
42	4.072654	3.219942	2.827049	2.594263	2.437693	2.323994
43	4.067047	3.214480	2.821628	2.588836	2.432236	2.318498
44	4.061706	3.209278	2.816466	2.583667	2.427040	2.313264
45	4.056612	3.204317	2.811544	2.578739	2.422085	2.308273
46	4.051749	3.199582	2.806845	2.574035	2.417356	2.303509
47	4.047100	3.195056	2.802355	2.569540	2.412837	2.298956
48	4.042652	3.190727	2.798061	2.565241	2.408514	2.294601
49	4.038393	3.186582	2.793949	2.561124	2.404375	2.290432
50	4.034310	3.182610	2.790008	2.557179	2.400409	2.286436
51	4.030393	3.178799	2.786229	2.553395	2.396605	2.282603
52	4.026631	3.175141	2.782600	2.549763	2.392953	2.278923
53	4.023017	3.171626	2.779114	2.546273	2.389444	2.275388
54	4.019541	3.168246	2.775762	2.542918	2.386070	2.271989
55	4.016195	3.164993	2.772537	2.539689	2.382823	2.268717
56	4.012973	3.161861	2.769431	2.536579	2.379697	2.265567
57	4.009868	3.158843	2.766438	2.533583	2.376684	2.262532
58	4.006873	3.155932	2.763552	2.530694	2.373780	2.259605
59	4.003983	3.153123	2.760767	2.527907	2.370977	2.256780
60	4.001191	3.150411	2.758078	2.525215	2.368270	2.254053
61	3.998494	3.147791	2.755481	2.522615	2.365656	2.251418
62	3.995887	3.145258	2.752970	2.520101	2.363128	2.248871
63	3.993365	3.142809	2.750541	2.517670	2.360684	2.246408
64	3.990924	3.140438	2.748191	2.515318	2.358318	2.244024
65	3.988560	3.138142	2.745915	2.513040	2.356028	2.241716
66	3.986269	3.135918	2.743711	2.510833	2.353809	2.239480
67	3.984049	3.133762	2.741574	2.508695	2.351658	2.237312
68	3.981896	3.131672	2.739502	2.506621	2.349573	2.235210
69	3.979807	3.129644	2.737492	2.504609	2.347550	2.233171
70	3.977779	3.127676	2.735541	2.502656	2.345586	2.231192
71	3.975810	3.125764	2.733647	2.500760	2.343680	2.229271
72	3.973897	3.123907	2.731807	2.498919	2.341828	2.227404
73	3.972038	3.122103	2.730019	2.497129	2.340028	2.225590
74	3.970230	3.120349	2.728280	2.495388	2.338278	2.223826
75	3.968471	3.118642	2.726589	2.493696	2.336576	2.222110
76	3.966760	3.116982	2.724944	2.492049	2.334920	2.220441
77	3.965094	3.115366	2.723343	2.490447	2.333308	2.218817
78	3.963472	3.113792	2.721783	2.488886	2.331739	2.217235
79	3.961892	3.112260	2.720265	2.487366	2.330210	2.215694

F $\alpha = 0.05$

df2	df1	1	2	3	4	5	6
80	3.960352	3.110766	2.718785	2.485885	2.328721	2.214193	
81	3.958852	3.109311	2.717343	2.484441	2.327269	2.212730	
82	3.957388	3.107891	2.715937	2.483034	2.325854	2.211303	
83	3.955961	3.106507	2.714565	2.481661	2.324473	2.209911	
84	3.954568	3.105157	2.713227	2.480322	2.323126	2.208554	
85	3.953209	3.103839	2.711921	2.479015	2.321812	2.207229	
86	3.951882	3.102552	2.710647	2.477740	2.320529	2.205936	
87	3.950587	3.101296	2.709402	2.476494	2.319277	2.204673	
88	3.949321	3.100069	2.708186	2.475277	2.318053	2.203439	
89	3.948084	3.098870	2.706999	2.474089	2.316858	2.202234	
90	3.946876	3.097698	2.705838	2.472927	2.315689	2.201056	
91	3.945694	3.096553	2.704703	2.471791	2.314547	2.2019905	
92	3.944539	3.095433	2.703594	2.470681	2.313431	2.198779	
93	3.943409	3.094337	2.702509	2.469595	2.312339	2.197679	
94	3.942303	3.093266	2.701448	2.468533	2.311270	2.196602	
95	3.941222	3.092217	2.700409	2.467494	2.310225	2.195548	
96	3.940163	3.091191	2.699393	2.466476	2.309202	2.194516	
97	3.939126	3.090187	2.698398	2.465480	2.308200	2.193506	
98	3.938111	3.089203	2.697423	2.464505	2.307220	2.192518	
99	3.937117	3.088240	2.696469	2.463550	2.306259	2.191549	
100	3.936143	3.087296	2.695534	2.462615	2.305318	2.190601	
101	3.935189	3.086371	2.694618	2.461698	2.304396	2.189672	
102	3.934253	3.085465	2.693721	2.460800	2.303493	2.188761	
103	3.933337	3.084577	2.692841	2.459920	2.302608	2.187868	
104	3.932438	3.083706	2.691979	2.459057	2.301739	2.186993	
105	3.931556	3.082852	2.691133	2.458210	2.300888	2.186134	
106	3.930692	3.082015	2.690303	2.457380	2.300053	2.185293	
107	3.929844	3.081193	2.689490	2.456566	2.299234	2.184467	
108	3.929012	3.080387	2.688691	2.455767	2.298431	2.183657	
109	3.928195	3.079596	2.687908	2.454983	2.297642	2.182862	
110	3.927394	3.078819	2.687139	2.454213	2.296868	2.182082	
111	3.926607	3.078057	2.686384	2.453458	2.296109	2.181316	
112	3.925834	3.077309	2.685643	2.452716	2.295363	2.180564	
113	3.925076	3.076574	2.684916	2.451988	2.294630	2.179825	
114	3.924330	3.075853	2.684201	2.451273	2.293911	2.179100	
115	3.923599	3.075144	2.683499	2.450571	2.293205	2.178387	
116	3.922879	3.074447	2.682809	2.449880	2.292510	2.177687	
117	3.922173	3.073763	2.682132	2.449202	2.291828	2.177000	
118	3.921478	3.073090	2.681466	2.448536	2.291158	2.176324	
119	3.920796	3.072429	2.680811	2.447881	2.290499	2.175659	
120	3.920124	3.071779	2.680168	2.447237	2.289851	2.175006	
121	3.919465	3.071140	2.679535	2.446603	2.289214	2.174364	
122	3.918816	3.070512	2.678913	2.445981	2.288588	2.173733	
123	3.918178	3.069894	2.678301	2.445368	2.287972	2.173112	
124	3.917550	3.069286	2.677699	2.444766	2.287367	2.172501	
125	3.916932	3.068689	2.677107	2.444174	2.286771	2.171900	
126	3.916325	3.068100	2.676525	2.443591	2.286184	2.171309	
127	3.915727	3.067521	2.675951	2.443017	2.285608	2.170727	
128	3.915138	3.066952	2.675387	2.442453	2.285040	2.170155	
129	3.914559	3.066391	2.674832	2.441897	2.284481	2.169591	
130	3.913989	3.065839	2.674286	2.441350	2.283931	2.169036	
131	3.913428	3.065296	2.673748	2.440812	2.283389	2.168490	
132	3.912875	3.064761	2.673218	2.440282	2.282856	2.167953	
133	3.912331	3.064234	2.672696	2.439760	2.282331	2.167423	
134	3.911795	3.063715	2.672182	2.439246	2.281814	2.166902	
135	3.911267	3.063204	2.671676	2.438739	2.281305	2.166388	
136	3.910747	3.062700	2.671178	2.438240	2.280803	2.165882	
137	3.910234	3.062204	2.670687	2.437749	2.280309	2.165384	
138	3.909729	3.061716	2.670203	2.437265	2.279822	2.164893	
139	3.909232	3.061234	2.669726	2.436788	2.279342	2.164409	
140	3.908741	3.060760	2.669256	2.436317	2.278869	2.163932	
141	3.908258	3.060292	2.668793	2.435854	2.278403	2.163462	
142	3.907782	3.059831	2.668337	2.435397	2.277943	2.162998	
143	3.907312	3.059376	2.667887	2.434947	2.277490	2.162542	
144	3.906849	3.058928	2.667443	2.434503	2.277044	2.162091	
145	3.906392	3.058486	2.667006	2.434065	2.276603	2.161647	
146	3.905942	3.058050	2.666574	2.433633	2.276169	2.161209	
147	3.905498	3.057621	2.666149	2.433208	2.275741	2.160778	
148	3.905060	3.057197	2.665729	2.432788	2.275319	2.160352	
149	3.904628	3.056779	2.665315	2.432374	2.274902	2.159932	
150	3.904202	3.056366	2.664907	2.431965	2.274491	2.159517	
151	3.903781	3.055959	2.664504	2.431562	2.274086	2.159108	
152	3.903366	3.055558	2.664107	2.431164	2.273686	2.158705	
153	3.902957	3.055162	2.663715	2.430772	2.273291	2.158307	
154	3.902553	3.054771	2.663328	2.430385	2.272901	2.157914	
155	3.902154	3.054385	2.662946	2.430002	2.272517	2.157526	
156	3.901761	3.054004	2.662569	2.429625	2.272137	2.157143	
157	3.901372	3.053628	2.662196	2.429253	2.271763	2.156766	
158	3.900989	3.053257	2.661829	2.428885	2.271393	2.156393	
159	3.900610	3.052891	2.661466	2.428522	2.271028	2.156025	

LAMPIRAN 10

PERHITUNGAN DESKRIPTIF PERSENTASE

No	Kode	PENDIDIKAN PERKOPERASIAN															Jumlah	% skor	Kriteria
		Pembinaan Kelembagaan Koperasi							Pembinaan Partisipasi										
		1	2	3	4	Jumlah	% skor	Kriteria	5	6	7	8	Jumlah	% skor	Kriteria				
1	R-001	2	2	1	2	7	43,75	KB	1	2	1	3	7	43,75	KB	14	43,75	KB	
2	R-002	3	2	2	3	10	62,50	B	2	2	3	2	9	56,25	KB	19	59,38	KB	
3	R-003	2	2	2	3	9	56,25	KB	2	2	1	3	8	50,00	KB	17	53,13	KB	
4	R-004	3	2	2	3	10	62,50	B	2	2	2	3	9	56,25	KB	19	59,38	KB	
5	R-005	3	2	2	3	10	62,50	B	1	2	1	3	7	43,75	KB	17	53,13	KB	
6	R-006	3	2	2	3	10	62,50	B	2	2	2	3	9	56,25	KB	19	59,38	KB	
7	R-007	3	3	2	2	10	62,50	B	3	3	2	2	10	62,50	B	20	62,50	B	
8	R-008	3	2	2	3	10	62,50	B	2	2	2	3	9	56,25	KB	19	59,38	KB	
9	R-009	3	2	2	3	10	62,50	B	2	2	1	3	8	50,00	KB	18	56,25	KB	
10	R-010	3	2	2	3	10	62,50	B	2	2	2	3	9	56,25	KB	19	59,38	KB	
11	R-011	3	2	2	3	10	62,50	B	2	2	2	3	9	56,25	KB	19	59,38	KB	
12	R-012	3	2	3	3	11	68,75	B	3	2	1	3	9	56,25	KB	20	62,50	B	
13	R-013	3	2	2	3	10	62,50	B	2	2	2	3	9	56,25	KB	19	59,38	KB	
14	R-014	3	2	2	3	10	62,50	B	1	2	2	3	8	50,00	KB	18	56,25	KB	
15	R-015	4	2	2	3	11	68,75	B	2	2	2	3	9	56,25	KB	20	62,50	B	
16	R-016	4	3	1	2	10	62,50	B	2	2	4	3	11	68,75	B	21	65,63	B	
17	R-017	3	2	2	3	10	62,50	B	2	3	1	3	9	56,25	KB	19	59,38	KB	
18	R-018	3	2	2	3	10	62,50	B	1	2	2	3	8	50,00	KB	18	56,25	KB	
19	R-019	2	2	2	2	8	50,00	KB	1	2	1	3	7	43,75	KB	15	46,88	KB	
20	R-020	3	2	2	3	10	62,50	B	2	2	1	3	8	50,00	KB	18	56,25	KB	
21	R-021	3	2	2	3	10	62,50	B	1	2	2	3	8	50,00	KB	18	56,25	KB	
22	R-022	3	2	2	3	10	62,50	B	2	3	2	3	10	62,50	B	20	62,50	B	
23	R-023	4	3	2	3	12	75,00	B	2	2	2	3	9	56,25	KB	21	65,63	B	
24	R-024	3	2	2	3	10	62,50	B	2	2	2	4	10	62,50	B	20	62,50	B	
25	R-025	3	2	2	4	11	68,75	B	2	2	2	4	10	62,50	B	21	65,63	B	
26	R-026	3	2	2	3	10	62,50	B	1	2	3	4	10	62,50	B	20	62,50	B	
27	R-027	3	3	2	3	11	68,75	B	2	3	3	3	11	68,75	B	22	68,75	B	
28	R-028	3	2	2	3	10	62,50	B	1	3	2	3	9	56,25	KB	19	59,38	KB	
29	R-029	3	2	2	3	10	62,50	B	3	2	1	3	9	56,25	KB	19	59,38	KB	
30	R-030	4	2	2	3	11	68,75	B	1	2	3	3	9	56,25	KB	20	62,50	B	
31	R-031	3	2	2	2	9	56,25	KB	2	2	2	3	9	56,25	KB	18	56,25	KB	
32	R-032	3	2	2	3	10	62,50	B	2	2	1	3	8	50,00	KB	18	56,25	KB	
33	R-033	3	3	2	3	11	68,75	B	1	3	2	3	9	56,25	KB	20	62,50	B	
34	R-034	4	2	2	3	11	68,75	B	2	2	2	3	9	56,25	KB	20	62,50	B	
35	R-035	3	3	2	2	10	62,50	B	2	1	2	3	8	50,00	KB	18	56,25	KB	
36	R-036	3	2	2	3	10	62,50	B	1	2	1	3	7	43,75	KB	17	53,13	KB	
37	R-037	3	2	2	3	10	62,50	B	1	3	2	3	9	56,25	KB	19	59,38	KB	
38	R-038	3	2	2	3	10	62,50	B	3	2	4	3	12	75,00	B	22	68,75	B	
39	R-039	3	2	3	3	11	68,75	B	2	3	2	2	9	56,25	KB	20	62,50	B	
40	R-040	3	2	2	3	10	62,50	B	2	2	2	3	9	56,25	KB	19	59,38	KB	
41	R-041	3	2	2	3	10	62,50	B	2	1	2	3	8	50,00	KB	18	56,25	KB	
42	R-042	3	2	2	3	10	62,50	B	3	2	1	3	9	56,25	KB	19	59,38	KB	
43	R-043	4	2	2	3	11	68,75	B	2	2	2	3	9	56,25	KB	20	62,50	B	
44	R-044	3	2	2	3	10	62,50	B	3	4	3	3	13	81,25	SB	23	71,88	B	
45	R-045	3	2	2	3	10	62,50	B	2	2	1	3	8	50,00	KB	18	56,25	KB	
46	R-046	2	2	2	2	8	50,00	KB	1	2	3	3	9	56,25	KB	17	53,13	KB	
47	R-047	3	2	2	3	10	62,50	B	4	4	1	3	12	75,00	B	22	68,75	B	
48	R-048	3	2	3	4	12	75,00	B	1	3	3	4	11	68,75	B	23	71,88	B	
49	R-049	3	3	2	2	10	62,50	B	2	2	2	2	8	50,00	KB	18	56,25	KB	
50	R-050	3	2	3	3	11	68,75	B	2	2	2	3	9	56,25	KB	20	62,50	B	
51	R-051	4	2	2	3	11	68,75	B	1	3	3	2	9	56,25	KB	20	62,50	B	
52	R-052	3	3	2	3	11	68,75	B	2	2	3	3	10	62,50	B	21	65,63	B	
53	R-053	3	3	3	3	12	75,00	B	2	2	1	3	8	50,00	KB	20	62,50	B	
54	R-054	3	2	2	2	9	56,25	KB	1	2	1	3	7	43,75	KB	16	50,00	KB	
55	R-055	3	2	2	3	10	62,50	B	1	2	2	3	8	50,00	KB	18	56,25	KB	

No	Kode	PENDIDIKAN PERKOPERASIAN																		
		Pembinaan Kelembagaan Koperasi							Pembinaan Partisipasi							Jumlah	% skor	Kriteria		
		1	2	3	4	Jumlah	% skor	Kriteria	5	6	7	8	Jumlah	% skor	Kriteria					
56	R-056	3	2	2	2	9	56,25	KB	2	2	2	3	9	56,25	KB	18	56,25	KB		
57	R-057	3	2	2	3	10	62,50	B	2	3	2	3	10	62,50	B	20	62,50	B		
58	R-058	4	2	2	3	11	68,75	B	2	2	3	3	10	62,50	B	21	65,63	B		
59	R-059	4	2	3	3	12	75,00	B	2	2	1	3	8	50,00	KB	20	62,50	B		
60	R-060	3	3	2	2	10	62,50	B	1	2	2	3	8	50,00	KB	18	56,25	KB		
61	R-061	4	2	2	3	11	68,75	B	2	2	3	3	10	62,50	B	21	65,63	B		
62	R-062	3	3	3	2	11	68,75	B	1	2	1	3	7	43,75	KB	18	56,25	KB		
63	R-063	3	2	3	2	10	62,50	B	3	2	3	3	11	68,75	B	21	65,63	B		
64	R-064	3	2	3	2	10	62,50	B	2	1	2	3	8	50,00	KB	18	56,25	KB		
65	R-065	3	3	2	2	10	62,50	B	3	3	2	3	11	68,75	B	21	65,63	B		
66	R-066	3	2	2	2	9	56,25	KB	1	2	3	3	9	56,25	KB	18	56,25	KB		
67	R-067	2	2	1	2	7	43,75	KB	2	2	2	3	9	56,25	KB	16	50,00	KB		
68	R-068	3	3	2	3	11	68,75	B	2	2	2	2	8	50,00	KB	19	59,38	KB		
69	R-069	3	2	2	2	9	56,25	KB	1	2	3	3	9	56,25	KB	18	56,25	KB		
70	R-070	3	2	2	2	9	56,25	KB	2	1	3	3	9	56,25	KB	18	56,25	KB		
71	R-071	3	3	2	3	11	68,75	B	2	2	3	3	10	62,50	B	21	65,63	B		
72	R-072	3	2	3	3	11	68,75	B	2	2	3	2	9	56,25	KB	20	62,50	B		
73	R-073	3	3	3	3	12	75,00	B	1	3	1	2	7	43,75	KB	19	59,38	KB		
74	R-074	3	2	2	3	10	62,50	B	2	2	1	3	8	50,00	KB	18	56,25	KB		
75	R-075	3	2	2	3	10	62,50	B	2	2	2	2	8	50,00	KB	18	56,25	KB		
76	R-076	3	2	3	3	11	68,75	B	1	2	2	3	8	50,00	KB	19	59,38	KB		
77	R-077	3	2	2	3	10	62,50	B	1	3	2	3	9	56,25	KB	19	59,38	KB		
78	R-078	3	2	3	3	11	68,75	B	2	2	2	4	10	62,50	B	21	65,63	B		
79	R-079	3	2	2	3	10	62,50	B	3	2	1	3	9	56,25	KB	19	59,38	KB		
80	R-080	4	3	2	3	12	75,00	B	1	3	2	3	9	56,25	KB	21	65,63	B		
81	R-081	3	2	3	3	11	68,75	B	2	2	2	3	9	56,25	KB	20	62,50	B		
82	R-082	3	2	3	3	11	68,75	B	3	1	3	3	10	62,50	B	21	65,63	B		
83	R-083	3	2	3	2	10	62,50	B	2	1	1	3	7	43,75	KB	17	53,13	KB		
84	R-084	3	2	2	2	9	56,25	KB	2	1	2	3	8	50,00	KB	17	53,13	KB		
85	R-085	4	2	3	3	12	75,00	B	3	3	2	3	11	68,75	B	23	71,88	B		
86	R-086	3	2	3	3	11	68,75	B	2	4	1	3	10	62,50	B	21	65,63	B		
87	R-087	3	2	2	3	10	62,50	B	2	2	4	3	11	68,75	B	21	65,63	B		
88	R-088	4	3	2	2	11	68,75	B	1	2	2	2	7	43,75	KB	18	56,25	KB		
89	R-089	3	3	3	3	12	75,00	B	2	3	1	2	8	50,00	KB	20	62,50	B		
90	R-090	3	2	3	2	10	62,50	B	2	2	3	4	11	68,75	B	21	65,63	B		
91	R-091	4	3	2	2	11	68,75	B	1	3	3	4	11	68,75	B	22	68,75	B		
92	R-092	4	3	2	3	12	75,00	B	3	2	2	2	9	56,25	KB	21	65,63	B		
93	R-093	3	2	2	3	10	62,50	B	2	2	2	2	8	50,00	KB	18	56,25	KB		
94	R-094	3	3	2	3	11	68,75	B	2	2	1	2	7	43,75	KB	18	56,25	KB		
95	R-095	3	3	2	3	11	68,75	B	1	3	3	2	9	56,25	KB	20	62,50	B		
96	R-096	3	2	2	3	10	62,50	B	2	2	2	3	9	56,25	KB	19	59,38	KB		
97	R-097	3	3	2	3	11	68,75	B	1	2	2	2	7	43,75	KB	18	56,25	KB		
98	R-098	3	2	2	3	10	62,50	B	2	2	1	3	8	50,00	KB	18	56,25	KB		
99	R-099	3	2	2	3	10	62,50	B	2	2	2	2	8	50,00	KB	18	56,25	KB		
100	R-100	2	2	2	3	9	56,25	KB	2	3	2	3	10	62,50	B	19	59,38	KB		
JUMLAH		309	223	217	278	1027			185	219	201	290	895			1922				
Rata-rata							64,19	B						55,94	KB		60,06	KB		
Kriteria	SB								0								1			
	B								87								25			
	KB								13								74			
	TB								0								0			

No	Kode	KREATIVITAS PENGURUS												Jumlah	% skor	Kriteria															
		Keterbukaan				Pengambilan resiko				Menghasilkan ide							Sensitif terhadap masalah				Kemampuan Memilih										
		9	10	11	Jumlah	% skor	Kriteria	12	13	14	Jumlah	% skor	Kriteria				15	16	Jumlah	% skor	Kriteria	17	18	Jumlah	% skor	Kriteria	19	20	Jumlah	% skor	Kriteria
1	R-001	4	4	4	12	100,00	SB	2	3	2	7	58,33	KB	3	2	5	62,50	B	1	1	2	25,00	TB	2	2	4	50,00	KB	30	62,50	B
2	R-002	4	4	4	12	100,00	SB	3	2	2	7	58,33	KB	3	2	5	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	3	4	7	87,50	SB	35	72,92	B
3	R-003	4	4	4	12	100,00	SB	2	2	2	6	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	3	2	5	62,50	B	31	64,58	B
4	R-004	4	4	4	12	100,00	SB	4	2	2	8	66,67	B	2	2	4	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	3	3	6	75,00	B	34	70,83	B
5	R-005	4	4	4	12	100,00	SB	3	4	4	11	91,67	SB	3	3	6	75,00	B	3	3	6	75,00	B	2	4	6	75,00	B	41	85,42	SB
6	R-006	4	4	4	12	100,00	SB	3	4	4	11	91,67	SB	2	2	4	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	35	72,92	B
7	R-007	2	2	2	6	50,00	KB	2	2	3	7	58,33	KB	2	2	4	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	3	2	5	62,50	B	26	54,17	KB
8	R-008	4	4	4	12	100,00	SB	3	2	2	7	58,33	KB	2	2	4	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	3	4	7	87,50	SB	34	70,83	B
9	R-009	4	2	2	8	66,67	B	3	2	2	7	58,33	KB	2	2	4	50,00	KB	3	2	5	62,50	B	3	4	7	87,50	SB	31	64,58	B
10	R-010	4	4	4	12	100,00	SB	3	4	2	9	75,00	B	3	2	5	62,50	B	3	3	6	75,00	B	4	4	8	100,00	SB	36	75,00	B
11	R-011	4	4	3	11	91,67	SB	4	2	2	8	66,67	B	2	2	4	50,00	KB	2	3	5	62,50	B	4	4	8	100,00	SB	36	75,00	B
12	R-012	4	4	4	12	100,00	SB	3	4	4	11	91,67	SB	3	2	5	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	2	4	6	75,00	B	38	79,17	B
13	R-013	4	4	3	11	91,67	SB	3	4	3	10	83,33	SB	4	3	7	87,50	SB	3	2	5	62,50	B	4	4	8	100,00	SB	41	85,42	SB
14	R-014	4	4	4	12	100,00	SB	3	4	2	9	75,00	B	1	1	2	25,00	TB	1	2	3	37,50	TB	1	2	3	37,50	TB	29	60,42	KB
15	R-015	4	2	4	10	83,33	SB	2	2	4	8	66,67	B	3	3	6	75,00	B	3	3	6	75,00	B	4	2	6	75,00	B	36	75,00	B
16	R-016	4	4	3	11	91,67	SB	4	3	3	10	83,33	SB	3	2	5	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	34	70,83	B
17	R-017	4	3	4	11	91,67	SB	3	4	2	9	75,00	B	1	2	3	37,50	TB	4	2	6	75,00	B	2	2	4	50,00	KB	33	68,75	B
18	R-018	3	4	3	10	83,33	SB	3	3	3	9	75,00	B	2	2	4	50,00	KB	2	3	5	62,50	B	4	4	8	100,00	SB	36	75,00	B
19	R-019	4	4	4	12	100,00	SB	2	4	4	10	83,33	SB	3	4	7	87,50	SB	3	2	5	62,50	B	3	4	7	87,50	SB	41	85,42	SB
20	R-020	4	4	4	12	100,00	SB	3	2	4	9	75,00	B	2	2	4	50,00	KB	3	2	5	62,50	B	3	4	7	87,50	SB	37	77,08	B
21	R-021	2	2	4	8	66,67	B	3	2	2	7	58,33	KB	2	2	4	50,00	KB	3	2	5	62,50	B	4	3	7	87,50	SB	31	64,58	B
22	R-022	4	4	4	12	100,00	SB	3	2	4	9	75,00	B	2	2	4	50,00	KB	3	2	5	62,50	B	2	4	6	75,00	B	36	75,00	B
23	R-023	4	4	4	12	100,00	SB	2	4	2	8	66,67	B	2	3	5	62,50	B	2	3	5	62,50	B	3	4	7	87,50	SB	37	77,08	B
24	R-024	2	4	4	10	83,33	SB	2	3	3	8	66,67	B	4	2	6	75,00	B	2	4	6	75,00	B	3	4	7	87,50	SB	37	77,08	B
25	R-025	4	3	4	11	91,67	SB	2	4	4	10	83,33	SB	2	2	4	50,00	KB	2	3	5	62,50	B	4	2	6	75,00	B	36	75,00	B
26	R-026	4	4	4	12	100,00	SB	3	4	2	9	75,00	B	2	3	5	62,50	B	3	3	6	75,00	B	3	2	5	62,50	B	37	77,08	B
27	R-027	4	4	3	11	91,67	SB	3	2	3	8	66,67	B	4	3	7	87,50	SB	4	3	7	87,50	SB	4	4	8	100,00	SB	41	85,42	SB
28	R-028	4	3	4	11	91,67	SB	3	2	2	7	58,33	KB	2	2	4	50,00	KB	2	3	5	62,50	B	2	4	6	75,00	B	33	68,75	B
29	R-029	4	3	4	11	91,67	SB	3	2	4	9	75,00	B	2	3	5	62,50	B	2	3	5	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	34	70,83	B
30	R-030	4	2	2	8	66,67	B	2	2	2	6	50,00	KB	1	2	3	37,50	TB	2	2	4	50,00	KB	2	4	6	75,00	B	27	56,25	KB
31	R-031	4	3	4	11	91,67	SB	3	2	2	7	58,33	KB	3	2	5	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	2	4	6	75,00	B	33	68,75	B
32	R-032	4	4	4	12	100,00	SB	3	4	4	11	91,67	SB	3	3	6	75,00	B	4	3	7	87,50	SB	3	4	7	87,50	SB	43	89,58	SB
33	R-033	4	4	4	12	100,00	SB	2	4	3	9	75,00	B	2	4	6	75,00	B	2	2	4	50,00	KB	2	4	6	75,00	B	37	77,08	B
34	R-034	4	3	2	9	75,00	B	3	2	2	7	58,33	KB	2	2	4	50,00	KB	1	2	3	37,50	TB	2	2	4	50,00	KB	27	56,25	KB
35	R-035	4	3	4	11	91,67	SB	3	2	2	7	58,33	KB	3	2	5	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	4	2	6	75,00	B	33	68,75	B
36	R-036	4	4	4	12	100,00	SB	2	4	4	10	83,33	SB	3	3	6	75,00	B	3	3	6	75,00	B	4	4	8	100,00	SB	42	87,50	SB
37	R-037	4	3	4	11	91,67	SB	3	4	4	11	91,67	SB	3	2	5	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	4	2	6	75,00	B	37	77,08	B
38	R-038	4	3	4	11	91,67	SB	3	2	2	7	58,33	KB	2	2	4	50,00	KB	3	3	6	75,00	B	4	4	8	100,00	SB	36	75,00	B
39	R-039	4	4	4	12	100,00	SB	3	2	2	7	58,33	KB	2	3	5	62,50	B	3	3	6	75,00	B	3	4	7	87,50	SB	37	77,08	B
40	R-040	4	4	4	12	100,00	SB	3	4	4	11	91,67	SB	3	3	6	75,00	B	3	3	6	75,00	B	2	4	6	75,00	B	41	85,42	SB

No	Kode	KREATIVITAS PENGURUS												Jumlah	% skor	Kriteria															
		Keterbukaan				Pengambilan resiko				Menghasilkan ide							Sensitif terhadap masalah				Kemampuan Memilih										
		9	10	11	Jumlah	% skor	Kriteria	12	13	14	Jumlah	% skor	Kriteria				15	16	Jumlah	% skor	Kriteria	17	18	Jumlah	% skor	Kriteria	19	20	Jumlah	% skor	Kriteria
41	R-041	4	4	2	10	83,33	SB	3	3	3	9	75,00	B	3	2	5	62,50	B	3	3	5	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	33	68,75	B
42	R-042	4	2	4	10	83,33	SB	3	2	2	7	58,33	KB	3	3	6	75,00	B	2	3	6	75,00	B	2	2	4	50,00	KB	33	68,75	B
43	R-043	4	4	4	12	100,00	SB	3	4	4	11	91,67	SB	4	3	7	87,50	SB	3	2	5	62,50	B	3	3	6	75,00	B	41	85,42	SB
44	R-044	4	3	4	11	91,67	SB	3	4	4	11	91,67	SB	3	2	5	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	35	72,92	B
45	R-045	4	4	4	12	100,00	SB	3	4	4	11	91,67	SB	3	3	6	75,00	B	3	3	6	75,00	B	3	4	7	87,50	SB	42	87,50	SB
46	R-046	4	4	3	11	91,67	SB	4	3	4	11	91,67	SB	4	3	7	87,50	SB	2	3	5	62,50	B	4	4	8	100,00	SB	42	87,50	SB
47	R-047	3	4	3	10	83,33	SB	3	3	2	8	66,67	B	2	3	5	62,50	B	4	3	6	75,00	B	3	4	7	87,50	SB	36	75,00	B
48	R-048	4	4	3	11	91,67	SB	3	3	2	8	66,67	B	2	3	5	62,50	B	4	4	5	62,50	B	4	4	8	100,00	SB	37	77,08	B
49	R-049	4	4	4	12	100,00	SB	3	2	2	7	58,33	KB	2	2	4	50,00	KB	3	2	5	62,50	B	2	4	6	75,00	B	34	70,83	B
50	R-050	2	3	4	9	75,00	B	3	4	4	11	91,67	SB	3	3	6	75,00	B	2	2	4	50,00	KB	4	4	8	100,00	SB	38	79,17	B
51	R-051	4	2	2	8	66,67	B	2	4	2	8	66,67	B	2	2	4	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	2	4	6	75,00	B	30	62,50	B
52	R-052	4	2	2	8	66,67	B	2	2	2	6	50,00	KB	2	3	5	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	27	56,25	KB
53	R-053	4	4	3	11	91,67	SB	4	3	3	10	83,33	SB	4	3	7	87,50	SB	3	3	6	75,00	B	4	4	8	100,00	SB	42	87,50	SB
54	R-054	4	2	2	8	66,67	B	2	3	2	7	58,33	KB	2	2	4	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	28	58,33	KB
55	R-055	4	2	3	9	75,00	B	3	3	3	9	75,00	B	2	2	4	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	30	62,50	B
56	R-056	4	2	2	8	66,67	B	2	2	2	6	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	26	54,17	KB
57	R-057	4	3	3	10	83,33	SB	2	3	4	9	75,00	B	4	4	8	100,00	SB	2	3	5	62,50	B	2	3	5	62,50	B	37	77,08	B
58	R-058	4	4	4	12	100,00	SB	3	4	4	11	91,67	SB	3	2	5	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	3	2	5	62,50	B	37	77,08	B
59	R-059	4	4	4	12	100,00	SB	3	4	2	9	75,00	B	2	2	4	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	34	70,83	B
60	R-060	4	4	4	12	100,00	SB	4	3	4	11	91,67	SB	3	3	6	75,00	B	3	3	6	75,00	B	4	4	8	100,00	SB	43	89,58	SB
61	R-061	4	4	4	12	100,00	SB	3	4	4	11	91,67	SB	2	3	5	62,50	B	4	2	6	75,00	B	3	4	7	87,50	SB	41	85,42	SB
62	R-062	3	3	4	10	83,33	SB	3	4	4	11	91,67	SB	4	3	7	87,50	SB	4	3	7	87,50	SB	3	4	7	87,50	SB	42	87,50	SB
63	R-063	4	3	2	9	75,00	B	2	2	2	6	50,00	KB	2	3	5	62,50	B	3	3	6	75,00	B	2	2	4	50,00	KB	30	62,50	B
64	R-064	4	4	4	12	100,00	SB	3	4	4	11	91,67	SB	3	3	6	75,00	B	2	2	5	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	38	79,17	B
65	R-065	4	4	2	10	83,33	SB	3	2	2	7	58,33	KB	2	3	5	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	3	2	5	62,50	B	31	64,58	B
66	R-066	4	3	4	11	91,67	SB	3	2	4	9	75,00	B	2	2	4	50,00	KB	2	3	5	62,50	B	2	4	6	75,00	B	35	72,92	B
67	R-067	2	2	3	7	58,33	KB	3	3	3	9	75,00	B	2	2	4	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	28	58,33	KB
68	R-068	4	4	4	12	100,00	SB	3	4	4	11	91,67	SB	2	3	5	62,50	B	4	3	7	87,50	SB	3	3	6	75,00	B	41	85,42	SB
69	R-069	2	2	2	6	50,00	KB	3	2	2	7	58,33	KB	3	2	5	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	26	54,17	KB
70	R-070	4	4	4	12	100,00	SB	3	4	4	11	91,67	SB	2	3	5	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	38	79,17	B
71	R-071	4	3	4	11	91,67	SB	3	4	4	11	91,67	SB	3	3	6	75,00	B	3	3	6	75,00	B	4	4	8	100,00	SB	42	87,50	SB
72	R-072	4	4	3	11	91,67	SB	4	3	3	10	83,33	SB	2	2	4	50,00	KB	3	2	5	62,50	B	3	4	7	87,50	SB	37	77,08	B
73	R-073	2	3	4	9	75,00	B	2	2	4	8	66,67	B	2	1	3	37,50	TB	2	2	4	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	28	58,33	KB
74	R-074	4	2	2	10	83,33	SB	2	2	2	7	58,33	KB	2	3	4	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	3	2	5	62,50	B	30	62,50	B
75	R-075	3	4	2	7	58,33	KB	2	3	2	7	58,33	KB	3	3	6	75,00	B	2	3	5	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	29	60,42	KB
76	R-076	4	2	2	8	66,67	B	3	2	2	7	58,33	KB	2	3	5	62,50	B	2	3	5	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	29	60,42	KB
77	R-077	3	3	1	7	58,33	KB	2	2	3	7	58,33	KB	3	2	5	62,50	B	3	3	6	75,00	B	3	3	6	75,00	B	31	64,58	B
78	R-078	3	4	3	10	83,33	SB	4	2	2	8	66,67	B	3	2	5	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	4	3	7	87,50	SB	34	70,83	B
79	R-079	4	3	2	9	75,00	B	2	2	3	7	58,33	KB	3	3	6	75,00	B	3	3	6	75,00	B	3	3	6	75,00	B	34	70,83	B
80	R-080	4	3	4	11	91,67	SB	2	2	2	6	50,00	KB	3	2	5	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	32	66,67	B

No	Kode	KREATIVITAS PENGURUS																		Jumlah	% skor	Kriteria										
		Keterbukaan						Pengambilan resiko						Menghasilkan ide									Sensitif terhadap masalah						Kemampuan Memilih			
		9	10	11	Jumlah	% skor	Kriteria	12	13	14	Jumlah	% skor	Kriteria	15	16	Jumlah	% skor	Kriteria	17				18	Jumlah	% skor	Kriteria	19	20	Jumlah	% skor	Kriteria	
81	R-081	4	4	3	11	91,67	SB	3	3	3	9	75,00	B	2	3	5	62,50	B	4	2	6	75,00	B	4	4	8	100,00	SB	39	81,25	SB	
82	R-082	3	4	2	9	75,00	B	2	2	2	6	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	2	3	5	62,50	B	28	58,33	KB	
83	R-083	3	3	1	7	58,33	KB	2	2	3	7	58,33	KB	3	2	5	62,50	B	3	2	5	62,50	B	3	3	6	75,00	B	30	62,50	B	
84	R-084	2	2	1	5	41,67	TB	2	2	3	7	58,33	KB	3	3	6	75,00	B	2	2	4	50,00	KB	2	3	5	62,50	B	27	56,25	KB	
85	R-085	3	4	4	11	91,67	SB	3	3	3	2	8	66,67	B	4	2	6	75,00	B	4	2	6	75,00	B	2	4	6	75,00	B	37	77,08	B
86	R-086	4	3	4	11	91,67	SB	2	2	2	6	50,00	KB	3	2	5	62,50	B	3	2	5	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	31	64,58	B	
87	R-087	4	4	4	12	100,00	SB	2	2	2	6	50,00	KB	2	3	5	62,50	B	3	3	6	75,00	B	3	2	5	62,50	B	34	70,83	B	
88	R-088	4	3	4	11	91,67	SB	3	4	4	11	91,67	SB	2	2	4	50,00	KB	3	2	5	62,50	B	4	2	6	75,00	B	37	77,08	B	
89	R-089	4	4	4	12	100,00	SB	3	4	4	11	91,67	SB	3	3	6	75,00	B	3	3	6	75,00	B	2	2	4	50,00	KB	39	81,25	SB	
90	R-090	2	2	3	7	58,33	KB	2	2	3	7	58,33	KB	3	2	5	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	3	2	5	62,50	B	28	58,33	KB	
91	R-091	4	4	4	12	100,00	SB	4	4	4	3	11	91,67	SB	3	4	7	87,50	SB	2	4	6	75,00	B	2	4	6	75,00	B	42	87,50	SB
92	R-092	4	3	3	10	83,33	SB	4	4	3	11	91,67	SB	3	4	7	87,50	SB	3	3	6	75,00	B	2	3	5	62,50	B	39	81,25	SB	
93	R-093	4	4	4	12	100,00	SB	3	4	4	11	91,67	SB	3	3	6	75,00	B	3	3	6	75,00	B	2	4	6	75,00	B	41	85,42	SB	
94	R-094	1	2	1	4	33,33	TB	2	3	3	8	66,67	B	3	2	5	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	25	52,08	KB	
95	R-095	4	3	4	11	91,67	SB	3	4	2	9	75,00	B	2	3	5	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	33	68,75	B	
96	R-096	4	3	3	10	83,33	SB	3	4	3	10	83,33	SB	2	2	4	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	2	2	4	50,00	B	34	70,83	B	
97	R-097	1	3	3	7	58,33	KB	3	2	3	8	66,67	B	3	3	6	75,00	B	3	3	6	75,00	B	3	3	6	75,00	B	33	68,75	B	
98	R-098	2	3	2	7	58,33	KB	3	3	3	9	75,00	B	3	2	5	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	2	2	3	50,00	KB	28	58,33	KB	
99	R-099	2	2	1	5	41,67	TB	2	2	2	3	7	58,33	KB	3	3	6	75,00	B	2	2	4	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	26	54,17	KB
100	R-100	4	3	2	9	75,00	B	2	2	2	6	50,00	KB	2	3	5	62,50	B	1	1	2	25,00	TB	2	2	4	50,00	KB	26	54,17	KB	
JUMLAH		363	333	328	1024			278	292	290	860		266	249	505		247	242	489		269	302	570		3448							
Rata-rata						85,33	SB					71,67	B			63,13	B				61,13	KB			71,38	B			71,83	B		
Kriteria							72					32	B				10	B				4	B					29	B	21		
							16					32	B				58	B				55	B					43	B	60		
							9					36	KB				28	KB				37	KB					27	KB	19		
							3					0	TB				4	TB				4	TB					1	TB	0		

No	Kode	MOTIVASI BERKOPERASI												Jumlah	% skor	Kriteria										
		Kebutuhan				Tugas Pokok				Suasana atau iklim lingkungan kerja							Mencapai tujuan									
		21	22	23	Jumlah	24	25	Jumlah	% skor	Kriteria	26	27	Jumlah				% skor	Kriteria	28	29	Jumlah	% skor	Kriteria			
1	R-001	2	3	2	7	58,33	KB	2	4	50,00	KB	2	3	5	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	20	55,56	KB		
2	R-002	4	3	4	11	91,67	SB	3	2	5	62,50	B	2	4	6	75,00	B	2	3	5	62,50	B	27	75,00	B	
3	R-003	4	3	3	10	83,33	SB	3	4	7	87,50	SB	2	3	5	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	26	72,22	B	
4	R-004	4	3	3	10	83,33	SB	3	2	5	62,50	B	2	4	6	75,00	B	2	4	6	75,00	B	27	75,00	B	
5	R-005	4	3	3	10	83,33	SB	3	4	7	87,50	SB	3	3	3	6	75,00	B	3	3	6	75,00	B	29	80,56	B
6	R-006	4	3	3	10	83,33	SB	4	2	6	75,00	B	2	4	6	75,00	B	2	3	5	62,50	B	27	75,00	B	
7	R-007	3	4	4	11	91,67	SB	3	2	5	62,50	B	3	3	6	75,00	B	2	4	6	75,00	B	28	77,78	B	
8	R-008	4	3	2	9	75,00	B	2	2	4	50,00	KB	3	2	5	62,50	B	3	3	6	75,00	B	24	66,67	B	
9	R-009	4	3	3	10	83,33	SB	4	3	7	87,50	SB	3	3	6	75,00	B	2	3	5	62,50	B	28	77,78	B	
10	R-010	3	3	2	8	66,67	B	2	2	4	50,00	KB	3	4	7	87,50	SB	2	3	5	62,50	B	24	66,67	B	
11	R-011	3	3	3	9	75,00	B	3	4	7	87,50	SB	3	2	5	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	25	69,44	B	
12	R-012	4	3	4	11	91,67	SB	3	4	7	87,50	SB	3	4	7	87,50	SB	3	4	7	87,50	SB	32	88,89	SB	
13	R-013	4	3	3	10	83,33	SB	3	4	7	87,50	SB	3	4	7	87,50	SB	4	3	7	87,50	SB	31	86,11	SB	
14	R-014	4	3	4	11	91,67	SB	4	3	7	87,50	SB	2	4	6	75,00	B	4	3	7	87,50	SB	31	86,11	SB	
15	R-015	3	3	2	8	66,67	B	2	2	4	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	20	55,56	KB	
16	R-016	4	3	3	10	83,33	SB	3	2	5	62,50	B	3	4	7	87,50	SB	2	2	4	50,00	KB	26	72,22	B	
17	R-017	4	3	3	10	83,33	SB	3	4	7	87,50	SB	3	4	7	87,50	SB	3	4	7	87,50	SB	31	86,11	SB	
18	R-018	4	3	3	10	83,33	SB	3	4	7	87,50	SB	3	4	7	87,50	SB	4	3	7	87,50	SB	31	86,11	SB	
19	R-019	3	3	2	8	66,67	B	2	3	5	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	21	58,33	KB	
20	R-020	3	3	2	8	66,67	B	3	3	6	75,00	B	3	3	6	75,00	B	3	3	6	75,00	B	26	72,22	B	
21	R-021	4	3	2	9	75,00	B	2	2	4	50,00	KB	3	3	6	75,00	B	2	3	5	62,50	B	24	66,67	B	
22	R-022	4	3	3	10	83,33	SB	2	2	4	50,00	KB	3	2	5	62,50	B	2	3	5	62,50	B	24	66,67	B	
23	R-023	4	3	4	11	91,67	SB	3	4	7	87,50	SB	3	2	5	62,50	B	2	3	5	62,50	B	28	77,78	B	
24	R-024	3	2	2	7	58,33	KB	2	2	4	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	2	3	5	62,50	B	20	55,56	KB	
25	R-025	4	3	4	11	91,67	SB	2	2	4	50,00	KB	3	2	5	62,50	B	3	2	5	62,50	B	25	69,44	B	
26	R-026	4	3	4	11	91,67	SB	4	3	7	87,50	SB	3	2	5	62,50	B	4	3	7	87,50	SB	30	83,33	SB	
27	R-027	3	3	4	10	83,33	SB	2	2	4	50,00	KB	3	4	7	87,50	SB	4	3	7	87,50	SB	28	77,78	B	
28	R-028	4	3	3	10	83,33	SB	4	4	8	100,00	SB	3	2	5	62,50	B	2	3	5	62,50	B	28	77,78	B	
29	R-029	3	3	3	9	75,00	B	3	3	6	75,00	B	3	3	6	75,00	B	3	3	6	75,00	B	27	75,00	B	
30	R-030	4	3	3	10	83,33	SB	3	3	6	75,00	B	3	4	7	87,50	SB	3	3	6	75,00	B	29	80,56	B	
31	R-031	3	3	2	8	66,67	B	2	2	4	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	2	3	5	62,50	B	21	58,33	KB	
32	R-032	3	3	3	9	75,00	B	3	4	7	87,50	SB	3	3	6	75,00	B	4	3	7	87,50	SB	29	80,56	B	
33	R-033	3	3	4	10	83,33	SB	2	2	4	50,00	KB	3	2	5	62,50	B	2	3	5	62,50	B	24	66,67	B	
34	R-034	4	4	3	11	91,67	SB	4	3	7	87,50	SB	4	2	6	75,00	B	2	3	5	62,50	B	29	80,56	B	
35	R-035	4	3	2	9	75,00	B	2	2	4	50,00	KB	3	3	6	75,00	B	2	3	5	62,50	B	24	66,67	B	
36	R-036	3	3	2	8	66,67	B	2	2	4	50,00	KB	2	3	5	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	21	58,33	KB	
37	R-037	3	3	4	10	83,33	SB	2	2	4	50,00	KB	3	2	5	62,50	B	2	4	6	75,00	B	25	69,44	B	

No	Kode	MOTIVASI BERKOPERASI												Jumlah	% skor	Kriteria									
		Kebutuhan				Tugas Pokok				Suasana atau iklim lingkungan kerja							Mencapai tujuan								
		21	22	23	Jumlah	% skor	Kriteria	24	25	Jumlah	% skor	Kriteria	26				27	Jumlah	% skor	Kriteria	28	29	Jumlah	% skor	Kriteria
38	R-038	3	3	3	9	75,00	B	3	3	6	75,00	B	3	2	5	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	24	66,67	B
39	R-039	4	3	3	10	83,33	SB	2	2	4	50,00	KB	3	4	7	87,50	SB	4	3	7	87,50	SB	28	77,78	B
40	R-040	4	3	4	11	91,67	SB	3	4	7	87,50	SB	2	3	5	62,50	B	3	2	5	62,50	B	28	77,78	B
41	R-041	3	2	2	7	58,33	KB	2	2	4	50,00	KB	3	2	5	62,50	B	2	3	5	62,50	B	21	58,33	KB
42	R-042	4	3	4	11	91,67	SB	2	3	5	62,50	B	3	2	5	62,50	B	2	3	5	62,50	B	26	72,22	B
43	R-043	3	2	4	9	75,00	B	4	2	6	75,00	B	3	4	7	87,50	SB	2	3	5	62,50	B	27	75,00	B
44	R-044	3	3	4	10	83,33	SB	3	4	7	87,50	SB	4	3	7	87,50	SB	4	3	7	87,50	SB	31	86,11	SB
45	R-045	3	3	4	10	83,33	SB	3	3	6	75,00	B	4	3	7	87,50	SB	4	4	8	100,00	SB	31	86,11	SB
46	R-046	3	2	3	8	66,67	B	2	3	5	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	21	58,33	KB
47	R-047	3	4	2	9	75,00	B	2	3	5	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	22	61,11	KB
48	R-048	3	4	3	10	83,33	SB	3	2	5	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	4	2	6	75,00	B	25	69,44	B
49	R-049	3	4	4	11	91,67	SB	3	4	7	87,50	SB	3	3	6	75,00	B	4	4	8	100,00	SB	32	88,89	SB
50	R-050	3	4	2	9	75,00	B	3	2	5	62,50	B	3	3	6	75,00	B	2	4	6	75,00	B	26	72,22	B
51	R-051	4	3	4	11	91,67	SB	3	2	5	62,50	B	3	2	5	62,50	B	2	3	5	62,50	B	26	72,22	B
52	R-052	3	3	2	8	66,67	B	2	2	4	50,00	KB	3	3	6	75,00	B	3	3	6	75,00	B	24	66,67	B
53	R-053	3	3	4	10	83,33	SB	3	4	7	87,50	SB	3	4	7	87,50	SB	4	4	8	100,00	SB	32	88,89	SB
54	R-054	3	3	3	9	75,00	B	4	4	8	100,00	SB	3	3	6	75,00	B	3	3	6	75,00	B	29	80,56	B
55	R-055	4	3	3	10	83,33	SB	3	4	7	87,50	SB	3	3	6	75,00	B	3	4	7	87,50	SB	30	83,33	SB
56	R-056	3	3	4	10	83,33	SB	3	2	5	62,50	B	2	3	5	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	24	66,67	B
57	R-057	3	4	2	9	75,00	B	3	4	7	87,50	SB	3	3	6	75,00	B	4	4	8	100,00	SB	30	83,33	SB
58	R-058	3	4	2	9	75,00	B	2	4	6	75,00	B	2	2	4	50,00	KB	4	3	7	87,50	SB	26	72,22	B
59	R-059	3	4	3	10	83,33	SB	3	4	7	87,50	SB	3	3	6	75,00	B	3	3	6	75,00	B	29	80,56	B
60	R-060	3	4	3	10	83,33	SB	3	4	7	87,50	SB	3	4	7	87,50	SB	2	4	6	75,00	B	30	83,33	SB
61	R-061	3	4	3	10	83,33	SB	3	2	5	62,50	B	4	3	7	87,50	SB	2	2	4	50,00	KB	26	72,22	B
62	R-062	3	4	2	9	75,00	B	3	2	5	62,50	B	4	3	7	87,50	SB	4	3	7	87,50	SB	28	77,78	B
63	R-063	3	4	3	10	83,33	SB	3	4	7	87,50	SB	2	3	5	62,50	B	3	4	7	87,50	SB	29	80,56	B
64	R-064	3	4	3	10	83,33	SB	3	2	5	62,50	B	4	3	7	87,50	SB	2	2	4	50,00	KB	26	72,22	B
65	R-065	3	2	2	7	58,33	KB	2	2	4	50,00	KB	4	3	7	87,50	SB	4	3	7	87,50	SB	25	69,44	B
66	R-066	3	4	3	10	83,33	SB	3	4	7	87,50	SB	3	4	7	87,50	SB	4	4	8	100,00	SB	32	88,89	SB
67	R-067	4	3	3	10	83,33	SB	3	3	6	75,00	B	2	2	4	50,00	KB	4	2	6	75,00	B	26	72,22	B
68	R-068	3	2	3	8	66,67	B	4	3	7	87,50	SB	3	3	6	75,00	B	2	2	4	50,00	KB	25	69,44	B
69	R-069	4	3	4	11	91,67	SB	2	3	5	62,50	B	2	4	6	75,00	B	2	3	5	62,50	B	27	75,00	B
70	R-070	3	4	3	10	83,33	SB	3	4	7	87,50	SB	3	4	7	87,50	SB	4	4	8	100,00	SB	32	88,89	SB
71	R-071	2	3	2	7	58,33	KB	2	2	4	50,00	KB	2	3	5	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	20	55,56	KB
72	R-072	2	2	2	6	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	2	3	5	62,50	B	19	52,78	KB
73	R-073	4	3	3	10	83,33	SB	3	4	7	87,50	SB	3	2	5	62,50	B	2	3	5	62,50	B	27	75,00	B
74	R-074	3	2	2	7	58,33	KB	3	3	6	75,00	B	2	2	4	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	21	58,33	KB

No	Kode	MOTIVASI BERKOPERASI														Jumlah	% skor	Kriteria				
		Kebutuhan				Tugas Pokok				Suasana atau iklim lingkungan kerja				Mencapai tujuan								
		21	22	23	Jumlah	24	25	Jumlah	% skor	26	27	Jumlah	% skor	28	29				Jumlah	% skor		
75	R-075	3	3	3	9	75,00	B	2	2	4	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	21	58,33	KB		
76	R-076	4	3	3	10	83,33	SB	4	3	7	87,50	SB	3	2	5	62,50	B	27	75,00	B		
77	R-077	3	3	2	8	66,67	B	2	4	6	75,00	B	2	4	8	100,00	SB	27	75,00	B		
78	R-078	4	3	4	11	91,67	SB	3	3	6	75,00	B	4	2	6	75,00	B	29	80,56	B		
79	R-079	4	3	4	11	91,67	SB	2	3	5	62,50	B	4	3	7	87,50	SB	30	83,33	SB		
80	R-080	3	3	2	8	66,67	B	2	2	4	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	20	55,56	KB		
81	R-081	3	3	4	10	83,33	SB	4	3	7	87,50	SB	3	4	7	87,50	SB	30	83,33	SB		
82	R-082	3	4	4	11	91,67	SB	3	3	6	75,00	B	3	4	7	87,50	SB	30	83,33	SB		
83	R-083	3	3	2	8	66,67	B	2	2	4	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	20	55,56	KB		
84	R-084	3	3	2	8	66,67	B	2	2	4	50,00	KB	2	3	5	62,50	B	21	58,33	KB		
85	R-085	3	3	3	9	75,00	B	3	4	7	87,50	SB	3	2	5	62,50	B	26	72,22	B		
86	R-086	3	3	3	9	75,00	B	2	4	6	75,00	B	3	2	5	62,50	B	25	69,44	B		
87	R-087	3	3	3	9	75,00	B	4	3	7	87,50	SB	3	3	6	75,00	B	29	80,56	B		
88	R-088	4	2	2	8	66,67	B	3	2	5	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	22	61,11	KB		
89	R-089	3	3	3	9	75,00	B	2	3	5	62,50	B	3	3	6	75,00	B	24	66,67	B		
90	R-090	4	4	4	12	100,00	SB	4	3	7	87,50	SB	4	4	8	100,00	SB	34	94,44	SB		
91	R-091	4	3	4	11	91,67	SB	2	3	5	62,50	B	3	3	6	75,00	B	29	80,56	B		
92	R-092	3	2	3	8	66,67	B	3	3	6	75,00	B	2	2	4	50,00	KB	22	61,11	KB		
93	R-093	2	2	2	6	50,00	KB	3	3	6	75,00	B	2	2	4	50,00	KB	20	55,56	KB		
94	R-094	3	3	2	8	66,67	B	2	2	4	50,00	KB	3	2	5	62,50	B	22	61,11	KB		
95	R-095	2	2	2	6	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	2	3	5	62,50	B	20	55,56	KB		
96	R-096	4	3	2	9	75,00	B	2	3	5	62,50	B	2	4	6	75,00	B	27	75,00	B		
97	R-097	3	4	3	10	83,33	SB	3	2	5	62,50	B	2	3	5	62,50	SB	24	66,67	B		
98	R-098	3	3	2	8	66,67	B	3	3	6	75,00	B	3	3	6	75,00	B	26	72,22	B		
99	R-099	3	3	4	10	83,33	SB	3	2	5	62,50	B	3	3	6	75,00	B	28	77,78	B		
100	R-100	3	4	4	11	91,67	SB	4	3	7	87,50	SB	4	2	6	75,00	B	28	77,78	B		
JUMLAH		332	307	297	936			276	285	561			276	286	562		269	288	557	2616		
Rata-rata						78,00	B			70,13	B				70,25	B			69,63	B	72,67	B
Kriteria						54	34					34					24			28		19
						37	40					40					59			47		60
						9	26					26					17			25		21
						0	0					0					0			0		0

No	Kode	PARTISIPASI ANGGOTA																		Jumlah	% skor	Kriteria
		Demokrasi Ekonomi Koperasi						Permodalan						Memanfaatkan jasa								
		30	31	32	33	Jumlah	% skor	Kriteria	34	35	Jumlah	% skor	Kriteria	36	37	38	Jumlah	% skor	Kriteria			
1	R-001	1	2	2	1	6	37,50	TB	3	2	5	62,50	B	2	2	1	5	41,67	TB	16	44,44	KB
2	R-002	2	3	2	1	8	50,00	KB	3	2	5	62,50	B	3	3	2	8	66,67	B	21	58,33	KB
3	R-003	2	2	2	1	7	43,75	KB	3	2	5	62,50	B	2	2	2	6	50,00	KB	18	50,00	KB
4	R-004	2	3	3	2	10	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	2	2	2	6	50,00	KB	20	55,56	KB
5	R-005	2	2	4	3	11	68,75	B	4	4	8	100,00	SB	3	3	2	8	66,67	B	27	75,00	B
6	R-006	2	3	3	2	10	62,50	B	2	3	5	62,50	B	3	3	2	8	66,67	B	23	63,89	B
7	R-007	2	3	2	1	8	50,00	KB	3	2	5	62,50	B	2	2	2	6	50,00	KB	19	52,78	KB
8	R-008	2	4	2	2	10	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	4	3	2	9	75,00	B	23	63,89	B
9	R-009	2	2	2	2	8	50,00	KB	3	3	6	75,00	B	2	2	1	5	41,67	TB	19	52,78	KB
10	R-010	2	3	3	2	10	62,50	B	3	2	5	62,50	B	3	4	2	9	75,00	B	24	66,67	B
11	R-011	2	4	4	3	13	81,25	SB	4	2	6	75,00	B	2	2	3	7	58,33	KB	26	72,22	B
12	R-012	2	3	2	2	9	56,25	KB	3	2	5	62,50	B	3	4	2	9	75,00	B	23	63,89	B
13	R-013	2	3	2	3	10	62,50	B	3	2	5	62,50	B	3	2	2	7	58,33	KB	22	61,11	KB
14	R-014	3	2	2	2	9	56,25	KB	4	3	7	87,50	SB	3	3	2	8	66,67	B	24	66,67	B
15	R-015	3	2	2	2	9	56,25	KB	2	2	4	50,00	KB	3	2	2	7	58,33	KB	20	55,56	KB
16	R-016	1	3	2	2	8	50,00	KB	3	2	5	62,50	B	2	2	3	8	66,67	B	21	58,33	KB
17	R-017	2	3	2	3	10	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	4	4	2	10	83,33	SB	24	66,67	B
18	R-018	2	4	4	2	12	75,00	B	3	2	5	62,50	B	3	4	2	9	75,00	B	26	72,22	B
19	R-019	1	2	2	2	7	43,75	KB	2	1	3	37,50	TB	2	2	2	6	50,00	KB	16	44,44	KB
20	R-020	1	2	2	1	6	37,50	TB	2	2	4	50,00	KB	3	2	2	7	58,33	KB	17	47,22	KB
21	R-021	2	2	2	2	8	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	2	3	2	7	58,33	KB	19	52,78	KB
22	R-022	2	3	3	2	10	62,50	B	2	2	3	50,00	KB	3	2	2	7	58,33	KB	20	55,56	KB
23	R-023	2	4	2	2	10	62,50	B	2	3	5	62,50	B	3	3	2	8	66,67	B	23	63,89	B
24	R-024	3	2	2	2	9	56,25	KB	2	2	4	50,00	KB	3	2	2	7	58,33	KB	20	55,56	KB
25	R-025	2	4	3	1	10	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	3	3	2	8	66,67	B	22	61,11	KB
26	R-026	3	3	3	3	12	75,00	B	3	3	6	75,00	B	4	3	2	9	75,00	B	27	75,00	B
27	R-027	3	2	3	2	10	62,50	B	3	2	5	62,50	B	3	3	2	8	66,67	B	23	63,89	B
28	R-028	2	2	3	2	9	56,25	KB	2	3	5	62,50	B	4	2	10	83,33	SB	24	66,67	B	
29	R-029	2	2	3	1	8	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	2	2	2	6	50,00	KB	18	50,00	KB
30	R-030	2	3	2	1	8	50,00	KB	2	1	3	37,50	TB	2	4	2	8	66,67	B	19	52,78	KB
31	R-031	2	3	4	3	12	75,00	B	3	3	6	75,00	B	3	2	2	7	58,33	KB	25	69,44	B
32	R-032	2	4	4	2	12	75,00	B	4	3	7	87,50	SB	4	4	2	10	83,33	SB	29	80,56	B
33	R-033	2	3	4	1	10	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	2	3	2	7	58,33	KB	21	58,33	KB
34	R-034	1	3	3	2	9	56,25	KB	2	3	5	62,50	B	2	2	1	5	41,67	TB	19	52,78	KB
35	R-035	2	4	3	2	11	68,75	B	2	1	3	37,50	TB	2	2	2	6	50,00	KB	20	55,56	KB
36	R-036	1	4	2	1	8	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	2	2	1	5	41,67	TB	17	47,22	KB

No	Kode	PARTISIPASI ANGGOTA												Jumlah	% skor	Kriteria							
		Demokrasi Ekonomi Koperasi						Permodalan									Memfaatkan jasa						
		30	31	32	33	Jumlah	% skor	Kriteria	34	35	36	37	38				Jumlah	% skor	Kriteria	39	40	41	42
37	R-037	2	4	3	2	11	68,75	B	3	3	3	6	75,00	B	4	3	3	10	83,33	SB	27	75,00	B
38	R-038	2	4	2	2	10	62,50	B	2	2	2	4	50,00	KB	2	4	2	8	66,67	B	22	61,11	KB
39	R-039	2	3	2	1	8	50,00	KB	2	3	3	5	62,50	B	3	2	3	8	66,67	B	21	58,33	KB
40	R-040	2	4	3	1	10	62,50	B	3	3	3	6	75,00	B	2	4	2	8	66,67	B	24	66,67	B
41	R-041	3	2	2	2	9	56,25	KB	2	2	2	4	50,00	KB	3	2	2	7	58,33	KB	20	55,56	KB
42	R-042	2	4	2	1	9	56,25	KB	2	2	2	4	50,00	KB	3	2	2	7	58,33	KB	20	55,56	KB
43	R-043	3	3	4	2	12	75,00	B	2	1	3	3	37,50	TB	3	2	3	8	66,67	B	23	63,89	B
44	R-044	2	4	3	2	11	68,75	B	4	3	7	87,50	SB	3	3	2	8	66,67	B	26	72,22	B	
45	R-045	2	4	3	2	11	68,75	B	2	3	5	62,50	B	2	2	3	7	58,33	KB	23	63,89	B	
46	R-046	1	2	2	2	7	43,75	KB	2	2	2	4	50,00	KB	2	2	2	6	50,00	KB	17	47,22	KB
47	R-047	2	4	2	2	10	62,50	B	2	3	5	62,50	B	2	2	3	7	58,33	KB	22	61,11	KB	
48	R-048	2	3	3	2	10	62,50	B	3	2	5	62,50	B	2	2	3	7	58,33	KB	22	61,11	KB	
49	R-049	3	2	2	2	9	56,25	KB	4	3	7	87,50	SB	3	3	3	9	75,00	B	25	69,44	B	
50	R-050	2	4	2	2	10	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	2	2	3	7	58,33	KB	21	58,33	KB	
51	R-051	2	3	2	2	9	56,25	KB	2	3	5	62,50	B	2	2	3	7	58,33	KB	21	58,33	KB	
52	R-052	2	4	2	2	10	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	4	3	3	10	83,33	SB	24	66,67	B	
53	R-053	2	4	2	2	10	62,50	B	2	1	3	37,50	TB	4	4	2	10	83,33	SB	23	63,89	B	
54	R-054	2	3	2	2	9	56,25	KB	2	2	4	50,00	KB	2	2	2	6	50,00	KB	19	52,78	KB	
55	R-055	2	2	3	2	9	56,25	KB	2	2	4	50,00	KB	2	2	2	6	50,00	KB	19	52,78	KB	
56	R-056	3	4	3	2	12	75,00	B	2	1	3	37,50	TB	2	4	3	9	75,00	B	24	66,67	B	
57	R-057	3	4	2	2	11	68,75	B	3	3	6	75,00	B	3	4	2	9	75,00	B	26	72,22	B	
58	R-058	2	3	2	2	9	56,25	KB	2	2	4	50,00	KB	2	3	3	8	66,67	B	21	58,33	KB	
59	R-059	2	4	2	2	10	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	4	3	2	9	75,00	B	23	63,89	B	
60	R-060	3	3	2	3	11	68,75	B	3	4	7	87,50	SB	4	3	3	10	83,33	SB	28	77,78	B	
61	R-061	2	4	3	2	11	68,75	B	4	4	8	100,00	SB	3	3	2	8	66,67	B	27	75,00	B	
62	R-062	3	3	2	3	11	68,75	B	2	3	5	62,50	B	2	2	3	7	58,33	KB	23	63,89	B	
63	R-063	2	3	2	2	9	56,25	KB	2	2	4	50,00	KB	3	3	2	8	66,67	B	21	58,33	KB	
64	R-064	2	3	3	2	10	62,50	B	2	2	4	50,00	KB	3	3	2	8	66,67	B	22	61,11	KB	
65	R-065	1	3	3	1	8	50,00	KB	3	3	6	75,00	B	2	3	2	7	58,33	KB	21	58,33	KB	
66	R-066	2	3	3	2	10	62,50	B	3	3	6	75,00	B	3	3	3	9	75,00	B	25	69,44	B	
67	R-067	3	3	3	2	11	68,75	B	3	3	6	75,00	B	3	3	3	9	75,00	B	26	72,22	B	
68	R-068	2	4	4	2	12	75,00	B	4	3	7	87,50	SB	3	3	2	8	66,67	B	27	75,00	B	
69	R-069	2	2	3	2	9	56,25	KB	2	1	3	37,50	TB	2	2	2	6	50,00	KB	18	50,00	KB	
70	R-070	2	3	2	2	9	56,25	KB	2	2	4	50,00	KB	3	3	3	9	75,00	B	22	61,11	KB	
71	R-071	1	2	2	1	6	37,50	TB	2	2	4	50,00	KB	2	3	1	6	50,00	KB	16	44,44	KB	
72	R-072	2	2	3	1	8	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	1	2	1	4	33,33	TB	16	44,44	KB	

No	Kode	PARTISIPASI ANGGOTA												Jumlah	% skor	Kriteria						
		Demokrasi Ekonomi Koperasi						Permodalan									Memfaatkan jasa					
		30	31	32	33	Jumlah	% skor	Kriteria	34	35	Jumlah	% skor	Kriteria				36	37	38	Jumlah	% skor	Kriteria
73	R-073	2	3	2	1	8	50,00	KB	2	3	5	62,50	B	1	2	2	5	41,67	TB	18	50,00	KB
74	R-074	2	3	2	2	9	56,25	KB	2	1	3	37,50	TB	1	2	2	5	41,67	TB	17	47,22	KB
75	R-075	2	2	2	1	7	43,75	KB	2	3	5	62,50	B	1	2	2	5	41,67	TB	17	47,22	KB
76	R-076	1	2	2	1	6	37,50	TB	3	2	5	62,50	B	2	3	2	7	58,33	KB	18	50,00	KB
77	R-077	1	2	2	2	7	43,75	KB	2	3	5	62,50	B	2	2	2	6	50,00	KB	18	50,00	KB
78	R-078	3	4	3	3	13	81,25	SB	3	3	6	75,00	B	3	1	2	6	50,00	KB	25	69,44	B
79	R-079	1	3	3	1	8	50,00	KB	3	3	6	75,00	B	2	2	2	6	50,00	KB	20	55,56	KB
80	R-080	1	3	3	1	8	50,00	KB	3	2	5	62,50	B	3	2	3	8	66,67	B	21	58,33	KB
81	R-081	2	3	2	3	10	62,50	B	2	3	5	62,50	B	2	3	2	7	58,33	KB	22	61,11	KB
82	R-082	2	3	2	1	8	50,00	KB	4	4	8	100,00	SB	3	3	2	8	66,67	B	24	66,67	B
83	R-083	1	2	2	1	6	37,50	TB	2	2	4	50,00	KB	2	3	1	6	50,00	KB	16	44,44	KB
84	R-084	1	2	3	1	7	43,75	KB	2	1	3	37,50	TB	2	2	1	5	41,67	TB	15	41,67	TB
85	R-085	3	3	3	2	11	68,75	B	4	4	8	100,00	SB	3	3	3	9	75,00	B	28	77,78	B
86	R-086	3	4	3	2	12	75,00	B	4	4	8	100,00	SB	4	3	2	9	75,00	B	29	80,56	B
87	R-087	2	2	3	1	8	50,00	KB	2	3	5	62,50	B	2	2	2	6	50,00	KB	19	52,78	KB
88	R-088	1	3	2	1	7	43,75	KB	3	2	5	62,50	B	2	2	1	5	41,67	TB	17	47,22	KB
89	R-089	1	2	3	1	7	43,75	KB	4	3	7	87,50	SB	2	2	2	6	50,00	KB	20	55,56	KB
90	R-090	2	4	3	2	11	68,75	B	4	4	8	100,00	SB	3	3	3	9	75,00	B	28	77,78	B
91	R-091	2	4	3	2	11	68,75	B	3	3	6	75,00	B	3	2	3	8	66,67	B	25	69,44	B
92	R-092	2	3	2	2	9	56,25	KB	3	2	5	62,50	B	3	2	3	8	66,67	B	22	61,11	KB
93	R-093	2	3	2	1	8	50,00	KB	3	2	5	62,50	B	2	3	2	7	58,33	KB	20	55,56	KB
94	R-094	1	2	2	1	6	37,50	TB	3	2	5	62,50	B	2	2	1	5	41,67	TB	16	44,44	KB
95	R-095	1	3	3	2	9	56,25	KB	2	3	5	62,50	B	3	3	2	8	66,67	B	22	61,11	KB
96	R-096	3	4	4	2	13	81,25	SB	4	4	8	100,00	SB	3	3	2	8	66,67	B	29	80,56	B
97	R-097	1	3	2	1	7	43,75	KB	3	2	5	62,50	B	2	2	1	5	41,67	TB	17	47,22	KB
98	R-098	1	3	3	1	8	50,00	KB	2	2	4	50,00	KB	2	2	2	6	50,00	KB	18	50,00	KB
99	R-099	2	2	2	2	8	50,00	KB	3	2	5	62,50	B	2	2	2	6	50,00	KB	19	52,78	KB
100	R-100	2	2	2	1	7	43,75	KB	3	2	5	62,50	B	2	2	1	5	41,67	TB	17	47,22	KB
JUMLAH		196	298	255	178	927			261	240	500			257	261	212	730		2157			
Rata-rata							57,94	KB				62,63	B					60,83	KB		59,92	KB
Kriteria		SB						3					14						7			0
		B						43					48						40			39
		KB						48					29						40			60
		TB						6					9						13			1

DOKUMENTASI PENELITIAN



Unit Simpan Pinjam PRIMKOPAD H-21



Unit Toko dan Sewa Kios PRIMKOPAD H-21



Pengurus PRIMKOPAD H-21



Responden mengisi angket penelitian

LAMPIRAN 12**DAFTAR RESPONDEN UJI COBA****PRIMKOPAD H-21 SECABA RINDAM IV/DIPONEGORO MAGELANG**

No.	Kode	Nama	Jenis Kelamin
1	UC-01	L CAHYO TYAS SEKTI	Laki-Laki
2	UC-02	SIGIT MULYANTO	Laki-Laki
3	UC-03	KASWAN	Laki-Laki
4	UC-04	AAL ARYANTO	Laki-Laki
5	UC-05	TANTO	Laki-Laki
6	UC-06	ROBERTUS SANTOSO	Laki-Laki
7	UC-07	SRIYANTO	Laki-Laki
8	UC-08	IRWAN SAPUTRA	Laki-Laki
9	UC-09	ARI SETYO I	Laki-Laki
10	UC-10	AKHMAD R	Laki-Laki
11	UC-11	RITA KUSRINI	Perempuan
12	UC-12	SUTARNO	Laki-Laki
13	UC-13	ASLAN	Laki-Laki
14	UC-14	SARI MURYANI	Perempuan
15	UC-15	YUNANTO	Laki-Laki
16	UC-16	SRININGSIH	Perempuan
17	UC-17	SITI FATIMAH	Laki-Laki
18	UC-18	W.T WAHYUNINGSIH	Perempuan
19	UC-19	NANANG T.N	Laki-Laki
20	UC-20	SRI RENANINGSIH	Perempuan

LAMPIRAN 13

DAFTAR RESPONDEN PRIMKOPAD H-21 SECABA RINDAM IV/DIPONEGORO MAGELANG

NO.	KODE	NAMA	JENIS KELAMIN
1	R-001	TRİYONO	Laki-Laki
2	R-002	SUWARTO	Laki-Laki
3	R-003	PURWOKO G.M	Laki-Laki
4	R-004	PANGGIH S	Laki-Laki
5	R-005	NGATIMAN	Laki-Laki
6	R-006	HAMAM HASYIM	Laki-Laki
7	R-007	BAMBANG H	Laki-Laki
8	R-008	SUKARI	Laki-Laki
9	R-009	SARDI	Laki-Laki
10	R-010	ROMLI	Laki-Laki
11	R-011	PURWOTO	Laki-Laki
12	R-012	PUJI WIDODO	Laki-Laki
13	R-013	NUKHAN	Laki-Laki
14	R-014	MARIMAN	Laki-Laki
15	R-015	HARTONO	Laki-Laki
16	R-016	BAMBANG P	Laki-Laki
17	R-017	ABDUL RAHMAN	Laki-Laki
18	R-018	TARYONO	Laki-Laki
19	R-019	HARTONO	Laki-Laki
20	R-020	ISDARSONO	Laki-Laki
21	R-021	SUNGATMAN	Laki-Laki
22	R-022	JUMADI	Laki-Laki
23	R-023	SUHARDI	Laki-Laki
24	R-024	HERI WALUYO	Laki-Laki
25	R-025	SUGI PARJONO	Laki-Laki
26	R-026	WARNO	Laki-Laki
27	R-027	ASMUDIN	Laki-Laki
28	R-028	IMRON	Laki-Laki
29	R-029	KASIKUN	Laki-Laki
30	R-030	KHAMIM	Laki-Laki
31	R-031	SUMPENO	Laki-Laki
32	R-032	SUWARNO	Laki-Laki
33	R-033	ISTIFAR	Laki-Laki

34	R-034	WAHIDIN	Laki-Laki
35	R-035	MARTONO	Laki-Laki
36	R-036	CAHYO PUJI	Laki-Laki
37	R-037	BUDI SANTOSO	Laki-Laki
38	R-038	M.ROCHMAD	Laki-Laki
39	R-039	PARMUJI	Laki-Laki
40	R-040	DALMAN	Laki-Laki
41	R-041	SUPRIYANTO	Laki-Laki
42	R-042	SLAMET S	Laki-Laki
43	R-043	SAMSIN	Laki-Laki
44	R-044	M.IRYAM	Laki-Laki
45	R-045	SARPANI	Laki-Laki
46	R-046	MASRUKAN	Laki-Laki
47	R-047	SLAMET RIDHO	Laki-Laki
48	R-048	SUKANTO	Laki-Laki
49	R-049	M. MANSUR	Laki-Laki
50	R-050	PETRUS D.B	Laki-Laki
51	R-051	SUTEJO	Laki-Laki
52	R-052	AGUNG ERIYANTO	Laki-Laki
53	R-053	MUKSON A	Laki-Laki
54	R-054	SUHERMAN	Laki-Laki
55	R-055	EDI HARTONO	Laki-Laki
56	R-056	ANWARI	Laki-Laki
57	R-057	A SAPARI	Laki-Laki
58	R-058	AJI DARMAWAN	Laki-Laki
59	R-059	EKO HENDRO	Laki-Laki
60	R-060	AGUS WARSITO	Laki-Laki
61	R-061	WISNU S	Laki-Laki
62	R-062	NURKHOLIS	Laki-Laki
63	R-063	NURYANTO	Laki-Laki
64	R-064	SUKARJO	Laki-Laki
65	R-065	M.IRFAN	Laki-Laki
66	R-066	SUGIYONO	Laki-Laki
67	R-067	SAMSI	Laki-Laki
68	R-068	MUGIYANTO	Laki-Laki
69	R-069	WINARYANTO	Laki-Laki
70	R-070	AGUS SANTOSO	Laki-Laki
71	R-071	SUDARWOTO	Laki-Laki
72	R-072	BAKRI	Laki-Laki
73	R-073	DWI YUDHA	Laki-Laki
74	R-074	WARYONO	Laki-Laki

75	R-075	EKO SANTOSO	Laki-Laki
76	R-076	NANIK M	Perempuan
77	R-077	LENITA	Perempuan
78	R-078	HIDAYATI	Perempuan
79	R-079	Y. YOEDI UTOMO	Laki-Laki
80	R-080	M.IRFAN	Laki-Laki
81	R-081	ADI SUTRISNO	Laki-Laki
82	R-082	UJUNG SUPRIYADI	Laki-Laki
83	R-083	SUTRISNO	Laki-Laki
84	R-084	SURYANTO	Laki-Laki
85	R-085	SUHARTO	Laki-Laki
86	R-086	SISMIYANTO	Laki-Laki
87	R-087	ENDARKO SUSILO	Laki-Laki
88	R-088	AGUNG SABOWO	Laki-Laki
89	R-089	MAKMUN	Laki-Laki
90	R-090	LATIFAH DWI NUR	Perempuan
91	R-091	SURADI	Laki-Laki
92	R-092	RAHMAD AGUNG	Laki-Laki
93	R-093	SUMARWATI	Laki-Laki
94	R-094	SUNARTO	Laki-Laki
95	R-095	PUJI TRI M	Perempuan
96	R-096	P.MARPAUNG	Laki-Laki
97	R-097	NURHASIM	Laki-Laki
98	R-098	ISMAN HERI	Laki-Laki
99	R-099	SUBAGIO	Laki-Laki
100	R-100	AGUS RIYANTO	Laki-Laki

LAMPIRAN 14

Surat Ijin Penelitian

